

**PENGARUH GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP SIKAP
KEAGAMAAN SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) NURUL ISLAM (NURIS) JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI



Oleh:

Hilmi Musarrofah
NIM. 084 121 350

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM/PRODI PAI
MARET, 2017**

**PENGARUH GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP SIKAP
KEAGAMAAN SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) NURUL ISLAM (NURIS) JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

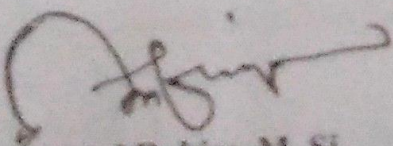
S K R I P S I

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Prodi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Hilmi Musarrofah
NIM : 084 121 350

Disetujui Pembimbing


Abdul Rahim, M. Si
NIP. 19710718 200003 1 001

PENGARUH GAYA HIDUP HEDONIS TERHADAP SIKAP
KEAGAMAAN SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) NURUL ISLAM (NURIS) JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

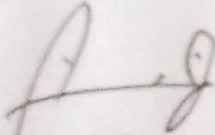
Hari : Selasa

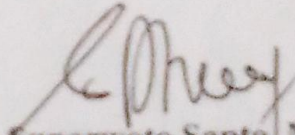
Tanggal : 21 Maret 2017

Tim Penguji

Ketua Sidang

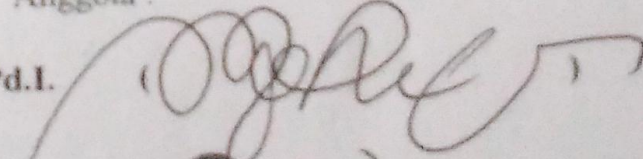
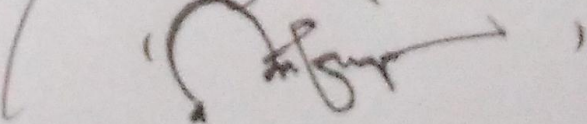
Sekretaris


Nuruddin, M.Pd.I
NIP. 19740402 200501 1 005


Suparwoto Sapto, M.Pd
NIP. 19740609 200701 1 020

Anggota :

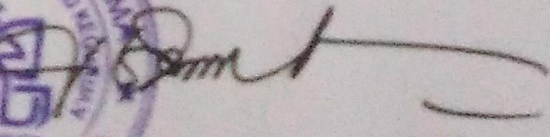
1. Prof. Dr. H. Mahjuddin, M.Pd.I.
2. Abdul Rahim, M.Si.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I.
NIP. 19760203 2002121 1 003

MOTTO

﴿ يَبْنَى ءآءَمَ خُءُوآ زِبْنَتَكُمَّ عِنءَ كَلِّ مَسْءِءٍ وَكُلُوآ وَآشْرَبُوآ وَلَا تُسْرِفُوآ إِنَّهُ لَا

تُءِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: “Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”. (QS. Al-A’raf ayat 31)*

IAIN JEMBER

* Depag RI, *Al-Qur’an dan terjemahnya* (CV Penertbit J-Art, 2004), 153.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan yang telah memberikan cahaya kebaikan kepada semesta alam.

Kupersembahkan totalitas usaha, karya dan buah pikiran, skripsi ini untuk:

1. Bapak dan Ibuku tercinta “Yasid dan Siti Naisah” yang senantiasa selalu mencurahkan untaian do’a, tenaga, waktu, dan biaya serta kasih sayang yang tulus demi keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Adikku tersayang “Lukman Hakim” yang senantiasa menghiburku dikala aku sedih dan selalu mendo’akanku dan tak lupa seluruh keluarga besarku yang telah membantuku dalam menyelesaikan karyaku ini.
3. Untuk sahabat-sahabatku “Afra, Dias, Ema, Alif, Fia, Nuril, Mey, Alya dan Simut” tersayang yang telah memberikanku motivasi, semangat, dan menyumbangkan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta teman seperjuangan terima kasih banyak atas pengalaman yang aku dapatkan selama bersama kalian dan terima kasih pula atas motivasi yang kalian berikan serta mengajari tentang artinya kebersamaan.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dan kewajiban akademik dalam bentuk skripsi.

Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa kabar gembira pada umat yang bertaqwa.

Skripsi ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa adanya pihak yang berpartisipasi dan membantu berupa dorongan semangat, arahan, koreksi, maupun bimbingan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas atas terselesainya skripsi ini.
3. Dr. H. Mundir, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas atas terselesainya skripsi ini.
4. H. Mursalim, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas atas terselesainya skripsi ini.

5. Bapak Abdul Rahim. M. Si., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak H. Rahmatullah Rijal. S. Sos., selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti dan sekaligus membantu kelancaran penelitian yang peneliti laksanakan.
7. Bapak Makmun Murod. S. Pd. I., selaku Waka Ur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember yang telah membantu dalam kelancaran penelitian yang peneliti laksanakan.
8. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Jember yang telah memberikan bekal berpailmu yang bermanfaat dan barokah maupun pengalaman.
9. Serta semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini tentunya jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi khazanah keilmuan, baik bagi penulis khususnya maupun pembaca pada umumnya.

Jember, 6 Maret 2017
Penulis

Hilmi Musarrofah
084 121 350

ABSTRAK

HILMI MUSARROFAH, 2017: *Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Sikap Keagamaan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.*

Perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern telah membuka era baru dalam perkembangan pendidikan, budaya dan peradaban umat manusia yang dikenal dengan era globalisasi, ditandai dengan adanya tingkat kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi. Realita semacam itu akan mempengaruhi nilai, sikap atau perilaku kehidupan individu dan masyarakat. Perubahan-perubahan juga akan terjadi secara cepat dan hal ini akan mengakibatkan pergeseran-pergeseran nilai yang berdampak kurang menguntungkan bagi manusia.

Penelitian ini mengungkap tentang pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017. Pokok masalah: Adakah pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017? Sub pokok masalah sebagai berikut: (1) Adakah pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek akidah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017? (2) Adakah pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek ibadah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017? (3) Adakah pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek akhlak siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017?

Tujuan umum untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap sikap keagamaan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017. Tujuan khusus: Untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek akidah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017. (2) Untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam Aspek ibadah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017. (3) Untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek akhlak siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) JEMBER tahun pelajaran 2016/2017.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII yang berjumlah 254 siswa, sedangkan sampel penelitian ini adalah 156 siswa. dalam menentukan sampel tersebut peneliti menggunakan teknik *proportionate stratified*

random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan skala *Likert* dengan uji validitas menggunakan *Product moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha cronbach*. Analisis data penelitian menggunakan analisis korelasi dengan rumus *Chi square*:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Hasil penelitian secara umum dapat disimpulkan bahwa berdasarkan dari hasil analisis yang telah diperoleh adalah 0,41 sedangkan χ^2_{tabel} berdasarkan derajat kebebasan (db) 1, maka untuk taraf signifikan 5% = 3,841. Hal ini berarti $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ atau $0,41 < 3,841$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017. Secara khusus kesimpulan dari hasil analisis menunjukkan bahwa, (1) Berdasarkan dari hasil analisis yang telah diperoleh adalah 1,62 sedangkan χ^2_{tabel} berdasarkan derajat kebebasan (db) 1, maka untuk taraf signifikan 5% = 3,841. Hal ini berarti $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ atau $1,62 < 3,841$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek akidah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017. (2) Berdasarkan dari hasil analisis yang telah diperoleh adalah 0,08 sedangkan χ^2_{tabel} berdasarkan derajat kebebasan (db) 1, maka untuk taraf signifikan 5% = 3,841. Hal ini berarti $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ atau $0,08 < 3,841$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek ibadah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017. (3) Berdasarkan dari hasil analisis yang telah diperoleh adalah 2,19 sedangkan χ^2_{tabel} berdasarkan derajat kebebasan (db) 1, maka untuk taraf signifikan 5% = 3,841. Hal ini berarti $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ atau $2,19 < 3,841$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017.

IAIN JEMBER

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
1. Variabel Penelitian	10
2. Indikator Penelitian	11
F. Definisi Operasional	13
G. Asumsi Penelitian	15
H. Hipotesis	15

I. Metode Penelitian	17
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	17
2. Populasi dan Sampel	18
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	21
4. Analisis Data	29
J. Sistematika Pembahasan	33
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	35
A. Penelitian Terdahulu	35
B. Kajian Teori	38
1. Kajian Teori Tentang Gaya Hidup Hedonisme	38
2. Kajian Teori Tentang Sikap Keagamaan	43
3. Kajian Teori Tentang Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Sikap Keagamaan	58
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	61
A. Gambaran Objek Penelitian	61
B. Penyajian Data	69
C. Analisis dan Penyajian Data	117
D. Pembahasan	124
BAB V PENUTUP	130
A. Kesimpulan	130
B. Saran	131
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
1.1 Tabel Kisi-kisi Intrumen.....	25
1.2 Tabel Nilai-Nilai (r) Product Moment.....	28
1.3 Nilai-nilai Distribusi <i>Chi Square</i>	31
1.4 Tabel Koefisien Kontingensi	33
3.1 Tabel Data Ruang Kelas	67
3.2 Tabel Data Ruang Lainnya	67
3.3 Tabel Data Siswa Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	68
3.4 Tabel Data Tenaga Pendidik dan Data Usaha	68
3.5 Tabel Daftar Nama-nama Responden	70
3.6 Tabel Hasil Uji validitas Instrumen Gaya Hidup Hedonisme (X).....	76
3.7 Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Keagamaan	
Siswa dalam Aspek Akidah (Y ₁)	77
3.8 Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Keagamaan	
Siswa Dalam Aspek Ibadah (Y ₂)	78
3.9 Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Keagamaan	
Siswa Dalam Aspek Akhlak (Y ₃)	79
3.10 Tabel Distribusi Angket	84
3.11 Tabel Penilaian Item Skor	85
3.12 Tabel Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Gaya Hidup	
Hedonisme (X)	86

3.13	Tabel Hasil Angket Tentang Sikap Keagamaan Dalam Aspek Akidah (Y ₁)	89
3.14	Tabel Hasil Angket Tentang Sikap Keagamaan Dalam Aspek Ibadah (Y ₂)	92
3.15	Tabel Hasil Angket Tentang Sikap Keagamaan Dalam Aspek Akhlak (Y ₃)	95
3.16	Tabel Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Sikap Keagamaan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	98
3.17	Tabel Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Sikap Keagamaan Dalam Aspek Akidah Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	103
3.18	Tabel Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Sikap Keagamaan Dalam Aspek Ibadah Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	108
3.19	Tabel Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Sikap Keagamaan Dalam Aspek Akhlak Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	112
3.20	Tabel Nilai-nilai <i>Chi Square</i>	118

3.21	Tabel Persiapan <i>Chi Square</i> Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Sikap Keagamaan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	119
3.22	Tabel Kerja <i>Chi Square</i> Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Sikap Keagamaan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	120
3.23	Tabel Persiapan <i>Chi Square</i> Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Sikap Keagamaan Dalam Aspek Akidah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	120
3.24	Tabel Kerja <i>Chi Square</i> Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Sikap Keagamaan Siswa Dalam Aspek Akidah Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	121
3.25	Tabel Persiapan <i>Chi Square</i> Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Sikap Keagamaan Dalam Aspek Ibadah Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.....	121
3.26	Tabel Kerja <i>Chi Square</i> Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Sikap Keagamaan Siswa Dalam Aspek Ibadah Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	122

3.27	Tabel Persiapan <i>Chi Square</i> Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Sikap Keagamaan Dalam Aspek Akhlak Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.....	123
3.28	Tabel Kerja <i>Chi Square</i> Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Sikap Keagamaan Siswa Dalam Aspek Akhlak Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	123



DAFTAR BAGAN

No. Uraian	Hal
3.1 Bagan Struktur Guru dan Pegawai Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern telah membuka era baru dalam perkembangan pendidikan, budaya dan peradaban umat manusia yang dikenal dengan era globalisasi, ditandai dengan adanya tingkat kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi. Hal tersebut terjadi di beberapa negara termasuk Indonesia. Realita semacam itu akan mempengaruhi nilai, sikap atau perilaku kehidupan individu dan masyarakat. Perubahan-perubahan juga akan terjadi secara cepat dan hal ini akan mengakibatkan pergeseran-pergeseran nilai yang berdampak kurang menguntungkan bagi manusia.

Arus globalisasi yang begitu cepat di Indonesia juga menyebabkan adanya perubahan di segala aspek kehidupan termasuk seperti mode, dan gaya hidup. Perkembangan zaman yang berdampak pada munculnya berbagai gaya hidup dalam masyarakat khususnya dikalangan remaja sekolah, yang menyebabkan mudah terpengaruh dan memiliki keinginan untuk mencoba-coba hal baru.

Hedonisme muncul pada awal sejarah filsafat sekitar tahun 433 SM. Hedonisme ingin menjawab pertanyaan filsafat tentang apa yang menjadi hal terbaik bagi manusia. Hal ini diawali dengan Socrates yang menanyakan tentang apa yang sebenarnya menjadi tujuan akhir manusia. Lalu Aristippus

(433-355 SM) memaparkan bahwa manusia sejak masa kecilnya selalu mencari kesenangan dan bila tidak mencapainya, manusia itu akan mencari sesuatu yang lain lagi. Pandangan tentang kesenangan (hedonisme) ini kemudian dilanjutkan seorang filsuf Yunani lain bernama Epikuros (341-270 SM). Menurutnya, tindakan manusia yang mencari kesenangan adalah kodrat alamiah. Meskipun demikian, hedonisme Epikurean lebih luas karena tidak hanya mencakup kesenangan badani saja seperti kaum Aristippus, melainkan kesenangan rohani juga, seperti terbebasnya jiwa dari keresahan.¹

Demikian sejarah singkat awal mula munculnya istilah hedonisme yang kini makin marak di masyarakat dunia termasuk Indonesia. Kehidupan yang hedonis bukan berasal dari budaya Indonesia. Namun seiring era globalisasi menjadikan budaya asing tersebut mempengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia. Dengan semakin majunya sistem teknologi dan komunikasi yang mengakibatkan perubahan sosial semakin berkembang dengan cepat dan hedonisme adalah bagian dari identifikasi perubahan sosial. Ini menjadi masalah yang cukup serius untuk ditelaah lebih dalam lagi. Utamanya ini sangat mempengaruhi kondisi kehidupan masyarakat di negara kita.

Kenyataan yang tampak pada kehidupan sehari-hari, nilai-nilai baru yang mewarnai gaya hidup khususnya yang tinggal di kota cenderung lebih berorientasi pada nilai-nilai yang sifatnya kebendaan. Hal ini berarti adanya pergeseran orientasi kegiatan minat dan opini kearah yang lebih

¹ Dauan Deriyansyah Praja dan Anita Damayantie, "Potret Gaya Hidup Hedonisme di kalangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Sosiologi FISIP Universitas Lampung)", *Jurnal Sociologie* Vol.1 No.3, 184.

mementingkan penampilan fisik, hedonis, maupun glamour dengan harapan akan menimbulkan kesan yang lebih modern.

Ada banyak tanda ciri-ciri sifat orang yang menganut paham hedonisme, selama mereka masih menganggap bahwa materi adalah tujuan akhir untuk mendapatkan kesenangan, entah dengan cara bagaimana mendapatkan materi baik halal ataupun haram yang dilarang oleh agama.² Ciri-ciri hedonisme menurut Cicerno dalam Russell (2014) adalah sebagai berikut: memiliki pandangan gaya hidup instan, melihat perolehan harta dari hasil akhir bukan proses untuk membuat hasil akhir. Menjadi pengejar modernitas fisik. Memiliki relativitas kenikmatan di atas rata-rata tinggi. Memenuhi banyak keinginan-keinginan spontan muncul. Ketika mendapat masalah yang dianggap berat, muncul anggapan bahwa dunia begitu membencinya. Berapa uang yang dimilikinya akan habis.³ Melihat dari ciri-ciri tersebut, hedonisme lebih menitik beratkan kepada kebutuhan jasmani daripada kebutuhan rohani. Hedonisme kurang lebih adalah kesenangan sesaat yaitu kesenangan duniawi. Cinta pada dunia beserta segala kemewahan yang terlihat dan dirasakan oleh panca indera manusia.

Generasi yang paling tidak aman terhadap sebutan hedonis adalah remaja. Masa remaja seringkali dikenal dengan fase mencari jati diri atau fase topan dan badai. Status remaja yang tidak jelas ini juga menguntungkan karena status memberi waktu kepada mereka untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola perilaku, nilai, dan sifat yang sesuai bagi

² Dauan Deriyansyah Praja dan Anita Damayantie, "Potret", 188.

³ Ibid., 188.

dirinya. Remaja merupakan generasi yang paling mudah terpengaruh oleh perkembangan modernisasi, salah satu dampak perkembangan modernisasi telah membuat perilaku remaja menjadi lebih hedonis.⁴

Gaya hidup hedonisme sangat menarik bagi remaja, daya pikatnya sangat luar biasa sehingga dalam waktu singkat munculah fenomena baru akibat paham hedonis. Fenomenal yang muncul ada kecenderungan untuk lebih memilih hidup enak, mewah dan serba kecukupan tanpa harus bekerja keras. Titel remaja yang gaul dan *funky* baru melekat bila mampu memenuhi standar tren masa kini. Yaitu minimal harus mempunyai *gadget smartphone*, lalu baju serta dandanan yang selalu mengikuti mode.⁵

Perilaku hedonis remaja saat ini bisa ditemukan dengan mudah dalam kehidupan sehari-hari, banyak dari remaja yang suka menghabiskan waktu diluar rumah hanya untuk bersenang-senang dengan teman-temannya. Sebenarnya setiap individu mempunyai gaya hidup hedonis, akan tetapi yang membedakan adalah tingkatannya, ada yang mempunyai tingkat hedonis rendah namun ada juga yang mempunyai tingkat gaya hidup hedonis tinggi dimana kesenangan adalah tujuan hidup mereka.

Remaja sebagai generasi muda telah kehilangan pegangan dan keteladanan dalam meniru perilaku yang etis seperti sekarang ini yang lebih banyak bergaya hidup hedonisme yang hanya mementingkan kesenangan duniawi. Perilaku tersebut semakin lama akan mengakar dalam kehidupan masyarakat termasuk remaja yang akhirnya menjadi sebuah budaya bagi

⁴Misbahun Nadzir dan Tri Muji Ingarianti, "Seminar Psikologi & Kemanusiaan", <http://mpsi.umm.ac.id/files/file/582-596%20zzMisbahun%20Tri%20Muji.pdf>. (11 Agustus 2016).

⁵ Dauan Deriyansyah Praja dan Anita Damayantie, "Potret", 185.

mereka sehingga dapat mempengaruhi sikap atau perilaku mereka terutama sikap yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan.

Gaya hidup hedonis yang lebih mengarah kepada kesenangan dunia bertolak belakang dengan ajaran Islam yang lebih menyukai kesederhanaan dan tidak mementingkan urusan di dunia. Seperti yang tercantum dalam firman Allah yang berbunyi,

أَعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَهُوَ زِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ
 فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيجُ
 فَتَرَهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ حُطَمًا ۗ وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ
 مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ ۗ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ ﴿٢٠﴾

Artinya: “Ketahuilah, bahwa Sesungguhnya kehidupan dunia Ini hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megah antara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani; Kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning Kemudian menjadi hancur. dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya. dan kehidupan dunia Ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu.” (QS. Al-Hadid ayat 20)⁶

Hampir semua anak-anak khususnya remaja menjadi korban gaya hidup hedonisme tak terkecuali di SMP Nurul Islam (Nuris) kecamatan Antirogo kabupaten Jember yang merupakan sekolah dibawah naungan Pondok Pesantren. Meskipun dibawah naungan Pondok Pesantren siswa SMP disana tidak semuanya tinggal di pondok pesantren, ada sebagian siswa yang

⁶ Depag RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (CV Penertbit J-Art, 2004), 540.

tinggal dirumah. Siswa disana terutama yang tinggal dirumah masih ada yang membawa alat komunikasi seperti *handphone* meskipun sudah ada larangan membawa *handphone*. Selain itu dilihat dari penampilan tak jarang siswa berdandan berlebihan ke sekolah, seperti memakai *lipstick*, berpakaian seragam yang agak ketat sehingga terlihat bentuk tubuhnya. Letak sekolah yang tidak jauh dari pusat keramaian/kota maka tak jarang pula siswa pulang sekolah yang masih mampir ke tempat-tempat nongkrong seperti café, taman bermain, dan pusat belanja hanya sekedar menghabiskan waktu untuk kesenangan. Sedangkan sikap keagamaan siswa disana sudah baik atau siswa rajin dalam mengikuti kegiatan keagamaan seperti solat dhuhur berjamaah, khotmil qur'an yang disetiap seminggu sekali dilaksanakan setelah pulang sekolah. Hampir semua siswa mempunyai rasa hormat yang tinggi terhadap guru maupun karyawan yang ada di sekolah.⁷

Berdasarkan uraian dan fenomena yang telah diulas tersebut, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Sikap Keagamaan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berbeda dengan masalah. Masalah merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, maka rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya

⁷ Obsevasi, Jember, 14 Oktober 2016.

melalui pengumpulan data. Namun demikian terdapat kaitan erat antara masalah dan rumusan masalah, karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah.⁸

Perumusan masalah dalam penelitian kuantitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian.⁹

Adapun Rumusan masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Pokok masalah

Adakah pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017?

2. Sub Pokok Masalah

- a. Adakah pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek akidah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017?
- b. Adakah pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek ibadah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017?
- c. Adakah pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek akhlak siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017?

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2010), 55.

⁹Tim penyusun, *Pedoman penulisan karya ilmiah* (Jember:IAIN Jember Press,2015), 37.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan di tuju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.¹⁰

Dari fokus masalah penelitian tersebut maka dapat tujuan penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus :

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap sikap keagamaan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek akidah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017.
- b. Untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek ibadah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017.
- c. Untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek akhlak siswa

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman*., 37.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.¹¹

Dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang masalah yang akan diteliti. Khususnya tentang pengaruh gaya hidup terhadap sikap keagamaan siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, serta dapat memahami tentang pengaruh gaya hidup terhadap sikap keagamaan siswa.

b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan berfungsi sebagai informasi serta pengetahuan tentang pengaruh gaya hidup terhadap sikap keagamaan siswa.

¹¹Tim Penyusun, *Pedoman*,38.

- c. Bagi lembaga Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan masukan dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹²

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas atau *variabel independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antesedent*.¹³ Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya hidup hedonisme dengan menggunakan simbol X.

¹² Sugiyono, *Metode*, 38.

¹³ *Ibid.*, 61.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau *variabel dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen.¹⁴ Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap keagamaan siswa yang diberi simbol Y, yang terbagi menjadi tiga sub variabel sebagai berikut:

- 1) Aspek akidah (Y_1)
- 2) Aspek ibadah (Y_2)
- 3) Aspek akhlak (Y_3)

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator – indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar membuat butir – butir atau item pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi.¹⁵

Adapun indikator dari variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Variabel bebas atau variabel independent yang terdapat pada penelitian ini yaitu gaya hidup hedonisme (X), adapun indikatornya terdiri dari:¹⁶

- 1) Memiliki pandangan hidup yang instan
- 2) Melihat perolehan harta dari hasil akhir

¹⁴ Sugiyono, *Metode*.,61.

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman*,38.

¹⁶ Dauzan Deriyansyah Praja dan Anita Damayantie, “Potret”, 188.

- 3) Menjadi pengejar modernitas fisik
- 4) Memiliki relativitas kenikmatan diatas rata-rata tinggi
- 5) Memenuhi banyak keinginan spontan yang muncul
- 6) Masalah yang berat dianggap dunia membencinya
- 7) Banyak uang yang dimiliki akan cepat habis

b. Variabel terikat atau variabel dependent yang terdapat pada penelitian ini yaitu sikap keagamaan (Y), indikatornya terdiri dari:

- 1) Sikap keagamaan dalam aspek akidah (Y_1) indikatornya terdiri dari:¹⁷
 - a) Iman kepada Allah
 - b) Iman kepada Malaikat
 - c) Iman kepada Kitab
 - d) Iman kepada Rasul
 - e) Iman kepada Hari Kiamat
 - f) Iman kepada Qada & Qadar
- 2) Sikap keagamaan dalam aspek ibadah (Y_2) indikatornya terdiri dari:¹⁸
 - a) Sholat
 - b) Puasa
 - c) Zakat
 - d) Haji
 - e) Berdo'a

¹⁷ Muhammad Daud Ali, *Pendidkan Agama Islam* (Jakarta:Rajawali Press), 201.

¹⁸ *Ibid.*, 245.

- f) Berzikir
- 3) Sikap keagamaan dalam aspek akhlak (Y_3) indikatornya terdiri dari:¹⁹
 - a) Akhlak kepada Allah
 - b) Akhlak kepada Sesama
 - c) Akhlak kepada Lingkungan

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.²⁰

1. Gaya hidup hedonisme

Gaya hidup dapat didefinisikan cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia disekitarnya (pendapat).²¹

Hedonisme adalah pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan utama hidup.²² Bagi para penganut paham ini, bersenang-senang, pesta pora, dan pelesiran merupakan tujuan utama hidup, entah itu menyenangkan bagi orang lain

¹⁹ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2006), 152.

²⁰ Tim Penyusun,*Pedoman*,38.

²¹ Dauzan Deriyansyah Praja dan Anita Damayantie, “Potret”, 187.

²² Ibid.,188.

atau tidak. Mereka beranggapan hidup ini hanya sekali, sehingga mereka merasa ingin menikmati hidup yang senikmat-nikmatnya.

Jadi yang dimaksud dengan gaya hidup hedonisme dalam penelitian ini adalah suatu pola hidup yang mengarahkan aktivitasnya untuk mencapai kesenangan dan kenikmatan dengan menghabiskan waktu yang dimiliki hanya untuk kesenangan diri sendiri tanpa menghiraukan orang lain yang berada disekitarnya.

2. Sikap keagamaan siswa

Sikap didefinisikan sebagai berikut: sikap adalah perilaku, gerak dan gerak, atau perbuatan yang berdasarkan pada pendirian (pendapat atau keyakinan).²³ Agama menurut Ulama Islam adalah peraturan Allah yang diberikan kepada manusia yang berisi sistem kepercayaan, sistem peribadatan, dan sistem kehidupan manusia dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat kelak (*human happiness*).²⁴ Keagamaan merupakan sikap yang kuat dalam memeluk dan menjalankan ajaran agama serta sebagai cerminan diri nyata atas ketaatannya terhadap ajaran agama yang dianutnya.

Dari beberapa definisi yang telah diuraikan tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud sikap keagamaan dalam penelitian ini adalah suatu keadaan diri siswa dimana setiap melakukan aktifitasnya selalu bertautan dengan agamanya, dan mempraktekkan setiap ajaran agamanya atas dasar iman yang ada dalam batinnya.

²³ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 244.

²⁴ Alim, *Pendidikan*, 33.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar di samping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.²⁵

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai asumsi bahwa:

1. Seluruh responden dapat mengisi angket secara jujur sesuai dengan fakta yang ada
2. Setiap informan dapat memberikan informasi sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan kerangka teoritik yang digunakan untuk menentukan arah pemecahan masalahnya dengan menggunakan dugaan sementara.²⁶ Hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.²⁷

Adapun yang menjadi hipotesis kerja dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

²⁵ Tim Penyusun, *Pedoman*, 39.

²⁶ Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif – Kuantitatif* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), 251-252.

²⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), 63.

1. Hipotesis kerja (H_a) mayor

Ada pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017.

2. Hipotesis kerja (H_a) minor

a. Ada pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek akidah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017.

b. Ada pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek ibadah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017.

c. Ada pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek akhlak siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017.

Sehubungan dengan analisis statistik dalam penelitian ini, dalam pembuktian hipotesis kerja (H_a) diubah menjadi hipotesis nihil (H_0).²⁸ sedangkan Hipotesis nihil (H_0) adalah sebagai berikut.

1. Hipotesis nihil (H_0) mayor

Tidak ada pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta,2010), 113.

2. Hipotesis nihil (H_0) minor

- a. Tidak ada pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek akidah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017.
- b. Tidak ada pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek ibadah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017.
- c. Tidak ada pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek akhlak siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017.

I. Metode Penelitian

Berikut ini adalah rincian dari metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik.²⁹ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.³⁰ Dalam hal ini untuk mengumpulkan data dan berbagai informasi harus berada langsung pada objeknya. Dengan kata lain, langsung berada di lingkungan yang mengalami masalah atau yang akan diperbaiki atau disempurnakan.

²⁹ Sugiyono, *Metode.*, 13

³⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5.

2. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³¹ Terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, nilai tes, dan peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.³²

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan obyek penelitian yaitu seluruh siswa kelas VII dan VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember yang berjumlah 254 siswa dengan rincian 139 siswa kelas VII dan 115 siswa kelas VIII.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).³³

³¹ Arikunto, *Prosedur*, 173.

³² S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Rineka Cipta, 2014), 118.

³³ *Ibid.*, 81.

Mengenai berapa banyak subjek yang diambil atau dengan kata lain berapa besar sampel, maka peneliti perlu mempertimbangkan hal berikut:

- 1) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- 3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, akan lebih baik.³⁴

Mengenai berapa banyak subjek yang diambil atau dengan kata lain berapa besar sampel, maka peneliti menentukan besaran sampel dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane yaitu sebagai berikut:³⁵

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d² = presisi yang ditetapkan

Diketahui jumlah populasi 254 siswa dan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 5%, maka dapat diketahui besar sampel sebagai berikut:

³⁴ Arikunto, *Prosedur*, 177.

³⁵ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2004), 65.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{254}{(254)(0,05^2) + 1} = \frac{254}{(254)(0,0025) + 1}$$

$$= \frac{254}{0,635 + 1} = \frac{254}{1,635} = 155,35 \sim 156$$

Jadi jumlah yang diambil sebagai sampel sebanyak 156 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. Jadi, pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional, dilakukan sampling ini apabila populasinya heterogen (tidak sejenis).³⁶

Jumlah sampel keseluruhan yaitu 156 siswa, karena disini menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*, maka untuk mengetahui jumlah sampel perstrata menggunakan rumus sebagai berikut:³⁷

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

$$\text{Jumlah sampel kelas VII } n_i = \frac{N_i}{N} \times n = \frac{139}{254} \times 156 = 85,37 \sim 85$$

$$\text{Jumlah sampel kelas VIII } n_i = \frac{N_i}{N} \times n = \frac{115}{254} \times 156 = 70,62 \sim 71$$

³⁶ Sugiyono, *Metode*, 120.

³⁷ Riduwan, *Belajar Mudah.*, 66.

Jadi, jumlah sampel kelas VII sebanyak 85 siswa dan kelas VIII sebanyak 71 siswa.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan bagaimana melakukan pengumpulan data serta menjelaskan sarana atau alat yang digunakan dalam metode pengumpulan data (angket, wawancara, checklist, pengamatan dan sebagainya) atau alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian tersebut.³⁸

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data yang meliputi : observasi, angket, dokumentasi dan wawancara.

1) Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³⁹

Adapun yang diperoleh dengan menggunakan metode observasi ini adalah sebagai berikut:

- a) Letak geografis SMP Nurul Islam (Nuris) Jember.
- b) Gaya hidup hedonisme siswa SMP Nurul Islam (Nuris) Jember.
- c) Sikap keagamaan siswa SMP Nurul Islam (Nuris) Jember.

³⁸Tim Penyusun, *Pedoman*, 41.

³⁹Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta:Bumi Aksara,2009), 70.

2) Angket/kuisisioner

Angket/kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁰ Angket/kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas, dapat juga berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup maupun terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

Adapun data yang diperoleh melalui angket adalah mengenai :

- a) Data tentang gaya hidup hedonisme siswa SMP Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017.
- b) Data tentang sikap keagamaan siswa dalam aspek akidah siswa SMP Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017.
- c) Data tentang sikap keagamaan siswa dalam aspek ibadah siswa SMP Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017.
- d) Data tentang sikap keagamaan siswa dalam aspek akhlak siswa SMP Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode*, 199.

3) Dokumentasi

Metode ini merupakan usaha pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴¹

Dalam hal ini informasi yang diperoleh berkenaan dengan :

- a) Sejarah SMP Nurul Islam (Nuris) Jember.
- b) Denah lokasi di SMP Nurul Islam (Nuris) Jember.
- c) Struktur Organisasi di SMP Nurul Islam (Nuris) Jember.
- d) Data tentang dewan guru di SMP Nurul Islam (Nuris) Jember.
- e) Data tentang siswa di SMP Nurul Islam (Nuris) Jember.
- f) Kondisi sarana dan prasarana di SMP Nurul Islam (Nuris) Jember.

4) Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden sedikit.⁴²

Jenis wawancara dibagi menjadi tiga, yaitu wawancara terpimpin, wawancara bebas, dan wawancara bebas terpimpin. Disini peneliti menggunakan jenis wawancara terpimpin, yaitu

⁴¹ Arikunto, *Prosedur*, 274.

⁴² Riduwan, *Belajar Mudah*, 74.

dalam wawancara ini, pertanyaan diajukan menurut daftar pertanyaan yang telah disusun.⁴³

Adapun informasi yang diperoleh dari wawancara terpimpin adalah:

- a) Gaya hidup hedonisme siswa SMP Nurul Islam (Nuris) Jember.
- b) Sikap keagamaan siswa SMP Nurul Islam (Nuris) Jember.
- c) Pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan siswa SMP Nurul Islam (Nuris) Jember.

Sedangkan yang menjadi informan dalam wawancara terpimpin adalah:

- a) Kepala Sekolah
- b) Guru Pendidikan Agama Islam

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket/kuisisioner dalam bentuk skala likert yang berupa pernyataan. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁴⁴

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan skala untuk memperoleh informasi secara tertulis dari responden berkaitan dengan pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan

⁴³ Riduwan, *Belajar Mudah.*, 74.

⁴⁴ *Ibid.*, 87.

siswa SMP Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017. Skala ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya :⁴⁵

- | | |
|--|---|
| 1) Sangat Setuju/selalu/sangat positif, diberi skor | 5 |
| 2) Setuju/sering/positif, diberi skor | 4 |
| 3) Ragu – ragu/kadang – kadang/netral, diberi skor | 3 |
| 4) Tidak setuju/hampir tidak setuju/negatif, diberi skor | 2 |
| 5) Sangat tidak setuju/tidak pernah, diberi skor | 1 |

Jadi untuk kalimat yang menunjukkan suatu hal yang positif maka mendapatkan skor nilai yang tinggi sedangkan kalimat yang menunjukkan suatu hal yang negatif maka mendapatkan skor nilai yang rendah.

Tabel 1.1
Kisi-kisi Instrumen Variabel X Dan Y

Variabel	Sub variabel	Indikator	No butir
Gaya hidup hedonisme		Memiliki pandangan hidup yang instan	1,2,3,4,5
		Melihat perolehan harta dari hasil akhir	6,7,8,9,10
		Menjadi pengejar modernitas fisik	11,12,13,14,15
		Memiliki relativitas	16,17,18,19,20

⁴⁵ Sugiyono., *Metode*. 135.

		kenikmatan diatas rata-rata tinggi	
		Memenuhi banyak keinginan spontan yang muncul	21,22,23,24,25
		Masalah yang berat dianggap dunia membencinya	26,27,28,29,30
		Banyak uang yang dimilikinya akan cepat habis	31,32,33,34,35
Sikap keagamaan	Akidah	Iman kepada Allah	36,37,38,39,40
		Iman kepada Malaikat	41,42,43,44,45
		Iman kepada Kitab	46,47,48,49,50
		Iman kepada Rasul	51,52,53,54,55
		Iman kepada Hari Kiamat	56,57,58,59,60
		Iman kepada Qada dan Qadar	61,62,63,64,65
	Ibadah	Sholat	66,67,68,69,70
		Puasa	71,72,73,74,75
		Zakat	76,77,78,79,80
		Haji	81,82,83,84,85
		Berdo'a	86,87,88,89,90
		Berdzikir	91,92,93,94,95
	Akhlak	Akhlak kepada Allah	96,97,98,99,100
Akhlak kepada sesama		101,102,103,104,105	
Akhlak kepada lingkungan		106,107,108,109,110	

c. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴⁶

⁴⁶ Sugiyono, *Metode*, 173.

Untuk menguji validitas empiris instrumen yaitu menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut⁴⁷:

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

N = Jumlah subjek

X = Skor item

Y = Skor total

ΣX = Jumlah skor item

ΣY = Jumlah skor total

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor item

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total

Kesesuaian harga r_h (r_{hitung}) diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus-rumus tersebut dikonsultasikan dengan harga *product moment* tabel (r_{tabel} atau r_t). Jika r_h (r_{hitung}) lebih besar atau sama dengan r_t (r_{tabel}), maka butir pertanyaan valid, jika r_h (r_{hitung}) kurang dari r_t (r_{tabel}) maka tidak valid.⁴⁸

⁴⁷ Riduwan, *Belajar Mudah*, 98.

⁴⁸ *Ibid.*, 98.

Tabel 1.2
Nilai-Nilai (r) Product Moment⁴⁹

N	Taraf signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,372	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁵⁰ Reliabilitas adalah untuk

⁴⁹ Riduwan, *Belajar Mudah*, 234.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode*, 173.

mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Dalam penelitian ini, Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen yaitu menggunakan Teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut.⁵¹

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reabilitas instrumen (*alpha*)

k : jumlah butir pertanyaan

$\sum S_i^2$: jumlah varian butir

S_t : varians skor total

Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* (r_{11}) > r_{tabel} dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.⁵²

Data yang sudah terkumpul berdasarkan instrumen pertanyaan yang valid dan reliabel, dilanjutkan dengan menganalisa data.

4. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan

⁵¹ Riduwan, *Belajar Mudah*, 115

⁵² *Ibid.*, 118.

variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵³ Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis inferensial dengan analisis data dengan menggunakan rumus *Chi Square*.

Chi Square merupakan metode analisis data statistik yang digunakan untuk mencari perbedaan frekuensi yang diobservasi (f_o) dengan frekuensi yang diharapkan (f_h). *Chi Square* cocok digunakan untuk menganalisis data yang mempunyai kategorial dan nominal. Selain itu, metode ini juga dapat dipakai untuk menguji hipotesis tentang ada tidaknya korelasi antara dua gejala atau lebih. Bahkan, metode ini sering juga digunakan untuk menguji perbedaan dan perbandingan antara variabel yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data *Chi Square* karena bentuk data yang disajikan merupakan data kategorial, dengan rumus sebagai berikut:⁵⁴

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = *Chi Square*

f_o = frekuensi yang diperoleh

⁵³ Sugiyono, *Metode*, 207

⁵⁴ Fathor Rahman Utsman, *Panduan Statistik Pendidikan* (Jogjakarta: Diva Press, 2013), 176.

f_h = frekuensi yang diharapkan

Kemudian untuk mencari frekuensi yang diharapkan (f_h), maka digunakan rumus sebagai berikut:⁵⁵

$$f_h = \frac{\text{jumlah total frekuensi sebaris} \times \text{jumlah total frekuensi kolom}}{n}$$

Rumus tersebut digunakan untuk menguji signifikan perbedaan frekuensi yang diperoleh (f_o) dengan frekuensi yang diharapkan (f_h).

Kemudian mencari *chi kuadrat* dengan menentukan derajat kebebasan (db), rumus yaitu $(b-1)(k-1)$. Selanjutnya dalam menentukan ada hubungan atau tidaknya pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:⁵⁶

- a) Apabila x^2_{hitung} lebih besar dari x^2_{tabel} maka ada hubungan yang signifikan.
- b) Apabila x^2_{hitung} lebih kecil dari x^2_{tabel} maka tidak ada hubungan yang signifikan.

Tabel 1.3
Nilai-nilai Distribusi *Chi Square*⁵⁷

df	Tarf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,384	7,289	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666

⁵⁵ Fathor, *Panduan.*, 177.

⁵⁶ Riduwan, *Belajar Mudah*, 134.

⁵⁷ *Ibid*, 232.

df	50%	30%	20%	10%	5%	1%
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,399	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,518	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Setelah dianalisis harga *chi square* dan hasilnya menyatakan ada hubungan, maka untuk menguji kuat lemahnya hubungan dilanjutkan dengan koefisien kontingensi sebagai berikut:⁵⁸

$$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan:

KK = Koefisien Kontingensi

χ^2 = *Chi square*

N = Jumlah responden

⁵⁸ Hasan, *Analisis.*, 46.

Selanjutnya untuk mendeskripsikan pengaruh kedua variabel digunakan penafsiran nilai *KK* sebagai berikut:

Tabel 1.4
Kategori Coefisien Contingensi⁵⁹

$C = 0$	Tidak ada korelasi
$0 < C \leq 0,2 C_{maks}$	Korelasi rendah sekali
$0,2 C_{maks} < C \leq 0,4 C_{maks}$	Korelasi rendah
$0,4 C_{maks} < C \leq 0,6 C_{maks}$	Korelasi sedang
$0,6 C_{maks} < C \leq 0,8 C_{maks}$	Korelasi tinggi
$0,8 C_{maks} < C < C_{maks}$	Korelasi tinggi sekali
$C = C_{maks}$	Korelasi sempurna

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi skripsi yang bertujuan untuk mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang sudah ada. Dan pada bagian sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk menunjukkan cara pengorganisasian atau garis-garis besar dalam penelitian ini sehingga akan lebih memudahkan dalam meninjau dan menanggapi isinya. Masing-masing bab disusun dan dirumuskan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut.

Bab Satu adalah pendahuluan, pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah dan fokus penelitian, diuraikan pula tentang tujuan

⁵⁹ Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung:Pustaka Setia, 2000), 152.

penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, hipotesis dan metode penelitian. Sementara di dalam metode penelitian sendiri terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data dan sistematika pembahasan.

Bab Dua adalah kajian kepustakaan yang menguraikan penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini dan kajian teori sebagai pendukung karya ilmiah ini, yaitu tentang Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Sikap Keagamaan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017.

Bab Tiga adalah bab yang membahas tentang penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab Empat adalah bab yang membahas tentang penutup. Didalam penutup sendiri terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian akhir memuat: daftar pustaka, pernyataan keaslian penulisan dan lampiran- lampiran.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak mengesampingkan hasil dari penelitian yang lebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk menguji keterkaitan dan orisinalitas penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yang relevan atau terkait dengan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Christina Maria Agustin (2007) dalam skripsinya di Universitas Muhammadiyah Malang yang berjudul “Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Intensi Membeli Pakaian *Fashion* pada Remaja tahun pelajaran 2007/2008”.

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan analisis data statistik dengan rumus *product moment*. Dari hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara gaya hidup hedonis dengan intensi membeli pakaian fashion pada remaja.⁵⁸

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang gaya hidup hedonis. Perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu digunakan analisis data menggunakan *product moment* dan mengkaji hubungan gaya hidup hedonis dengan intensi membeli pakaian fashion, sedangkan pada penelitian ini menggunakan

⁵⁸ Christina Maria Agustin, *Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Intensi Membeli Pakaian Fashion pada Remaja tahun pelajaran 2007/2008*, UMM, 2007.

analisis data *chi kuadrat* dan mengkaji pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan siswa.

2. Ellysa Yustin (2014) dalam skripsinya di Sekola Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember yang berjudul “Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Prestasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso tahun pelajaran 2013/2014.”

Metode penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian menggunakan kolerasional. Sedangkan analisis data menggunakan rumus *product moment*. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, interview, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang diperoleh dalam kesimpulan bahwa ada korelasi rendah antara gaya hidup hedonisme terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso tahun pelajaran 2013/2014.⁵⁹

Persaman penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang gaya hidup hedonisme. Perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu digunakan analisis data *product moment* dan mengkaji pengaruhnya gaya hidup hedonis terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis data *chi kuadrat* dan mengkaji pengaruh gaya hidup terhadap sikap keagamaan siswa.

⁵⁹ Ellysa Yustin, *Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Prestasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso tahun pelajaran 2013/2014*, STAIN, 2014.

3. Ayu Puspita Sari (2014) dalam skripsinya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Hubungan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Sikap Keagamaan di SMPI YAPKUM Meruyung, Limo, Depok”.

Metode yang digunakan adalah menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif analisis yang ditunjang oleh data-data yang diperoleh melalui penelitian lapangan (*field research*) yaitu menghimpun data dan fakta dari objek yang diteliti. Sampel penelitian berjumlah 50 siswa berasal dari kelas VII. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Dari hasil penelitian yang terdapat dalam kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam dalam keluarga terhadap sikap keagamaan siswa di SMPI YAPKUM Meruyung, Limo, Depok.⁶⁰

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji sikap keagamaan siswa. Perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu digunakan analisis data deskriptif presentase dan mengkaji hubungan pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap sikap keagamaan siswa, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis data chi kuadrat dan mengkaji pengaruh gaya hidup terhadap sikap keagamaan siswa.

⁶⁰ Ayu Puspita Sari, *Hubungan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Sikap Keagamaan di SMPI YAPKUM Meruyung, Limo, Depok*, IUN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

B. Kajian Teori

Pada kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan penelitian dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.⁶¹

Adapun kajian teori yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kajian Teori Tentang Gaya Hidup Hedonisme

a) Pengertian gaya hidup hedonisme

Gaya hidup merupakan gambaran bagi setiap orang yang mengenaikannya dan menggambarkan seberapa besar nilai moral orang tersebut dalam masyarakat di sekitarnya.

Gaya hidup dapat didefinisikan sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri juga dunia disekitarnya (pendapat).⁶²

Menurut Kottler dijelaskan bahwa gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya.⁶³ Gaya hidup selalu berkaitan dengan upaya untuk membuat diri eksis dalam cara tertentu dan berbeda dari

⁶¹ Tim Penyusun, *Pedoman*, 39.

⁶² Dauzan Deriyansyah Praja dan Anita Damayantie, "Potret", 187.

⁶³ *Ibid.*, 187.

kelompok lain. Hal ini berarti gaya hidup perpaduan antara kebutuhan ekspresi diri dan harapan kelompok terhadap seseorang dalam bertindak berdasarkan norma yang berlaku.

Jadi, gaya hidup dapat dikatakan sebagai suatu pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya.

Hedonisme adalah pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan utama hidup.⁶⁴ Bagi para penganut paham ini, bersenang-senang, pesta pora dan pelesiran merupakan tujuan utama hidup, entah itu menyenangkan bagi orang lain atau tidak. Mereka beranggapan bahwa hidup ini hanya sekali, sehingga mereka ingin menikmati hidup senikmat-nikmatnya.

Dalam lingkungan penganut paham hedonisme, hidup dijalani dengan sebebas-bebasnya demi memenuhi hawa nafsu yang tanpa batas. Dalam kamus Collins Gem mengatakan bahwa hedonisme adalah doktrin yang menyatakan bahwa kesenangan adalah hal yang paling penting dalam hidup.⁶⁵

Hedonisme sebagai suatu budaya yang meletakkan dimensi kepuasan materi sebagai suatu tujuan utama memicu dan memacu pemanfaatan alam atau melakukan aktivitas hidup yang jauh dari

⁶⁴ Dauzan Deriyansyah Praja dan Anita Damayantie, "Potret", 188.

⁶⁵ Ibid., 188.

dimensi spiritual (moralitas). Kesadaran akan nilai-nilai etika dan moralitas yang rendah dalam mencapai tujuan hidup memberikan kepuasan sesaat, dan dampak negatif yang berjangka panjang.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian gaya hidup hedonisme adalah pola-pola perilaku sebagai cara hidup seseorang didapatkan melalui interaksi dengan lingkungannya dan digambarkan dalam aktivitas, minat dan opini yang bertujuan untuk memperoleh kesenangan dan kenikmatan semata.

Menurut Salam individu yang bergaya hidup hedonisme adalah individu yang biasanya hidup boros, dan memburu kesenangan tanpa memperhitungkan halal-haramnya.⁶⁶ Individu dengan gaya hidup hedonisme cenderung memiliki nilai kenikmatan, harta benda, dan hiburan.

Generasi yang paling tidak aman terhadap sebutan hedonisme adalah remaja. Gambaran mengenai kecenderungan gaya hidup hedonisme menampakkan ciri khas pada kalangan remaja. Daya pikat hedonisme sangat luar, ada kecenderungan untuk lebih memilih hidup enak, mewah, dan seba kecukupan tanpa harus bekerja keras. Hidup adalah kesempatan untuk bersenang-senang bagi kaum

⁶⁶Tiara Amalia Ulfah, "Gaya Hidup Hedonis pada Mahasiswa yang mengunjungi tempat hiburan malam ditinjau dari motif Afiliasi" <http://ilib.usm.ac.id/sipp/doc/jurnal/F.111.09.004320151105040118-7.TiaraAmaliaUlfah.pdf>., 290. (11 Agustus 2016)

remaja. Berbagai cara akan dilakukan untuk mendapatkan kesenangan tersebut.

b) Ciri-ciri gaya hidup hedonisme

Ada banyak tanda ciri-ciri sifat orang yang menganut paham hedonisme, selama mereka masih menganggap bahwa materi adalah tujuan akhir untuk mendapatkan senangan. Menurut Cicerno dalam Russell (2004) ciri-ciri gaya hidup hedonisme adalah sebagai berikut:

- (1) Memiliki pandangan hidup yang instan
- (2) Melihat perolehan harta dari hasil akhir
- (3) Menjadi pengejar modernitas fisik
- (4) Memiliki relativitas kenikmatan diatas rata-rata tinggi
- (5) Memenuhi banyak keinginan spontan yang muncul
- (6) Masalah yang berat dianggap dunia membencinya
- (7) Banyak uang yang dimiliki akan cepat habis⁶⁷

c) Faktor-faktor penyebab gaya hidup hedonisme

Secara umum ada dua faktor yang menyebabkan seseorang menjadi hedonis. Yaitu faktor eksternal yang meliputi media dan lingkungan sosial serta faktor internal yang meliputi keyakinan dalam beragama dan keluarga.⁶⁸

⁶⁷ Dauzan Deriyansyah Praja dan Anita Damayantie, "Potret", 188.

⁶⁸ Ibid., 189.

(1) Faktor eksternal

Derasnya arus industrialisasi dan globalisasi yang menyerang masyarakat merupakan faktor yang tak dapat dielakkan. Nilai-nilai yang dulu dianggap tabu kini dianggap biasa. Media komunikasi, khususnya media internet dan iklan memang sangat bersinggungan dengan masalah etika dan moral. Melalui simbol-simbol imajinatif media komunikasi massa jelas sangat memperhitungkan dan memanfaatkan nafsu, perasaan, dan keinginan.

(2) Faktor internal

Sementara itu dilihat dari sisi internal, lemahnya keyakinan agama seseorang juga berpengaruh terhadap perilaku sebagian masyarakat yang mengagungkan kesenangan dan hura-hura semata. Binzar Situmorang mengatakan bahwa “Kerohanian seseorang menjadi tolak ukur dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi mereka yang suka mengejar kesenangan.”⁶⁹ Disamping itu keluarga juga memegang peranan terbesar dalam pembentukan sikap dan perilaku individu. Hal ini karena pola asuh orang tua akan membentuk kebiasaan anak yang secara tidak langsung mempengaruhi hidupnya.

⁶⁹ Dauan Deriyansyah Praja dan Anita Damayantie, “Potret” .., 189.

2. Kajian Teori Tentang Sikap Keagamaan Siswa

a) Pengertian sikap keagamaan

Mengawali pembahasan mengenai sikap keagamaan, maka terlebih dahulu akan dikemukakan mengenai sikap itu sendiri. Dalam pengertian umum sikap dipandang sebagai seperangkat reaksi afektif terhadap objek tertentu berdasarkan hasil penalaran, pemahaman, dan penghayatan individu.⁷⁰

Sikap didefinisikan sebagai berikut: sikap adalah perilaku, gerak dan gerik, atau perbuatan yang berdasarkan pada pendirian (pendapat atau keyakinan).⁷¹

Menurut M. Ngalim Purwanto, sikap atau yang dalam bahasa Inggris disebut *attitude* adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang, suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu perangsang atau situasi tertentu.⁷²

Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan suatu pendirian dari seseorang untuk menerima dan menolak tentang suatu hal atau juga suatu yang dilakukan seseorang, untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu merupakan hasil proses berpikir.

Sikap timbul karena adanya sikap stimulus, terbentuknya suatu sikap itu banyak dipengaruhi perangsang oleh lingkungan

⁷⁰Jalaluddin, *Psikologi*, 243.

⁷¹Ibid., 244.

⁷²M.Ngalim Purwanto, *Psikolog Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), 141.

sosial dan kebudayaan, misalnya keluarga, norma, golongan agama, dan adat istiadat.

Sikap seseorang tidak selalu tetap, ia dapat berkembang manakala mendapat pengaruh baik dari dalam maupun dari luar yang bersifat positif dan negatif.

Mengenai agama, perlu dijelaskan lebih dahulu sebagai berikut. Agama menurut Ulama Islam adalah peraturan Allah yang diberikan kepada manusia yang berisi sistem kepercayaan, sistem peribadatan, dan sistem kehidupan manusia dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat kelak (*human happiness*).⁷³

Sedangkan kata “beragama dan keagamaan” adalah memeluk agama, menganut beribadah atau taat kepada agama atau lebih konkritnya kata beragama atau keagamaan diartikan sebagai memeluk atau taat menjalankan ajaran agama yang dianut.⁷⁴ Jadi dapat diketahui bahwa keagamaan merupakan sikap yang kuat dalam memeluk dan menjalankan ajaran agama serta sebagai cerminan diri nyata atas ketaatannya terhadap ajaran agama yang dianutnya.

Dari beberapa yang telah diuraikan tersebut dapat disimpulkan sikap keagamaan adalah suatu keadaan diri seseorang dimana setiap melakukan aktifitasnya selalu bertautan dengan

⁷³ Alim, *Pendidikan*, 33.

⁷⁴ Syahminan Zaini, *Mengapa Manusia harus beragama* (Jakarta: Kalam Mulia, 1986), 82.

agamanya, dan mempraktekkan setiap ajaran agamanya atas dasar iman yang ada dalam batinnya.

b) Sikap keagamaan dalam Islam

Islam merupakan rahmat bagi manusia dan alam semesta, letak kerahmatannya pada kesempurnaan Islam sendiri. Islam mempunyai nilai-nilai universal yang mengatur semua aspek kehidupan manusia, mulai dari persoalan yang kecil sampai persoalan yang besar, dimana ajaran yang satu dengan yang lain mempunyai hubungan yang sinergis dan integral, antara bagian ajaran yang lain merupakan suatu sistem, yakni hubungan yang terdiri dari beberapa bagian ajaran yang ajaran yang satu dengan yang lain saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dengan yang lain.

Dari segi konteks keberagamaan dalam agama Islam memiliki dimensi-dimensi atau pokok-pokok Islam secara garis besar dibagi 3 yaitu: Akidah, Ibadah atau praktek agama atau syariah, dan Akhlak.⁷⁵

1) Akidah

Akidah diletakkan pada bagian pertama karena kedudukannya yang sangat penting dalam ajaran Islam. Seandainya Islam diibaratkan sebagai pohon, maka akidah adalah akarnya, dan pohon tanpa akar tentu akan tumbang.

⁷⁵ Alim, *Pendidikan.*, 122.

Akidah secara etimologis berarti yang terikat. Secara terminologis berarti *creedo, creed*, keyakinan hidup iman dalam, yakni pengikraran yang bertolak dari hati. Dengan demikian akidah adalah urusan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, menentramkan jiwa, dan menjadi keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan.⁷⁶

Akidah merupakan hal yang paling mendasar dari diri seseorang dikarenakan dengan akidahlah seseorang memiliki pondasi atas sikap keberagamaan, akidah juga merupakan alasan utama seseorang dapat berperilaku sebagai hamba yang percaya atas kekuasaan Tuhan-Nya. Akidah berkaitan dengan iman dan taqwa, hali inilah yang melahirkan keyakinan, keyakinan atas setiap yang ada pada dirinya merupakan pemberian dari Tuhan-Nya, dan ia mengetahui bahwa akan kembali kepada Tuhan-Nya kelak.

Pada umumnya, pembahasan mengenai akidah, ialah mengenai rukun iman yang enam, yaitu iman kepada Allah, kepada Malaikat, kepada kitab suci, kepada para Nabi dan Rasul, kepada hari kiamat, kepada Qada dan Qadar.⁷⁷ Hal ini seperti firman Allah SWT dalam surat An-Nisa' ayat 136, sebagai berikut:

⁷⁶ Alim, *Pendidikan.*, 124.

⁷⁷ Ibid., 125.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ءَامِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ءَ وَالْكِتَابِ الَّذِي
 نَزَلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ ءَ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ ءَ وَمَنْ
 يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ ءَ وَكُتُبِهِ ءَ وَرُسُلِهِ ءَ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
 فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ﴿٣٦﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan rasul-Nya dan kepada Kitab yang Allah turunkan kepada rasul-Nya serta Kitab yang Allah turunkan sebelumnya. barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari Kemudian, Maka Sesungguhnya orang itu Telah sesat sejauh-jauhnya.”⁷⁸

(a) Iman kepada Allah

Iman kepada Allah yaitu mempercayai ke-Esaan dan Af'alnya Allah. Artinya hanya Allah-lah yang patut disembah karena yang menciptakan alam ini. Dialah yang bersifat kesempurnaan, jauh berbeda dengan sifat yang ada pada makhluk.⁷⁹

(b) Iman kepada Malaikat

Iman kepada Malaikat adalah percaya bahwa malaikat itu makhluk dan hamba Allah yang ghaib, para malaikat itu

⁷⁸ Depag RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (CV Penertbit J-Art, 2004), 100.

⁷⁹ Ta'ib Thahir, *Ilmu Kalam* (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), 152.

mempunyai sifat-sifat tidak pernah maksiat dan durhaka kepada Allah.⁸⁰

(c) Iman kepada Kitab

Iman kepada kitab Allah ialah mengakui bahwa Allah ada menurunkan beberapa kitab kepada rasul-rasulnya, untuk menjadi pedoman hidup manusia dalam menata dan mengatur kehidupan demi mencapai keridhaan Allah sebagai puncak dari tujuan hidup yang sesungguhnya.⁸¹

(d) Iman kepada Rasul

Iman kepada Rasul Allah adalah mempercayai bahwa Rasul Allah adalah manusia-manusia pilihan yang menerima wahyu dari Allah dan bertugas untuk menyampaikan isi wahyu (berita gembira dan pemberi peringatan [*basyiran wa nadzira*]) kepada tiap-tiap umatnya.⁸²

(e) Iman kepada Hari Akhir

Iman kepada hari akhir adalah suatu hari pembalasan atau kesudahan hari yang sekarang dialami ini dan hari akhir akhir juga disebut hari kiamat artinya pembangkitan seluruh manusia dari alam kubur.⁸³

⁸⁰ Abu Ahmad & Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 150.

⁸¹ Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam* (Palangkaraya: Erlangga, 2011), 17.

⁸² Mahfud, *Al-Islam.*, 18

⁸³ Thahir, *Ilmu Kalam*, 151-152.

(f) Iman kepada Qada dan Qadar

Iman kepada qada dan qadar adalah meyakini kemahabesaran dan kemahakuasaan Allah SWT sebagai satu-satunya *dzat* yang memiliki otoritas tunggal dalam menurunkan dan menentukan ketentuan apa saja bagi makhluk ciptaan-Nya.⁸⁴

2) Ibadah atau praktek agama

Ibadah menurut bahasa artinya taat, tunduk, turut, ikut, dan do'a.⁸⁵ Ibadah dalam makna taat atau mentaati perintah Allah SWT sesuai dengan firman-Nya dalam surat Yasin ayat 60 sebagai berikut:

﴿ أَلَمْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يَبْنَىٰ ءَادَمَ أَن لَّا تَعْبُدُوا

الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴾

Artinya: "Bukankah Aku Telah memerintahkan kepadamu Hai Bani Adam supaya kamu tidak menyembah syaitan? Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu"⁸⁶

Secara harfiah ibadah berarti bukti manusia kepada Allah SWT, karena didorong dan dibangkitkan oleh akidah tauhid.⁸⁷

Ibadah merupakan sebagai upaya mendekatkan diri kepada

⁸⁴ Mahfud, *Al-Islam*, 21.

⁸⁵ Daud Ali, *Pendidkan.*, 244.

⁸⁶ Depag RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (CV Penertbit J-Art, 2004), 444.

⁸⁷ Alim, *Pendidikan*, 143.

Allah dengan mentaati segala perintah-Nya, menjauhi segala larangan-Nya dan mengamalkan segala yang di izikan-Nya.

Ibadah secara umum berarti mencakup seluruh aspek kehidupan sesuai dengan ketentuan Allah SWT. Ibadah dalam pengertian khusus adalah perilaku manusia yang dilakukan atas perintah Allah SWT dan dicontohkan oleh Rasulullah, atau disebut dengan ritual (ibadah vertikal, *habluminnallah*).⁸⁸ Adapun peraturan ibadah dalam Islam ialah rukun Islam yang lima yaitu syahadat, shalat, zakat, puasa, dan haji.

Kehidupan manusia di dunia merupakan anugerah dari Allah SWT dengan segala pemberiannya atas segala kenikmatan yang bisa dirasakan oleh diri manusia. Akan tetapi manusia seringkali lupa terhadap siapa yang sebenarnya telah memberikan semua kenikmatan, untuk itulah manusia harus memperoleh bimbingan berupa peraturandan ketentuan dari Allah SWT sehingga manusia selamat di dunia dan di akhirat.

(a) Shalat

Shalat adalah do'a yang dihadapkan dengan sepenuh hati ke hadirat Ilahi, salah satu kewajiban agama yang harus dilakukan.⁸⁹ Setiap umat muslim yang telah akil balig dan berakal sehat wajib mendirikan shalat, tetapi ada pula yang karena suatu hal tidak diwajibkan dan diberi keinganan

⁸⁸ Alim, *Pendidikan.*, 144.

⁸⁹ Daud Ali, *Pendidikan*, 253.

untuk tidak melaksanakan shalat, seperti salah satunya wanita yang sedang dalam keadaan haid. Shalat mempunyai nilai-nilai utama. Nilai yang paling utama adalah jalinan hubungan erat antara makhluk dengan penciptanya.

(b) Puasa

Puasa adalah menahan makan dan minum serta segala yang membatalkannya sejak terbit fajar sampai terbenam matahari.⁹⁰ Ibadah puasa hukumnya ada yang wajib dan ada pula yang sunnah. Tujuan puasa adalah mencapai derajat takwa, yaitu keadaan ketika seorang muslim tunduk dan patuh kepada perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya.

(c) Zakat

Zakat adalah memberikan harta apabila telah mencapai nisab dan haul kepada orang yang berhak menerimanya dengan syarat tertentu. Nisab adalah ukuran tertentu dari harta yang dimiliki yang wajib dikeluarkan zakat, sedangkan haul adalah berjalan genap satu tahun.⁹¹

(d) Haji

Haji adalah ibadah ritual berupa kunjungan ke baitullah pada bulan Zulhijjah dengan syarat-syarat tertentu.⁹² Ibadah haji diwajibkan kepada setiap muslim yang memiliki

⁹⁰ Mahfud, *Al-Islam*, 28.

⁹¹ *Ibid.*, 30.

⁹² *Ibid.*, 33.

kemampuan (kuasa) untuk mengerjakannya. Setiap muslim yang melaksanakan ibadah haji berharap akan menjadi haji mabrur.

(e) Berdo'a

Berdo'a artinya mengajukan permohonan kepada Allah SWT. Berdo'a merupakan bukti pengakuan kita terhadap kekuasaan Allah, karena dengan kekuasaan-Nya lah semua permintaan dan kebutuhan kita bisa terpenuhi.⁹³

(f) Berdzikir

Berdzikir artinya mengingat Allah, berdzikir bisa dilakukan dengan mengingat Allah dalam hati atau menyebutnya (berupa ucapan-ucapan dzikrullah) dengan lisan atau bisa juga dengan mentafakuri (memikirkan kekuasaan Allah).⁹⁴

3) Akhlak

Secara bahasa, pengertian akhlak diambil dari bahasa Arab yang berarti perangkat, tabiat, adat (diambil dari kata dasar *khuluqun*), kejadian, buatan, ciptaan (diambil dari kata dasar *khalqun*).⁹⁵ Dalam kepustakaan, akhlak diartikan dengan sikap yang melahirkan perbuatan baik itu perbuatan baik maupun perbuatan buruk.

Secara terminologis, akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan

⁹³ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 27.

⁹⁴ Muchtar, *Fikih*, 27.

⁹⁵ Alim, *Pendidikan*, 151.

tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan.⁹⁶ Akhlak dalam Islam merupakan sendi yang ketiga setelah akidah dan syari'ah (ibadah) dengan fungsi yang selalu mewarnai sikap dan perilaku manusia dalam mewujudkan keimanannya.

Dalam Islam akhlak dimulai dari yang berkaitan dengan diri pribadi, keluarga, sanak famili, tetangga, lalu akhlak yang berkaitan dengan flora dan fauna hingga akhlak yang berkaitan dengan alam yang luas ini. Dan di atas itu semua akhlak yang berkaitan dengan hubungan manusia kepada Allah.

Dalam perkembangan selanjutnya akhlak tumbuh menjadi suatu ilmu yang berdiri sendiri yaitu ilmu yang memiliki ruang lingkup pembahasan, tujuan, rujukan, aliran dan para tokoh yang mengembangkannya.

Hal ini disebabkan ia memiliki kesadaran yang terdapat dalam jiwanya tentang ajaran agama yang sesungguhnya, juga setiap ajaran agamanya itu telah meresap dalam dirinya dan hatinya sehingga lahirnya sikap yang mulia, dan dalam berperilaku sehari-hari dapat mencerminkan sikap keberagamaan.

Ruang lingkup ajaran akhlak sama dengan ruang lingkup ajaran Islam itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan. Akhlak dalam ajaran Islam mencakup berbagai

⁹⁶Alim, *Pendidikan.*, 151

aspek, dimulai akhlak terhadap Allah, hingga akhlak sesama makhluk.

(a) Akhlak terhadap Allah SWT

Akhlak terhadap Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai sang pencipta.⁹⁷

Banyak cara yang dapat dilakukan dalam berakhlak kepada Allah dan kegiatan menanamkan nilai-nilai akhlak kepada Allah yang sesungguhnya akan membentuk pendidikan keagamaan. Diantara nilai-nilai ketuhanan yang sangat mendasar ialah:

- (1) Iman, yaitu sikap batin yang penuh kepercayaan kepada Tuhan. Jadi tidak cukup hanya percaya kepada tuhan, melainkan harus meningkat menjadi sikap mempercayai Tuhan dan menaruh kepercayaan kepadanya.
- (2) Ihsan, yaitu kesadaran yang sedalam-dalamnya bahwa Allah senantiasa hadir atau bersama manusia dimanapun manusia berada. Bertalian dengan ini, karena arena menginsafi bahwa Allah selalu mengawasi manusia, maka manusia harus bertaubat, berlaku dan bertindak menjalankan sesuatu dengan sebaik mungkin

⁹⁷ Alim, *Pendidikan*, 152.

dan penuh rasa tanggung jawab, tidak setengah-setengah dan tidak dengan sikap sekadarnya saja.

- (3) Takwa, yaitu sikap yang sadar penuh bahwa Allah selalu mengawasi manusia. Kemudian manusia berusaha berbuat hanya sesuatu yang diridhai Allah, dengan menjauhi atau menjaga diri dari sesuatu yang tidak diridhai-Nya.
- (4) Ikhlas, yaitu sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan semata-mata demi memperoleh keridhaan Allah dan bebas dari pamrih lahir dan batin, tertutup maupun terbuka.
- (5) Tawakal, yaitu sikap senantiasa bersandar kepada Allah dengan penuh harapan kepada-Nya dan keyakinan bahwa Dia akan menolong manusia dalam mencari dan menemukan jalan yang terbaik.
- (6) Syukur, yaitu sikap penuh rasa terimakasih dan penghargaan, dalam hal ini atas segala nikmat dan karunia yang tidak terbilang banyaknya yang dianugerahkan Allah kepada manusia.
- (7) Sabar, yaitu sikap tabah menghadapi segala kepahitan hidup, besar dan kecil, lahir dan batin, fisiologis maupun psikologis, karena keyakinan yang tak

tergoyahkan bahwa kita semua berasal dari Allah dan akan kembali kepada-Nya.⁹⁸

(b) Akhlak terhadap sesama manusia

Manusia sebagai makhluk social tidak dapat hidup sendiri, manusia perlu berinteraksi dengan sesamanya dengan akhlak yang baik. Diantara akhlak terhadap sesama ialah:

- (1) Akhlak terhadap Rasulullah SAW, mencintai Rasulullah secara tulus dengan mengikuti semua sunnahnya.
- (2) Akhlak terhadap orang tua, mencintai mereka melebihi cintanya kepada kerabat lainnya.
- (3) Akhlak terhadap diri sendiri, memelihara kesucian diri, menutup aurat, adil, jujur dalam perkataan dan perbuatan.
- (4) Akhlak terhadap keluarga, karib, dan kerabat. Saling membina rasa cinta dan kasih sayang, mencintai dan membenci karena Allah.
- (5) Akhlak terhadap tetangga, saling mengunjungi, membantu saat senang maupun susah, dan hormat menghormati.
- (6) Akhlak terhadap masyarakat, memuliakan tamu, menghormati nilai dan norma yang berlaku, menaati

⁹⁸ Alim, *Pendidikan*, 153.

putusan/peraturan yang telah diambil, bermusyawarah dalam segala urusan untuk kepentingan bersama.⁹⁹

(c) Akhlak terhadap lingkungan

Yang dimaksud dengan lingkungan disini adalah segala sesuatu yang di sekita manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan maupun benda-benda tak bernyawa.¹⁰⁰

Seorang muslim memandang alam sebagai milik Allah yang wajib di syukuri dengan cara mengelolanya dengan baik agar bermanfaat bagi manusia dan bagialamitu sendiri. Pemanfaatan alam dan lingkungan hidup bagi kepentingan manusia hendaknya disertai sikap tanggung jawab untuk menjaganya agar tetap utuh dan lestari. Dalam hal ini Allah berfirman dalam surat Al-a'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ
خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ

الْمُحْسِنِينَ

Artinya:“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (Tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan).Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.”¹⁰¹

⁹⁹Mahfud, *Al-Islam*, 101.

¹⁰⁰ Alim, *Pendidikan*, 157.

¹⁰¹ Depag RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (CV Penertbit J-Art, 2004), 157.

3. Kajian Teori Tentang Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Sikap Keagamaan.

Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan diri seseorang dimana setiap melakukan aktivitasnya selalu bertautan dengan agamanya, dan mempraktekkan setiap ajaran agamanya atas dasar iman yang ada dalam batinnya. Individu yang beragama akan menjalani hidupnya sesuai dengan norma agama yang dianutnya dan akan memiliki motivasi untuk menjauhi hal-hal yang negatif yang dilarang oleh agamanya.

Gaya hidup merupakan gambaran bagi setiap orang yang mengemukakannya dan menggambarkan seberapa besar nilai moral orang tersebut dalam masyarakat disekitarnya. Gaya hidup hedonis merupakan wujud dari ekspresi atau perilaku yang dimiliki oleh remaja untuk mencoba hal yang baru. Dimana remaja tersebut lebih mementingkan kesenangan daripada melakukan hal yang lebih positif.¹⁰² Individu dengan gaya hidup hedonis cenderung memiliki nilai kenikmatan, harta benda dan hiburan dan biasanya hidup boros dan berlebih-lebihan. Dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan dalam surat At-Takassur (102) ayat 1-8 sebagai berikut:

أَلْهَكُمُ التَّكَاثُرُ ﴿١﴾ حَتَّىٰ زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ﴿٢﴾ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ
ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٣﴾ كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ ﴿٤﴾

¹⁰² Almira Risky Pontania, "Hubungan antara Konsep Diri dengan Gaya Hidup Hedonis pada siswa SMA Negeri 4 Surakarta", <http://eprints.ums.ac.id/41804/1/02.%20NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>, 7. (31 Oktober 2016)

لَتَرُونَ الْجَحِيمَ ﴿٦﴾ ثُمَّ لَتَرُونَهَا عَيِّنَ الْيَقِينِ ﴿٧﴾ ثُمَّ لَتُسْأَلُنَّ

يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ﴿٨﴾

Artinya: “Bermegah-megahan Telah melalaikan kamu. Sampai kamu masuk ke dalam kubur. Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu). Dan janganlah begitu, kelak kamu akan Mengetahui. Janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin. Niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahiim. Dan Sesungguhnya kamu benar-benar akan melihatnya dengan 'ainul yaqin. Kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu).”¹⁰³

Berdasarkan penjelasan ayat tersebut, secara umum hidup berlebih-lebihan itu dilarang, itu berarti gaya hidup hedonisme yang mengarah pada kesenangan dan materi yang dapat membuat seseorang hidup boros tidak dibenarkan dalam Islam.

Hubungan hedonisme dan religiusitas/keagamaan bergerak pada arah yang berbeda. Salah satu definisi hedonis adalah perilaku ketika seseorang termotivasi untuk melakukan tindakan *self-gratification* (pemenuhan kebutuhan) dalam memenuhi kebutuhan biologis dan sosiologis, dimana perilaku dan keputusan dibuat berdasarkan keinginan personal. Individu yang memiliki gaya hidup hedonis akan memprioritaskan kepuasan pribadi yang didapat dari aktivitas-aktivitas

¹⁰³ Depag RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (CV Penertbit J-Art, 2004), 600.

yang memberikan gratifikasi berlebihan, yang akhirnya akan merujuk pada aktivitas negatif dan moralitas yang menurun.¹⁰⁴



¹⁰⁴Muthia Pramesti dkk, Kajian Konseptual Perilaku Hedonis: Perspektif *Experiential*, Perspektif Epistemic, dan Perspektif Religi”, *Jurnal Aplikasi Manajemen* Vol 13 No 3 2015, 490.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember

SMP Nuris berada dibawah naungan yayasan pondok pesantren Nurul Islam yang didirikan pada tahun 1981. Berdirinya pesantren ini bermula setelah KH. Muhyiddin Abdussamad menikah dan setahun kemudian pindah dari Jalan Bromo Jember ke Antirogo dengan maksud memanfaatkan lahan pertanian yang diwariskan orang tua dengan luas tanah sekitar 5 hektar. Dengan tanah seluas itu, atas permintaan dari masyarakat, maka perlahan-lahan mulai didirikan sekolah pada tahun 1983. Mula-mula didirikan SMP, karena pada waktu itu belum mempunyai gedung sendiri, maka untuk kegiatan proses belajar mengajar pengurus melakukan kerjasama dengan sejumlah pendidikan Sekolah Dasar yang berdekatan dengan lokasi pondok.¹⁰⁵

Maka SMP ini mendapat pinjaman ruang kelas untuk kelangsungan proses belajar mengajar. Kerjasama juga dilakukan dengan teman-teman yang dari Persis yang mendirikan sekolah SMP Al-Furqon. Melalui kerjasama yang dilakukan dengan sekolah Al-Furqon, maka SMP yang didirikan pada waktu itu adalah kelas jauh dari SMP Al-

¹⁰⁵ Dokumen, SMP Nurul Islam (Nuris).

Furqon Jember. Pengurus pesantren juga melakukan kerjasama dengan sekolah-sekolah lain, misalnya sekolah-sekolah Muhammadiyah.¹⁰⁶

Sekolah SMP pusat yang dimaksud terletak di pinggiran kota Jember. Jalan menuju sekolah tersebut waktu itu sangat sulit dilewati oleh sarana transportasi. Kesulitan akses ini mengakibatkan komunikasi antar lembaga pun terhambat. Namun, setelah tahun 1986/1987, kesulitan-kesulitan itu berangsur-angsur mulai membaik, karena jalan-jalan menuju kota sudah diaspal, jembatan dibangun. Sehingga komunikasi menjadi lebih lancar.

Dari sinilah sekolah yang baru didirikan itu dikenal masyarakat luas. Mulai mendapat murid-murid yang datang dari berbagai daerah di Jember. Sebagian kecil murid-murid SMP ini tinggal di pesantren dan sebagian besar pulang ke rumah. Di sini titik awal perkembangan pondok pesantren NURIS. Penyingkatan Nurul Islam diilhami dari nama seorang bintang film laga terkenal yang bernama “Chuck Norris”. Karena nama “NORIS” atau “NURIS” sangat populer, masyarakat mudah menghafal. Penyebutan ini merupakan bagian dari strategi agar masyarakat yang ingin menjadi lebih modern, tertarik. Dengan alasan ini, NURIS disepakati menjadi *nickname* pondok pesantren ini, dan masyarakat menyetujuinya.¹⁰⁷

¹⁰⁶ Dokumen, SMP Nuris Jember.

¹⁰⁷ Ibid.

2. Letak Geografis Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember

SMP Nuris Jember terletak tidak jauh dengan jalan raya yaitu bertempat di Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember. Adapun batasan lokasi sebagai berikut:¹⁰⁸

- a. Sebelah utara
 - 1) Jalan umum menuju ke Pakusari
 - 2) Pemukiman warga
- b. Sebelah Timur
 - 1) Persawahan penduduk
- c. Sebelah Selatan
 - 1) Persawahan penduduk
- d. Sebelah Barat
 - 1) Pemukiman warga
 - 2) Sungai

3. Profil Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember

Identitas Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 sebagaimana tertulis sebagai berikut ini:¹⁰⁹

¹⁰⁸ Observasi, SMP Nuris Jember, 31 Januari 2017.

¹⁰⁹ Dokumen, SMP Nuris Jember.

- a. Nama Sekolah : SMP NURIS JEMBER
 Alamat : JL. Pengandaran 48 Antirogo –
 Jember
 No. Telopon : 0331-324946
- b. Nama Yayasan (Bagi Swasta) : Yayasan Nurul Islam
 Alamat Yayasan & No. Telepon : JL. Pengandaran 48 Antirogo –
 Jember
- c. NSS/NPSN : 204 052 403 156 / 20523914
- d. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A
- e. Nama Kepala Sekolah : Rahmatulloh Rijal, S.Sos
 No.Telp / HP : 0811364500
- f. Tahun didirikan/Beroperasi : 1983
- g. Kepemilikan Tanah/Bangunan : Yayasan
- 1) Luas Tanah/Status : 13.434 M2
 - 2) Luas Bangunan : 2000 M2
 - 3) Sisa Luas Lahan : M2
- h. Nomor Rekening Rutin Sekolah : 00322896821
 Nama Bank : Bank Jatim
 Cabang : Jember

4. Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember

Tujuan pendidikan harus ditetapkan demi mencapai tujuan pendidikan nasional. Demi mencapai tujuan tersebut SMP Nuris Jember menetapkan visi dan misi sebagai berikut:¹¹⁰

a. Visi

Membentuk generasi yang berakhlak mulia, berprestasi, dan berbudaya Islami.

¹¹⁰ Dokumen SMP Nuris Jember

b. Misi

- 1) Meningkatkan Profesionalisme dan Pembinaan Kreativitas Pembelajaran.
- 2) Membiasakan Perilaku yang Berakhlakul Karimah.
- 3) Melengkapi Sarana dan Prasarana.
- 4) Membiasakan Ritualitas Keagamaan dalam Kehidupan Sehari-hari.
- 5) Menumbuh Kembangkan Kreasi dan Tradisi Islam.

5. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember

Struktur Organisasi sangat diperlukan agar pelaksanaan tugas sesuai dengan fungsinya dan masing-masing dapat bekerja dengan baik dalam melaksanakan pendidikan. Adapun struktur organisasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember adalah sebagai berikut:¹¹¹

- | | |
|--------------------------|--------------------------------|
| a. Komite Sekolah | : Rusdi Effendi |
| b. Kepala Sekolah | : H. Rahmatullah Rijal, S.Sos. |
| c. Wa. Ka. Ur. Kurikulum | : M. Makmun Murod, S.Pd.I |
| d. Wa. Ka. Ur. Kesiswaan | : Suharto, S.Pd |
| e. Kepala TU | : Kusairi, S.Pd |
| f. Staf TU | : 1. Sri Dewi Astutik |
| | 2. Eva Muzdalifah |
| g. Bendahara | : Siti Rohma |

¹¹¹ Ibid.

- h. Bimbingan Konseling : M. Holil, S.Pd
- i. Humas : H. Bangkit Basovi, S.St
- j. Sarpras : Sofyan Arie W, S.Pd
- k. Kepala Lab IPA : Lusy Rosyta D, S.Pd
- l. Kepala Lap TIK : Budiman, S.Kom
- m. Kepala Perpus : 1. Eny Suhartin
2. Willy, A.Md
- n. Wali Kelas 7 A : Galih, S.Pd
- o. Wali Kelas 7 B : Wardatul Asfiyah, S.Pd.I
- p. Wali Kelas 7 C : Desy Maya Fitriyah, S.Pd
- q. Wali Kelas 7 D : Firman Hadi, S.Pd
- r. Wali Kelas 7 E : Hadad Alwi, S.Pd
- s. Wali Kelas 8 A : Riant Perdana, S.Kom
- t. Wali kelas 8 B : Vanny Fatmawati, S.Pd
- u. Wali Kelas 8 C : Wahyutiniekowati, S.Pd
- v. Wali Kelas 9 A : Hj. Hofaidah, M.Pd
- w. Wali Kelas 9 B : Imam Sainusi, S.Pd
- x. Wali Kelas 9 C : Ony Asyanto, S.Pd

6. Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember

Data sarana dan prasarana Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Nurul Islam (Nuris) Jember sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Ruang Kelas

	Jumlah Ruang Kelas Asli (d)				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk R. Kelas (e)	Jumlah Ruang yang digunakan untuk R. Kelas f = d+e
	Ukuran 7 X 9 M (a)	Ukuran > 63 M (b)	Ukuran < 63 M (c)	Jumlah d=a+b+c		
Ruang Kelas	11				Jumlah Ruang Yaitu : - : Ruang :	11 Ruang

Tabel 3.2
Data Ruang Lainnya

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran
1. Perpustakaan	1	9 X 15	6. Ruang Ketrampilan		X
2. Lab. IPA	1	9 X 15	7. Ruang Kesenian		X
3. Lab. Bahasa	1	9 X 15	8. Ruang Poskestren	1	7 X 9
4. Lab. Komputer	1	7 X9	9. Ruang		X
5. Lab. Multimedia		X	10. Ruang		X

Sumber data: Dokumentasi SMP Nuris Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

7. Data Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember

Data mengenai siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul

Islam (Nuris) Jember sebagai berikut:¹¹²

¹¹² Dokumen SMP Nuris Jember.

Tabel 3.3
Data Siswa dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Tahun Ajaran	Jml Pendaftar (Calon siswa baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Siswa Kelas VII+VIII+IX	
		Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
Tahun 2012/2013	60 org	48 org	1 rbl	38 org	1 rbl	37 org	1 rbl	123 org	3 rbl
Tahun 2013/2014	75 org	69 org	2 rbl	47 org	1 rbl	32 org	1 rbl	148 org	4 rbl
Tahun 2014/2015	130 org	122 org	3 rbl	71 org	2 rbl	47 org	1 rbl	240 org	6 rbl
Tahun 2015/2016	119 org	120 org	4 rbl	115 org	3 rbl	69 org	2 rbl	305 org	9 rbl
Tahun 2016/2017	120 org	139 org	5 rbl	115 org	3 rbl	113 org	3 rbl	367 org	11 rbl

8. Data Tenaga Pendidik dan Data Usaha Sekolah Menengah Pertama

(SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember

Data tenaga pendidik dan data tata usaha Sekolah Menengah

Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember sebagai berikut:¹¹³

Tabel 3.4
Data Tenaga Pendidik dan Data Usaha

Tenaga Pendidikan / TU	Jumlah	Keterangan
Tenaga Pendidik / Guru	22 Org	
Tenaga Pustakawan	1 org	
Tenaga Laboran	2	
Staf Tata Usaha	2 org	

9. Struktur Guru dan Pegawai Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Nurul Islam (Nuris) Jember

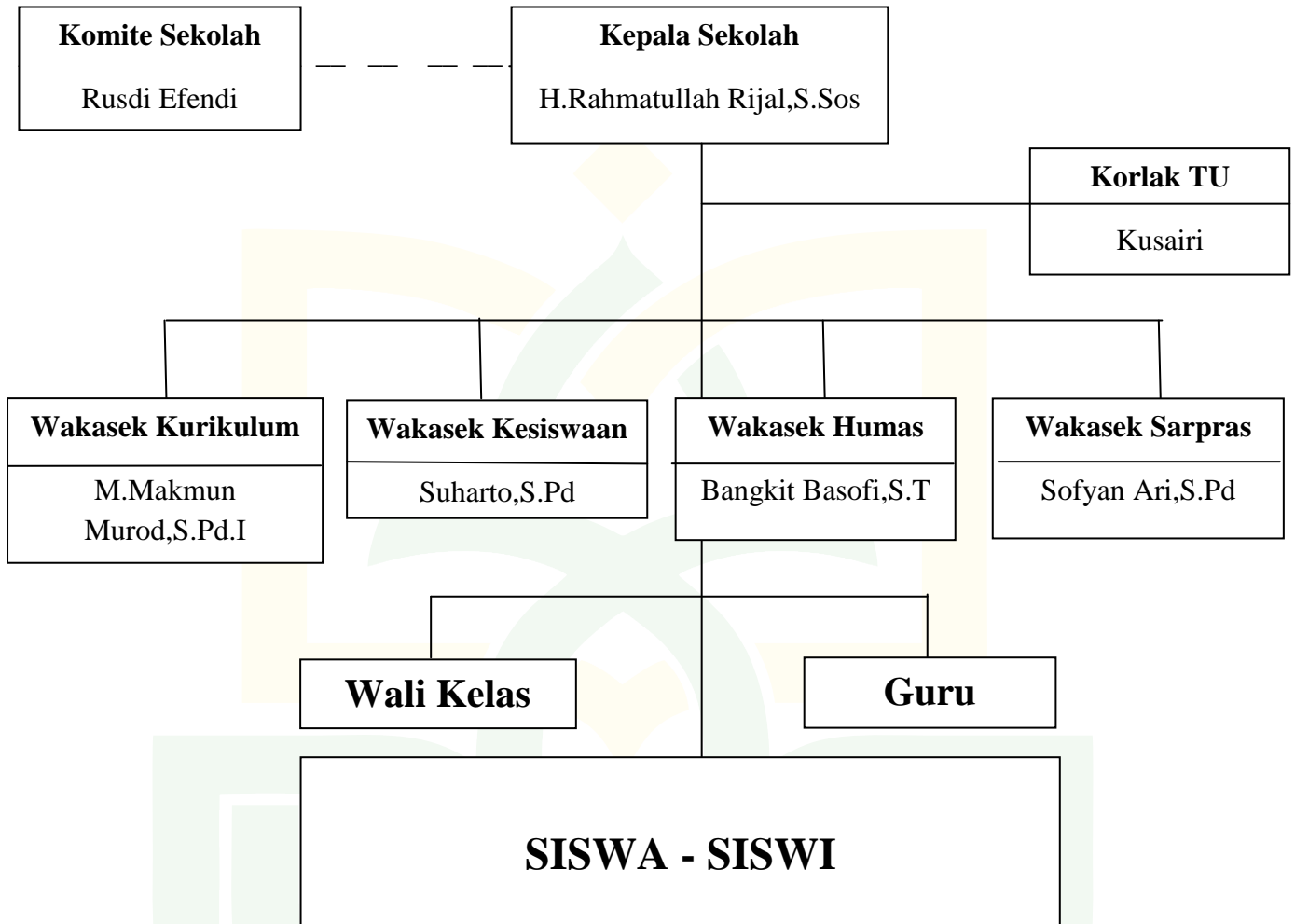
Struktur guru dan pegawai Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Nurul Islam (Nuris) Jember sebagai berikut:¹¹⁴

¹¹³ Dokumen, SMP Nuris Jember.

¹¹⁴ Ibid.

Bagan 3.1
Struktur Guru dan Pegawai SMP Nuris Jember



Keterangan:

————— : garis intruksi

----- : garis koordinasi

Sumber data: Dokumentasi SMP Nuris Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. Penyajian Data

1. Penentuan Sampel

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada Bab I bahwa populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan obyek penelitian yaitu seluruh siswa kelas VII dan VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam

(Nuris) Jember yang berjumlah 254 siswa dengan rincian 139 siswa kelas VII dan 115 siswa kelas VIII.

Mengenai berapa banyak subjek yang diambil atau dengan kata lain berapa besar sampel, maka peneliti menentukan besaran sampel dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane yaitu sebagai berikut: ¹¹⁵

Diketahui jumlah populasi 254 siswa dan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 5%, maka dapat diketahui besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{254}{(254)(0,05^2) + 1} = \frac{254}{(254)(0,0025) + 1}$$

$$= \frac{254}{0,635 + 1} = \frac{254}{1,635} = 155,35 \sim 156$$

Jadi jumlah yang diambil sebagai sampel sebanyak 156 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*.¹¹⁶ Jadi, jumlah sampel kelas VII sebanyak 85 siswa dan kelas VIII sebanyak 71 siswa.

Tabel 3.5
Daftar Nama-nama Responden

No Responden	Nama	Kelas
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	Ahmad Zainal Abadin	VIII A
2	Adinda Eko Wahyudi	VIII A
3	Baitul Hakam	VIII A
4	Batito Afif Wely Saputra	VIII A
5	Dhany Kurniawan	VIII A
6	M. Haidar Ali	VIII A

¹¹⁵ Riduwan, *Belajar Mudah*, 65.

¹¹⁶ Sugiyono, *Metode*, 120.

1	2	3
7	M. Yogi Arisandi	VIII A
8	Nurul April Yanto P.	VIII A
9	Riko Aditya Wahyu Pratama	VIII A
10	Sandy Wirayudha	VIII A
11	Wahyu Iqbal Lianto	VIII A
12	Rizal Irfandi	VIII A
13	Mochammad Rizaldi	VIII A
14	M. Arifin	VIII A
15	Rizky Hidayatulloh	VIII A
16	Adi Pura Krisnatata	VIII A
17	Alif Luqman Zainur	VIII A
18	Ghilman Hanif	VIII A
19	Lucki Aditiya Putra	VIII A
20	Ahmad Agil Annuri	VIII A
21	M. Faizarroby Ferdiansyah	VIII A
22	Riyo Aditya Wahyu Utama	VIII A
23	Muhammad Surya Gilang M.	VIII A
24	Anis Asiati F.	VIII B
25	Arini Salsabila	VIII B
26	Diana Putri Ayu Pangestu	VIII B
27	Dinda Fathoniah	VIII B
28	Elsa Nur Cahya	VIII B
29	Fitri Yuliana Lestari	VIII B
30	Inayatur Rubani	VIII B
31	Irena Betrix	VIII B
32	Khalisa Adila	VIII B
33	Kiswatul Hasanah	VIII B
34	Lailatul Aulia	VIII B
35	Lena Indah C.	VIII B
36	Yayin Rahmania	VIII B
37	Subaidah Maisaroh	VIII B
38	Siti Nur Azizah	VIII B
39	Sinta Maziah	VIII B
40	Salsabila Ainur Rifdah	VIII B
41	Riska Dwi Cahyanti	VIII B
42	Putri Ariska	VIII B
43	Maulida	VIII B
44	Nurina Hana Auliya	VIII B

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
45	Nurmalasari Daril Mada	VIII B
46	Khofifah Indah Farawansah	VIII B
47	Valencia Quena Ardiningrum	VIII B
48	Ade Dafa Al-Fikri	VIII C
49	Adi Nugroho	VIII C
50	Yuni Lutfian Sari	VIII C
51	Yofi Oktavio	VIII C
52	Riani Setyawati	VIII C
53	Nanda Ayudiyah Andriani	VIII C
54	Kholilir Rohman	VIII C
55	Kevin Putra Fahdias	VIII C
56	Faidhatul Fiqroh	VIII C
57	Dhani Haris Firmansyah	VIII C
58	Eno Barokatul Nafaqoh	VIII C
59	Mohammad Risqi Aulia R. A	VIII C
60	M. Najib Ibadil Khoir	VIII C
61	Muhammad Hasan Rofi'i	VIII C
62	Moh. Nur Laisil Ummah	VIII C
63	Moch. Iqbal Hakim	VIII C
64	Fazri Vian Mubarak	VIII C
65	Resita Desiana Putri	VIII C
66	Selvi Wildatul Hamidah	VIII C
67	Sinta Nuriyah	VIII C
68	Rintan Setyo Minarti	VIII C
69	Mohammad Mahfid Hambali	VIII C
70	Anggie Anggraeni	VIII C
71	Arina Ma'rifatul Auliya Aziz	VIII C
72	Farrel Maulana A. H	VII A
73	Nadhif Adyatma S.	VII A
74	Moh. Alfin Akbar	VII A
75	Mustakim	VII A
76	M. Rofiqum Rizal	VII A
77	Rizki Aldi Ramadhan	VII A
78	Dimas Filla	VII A
79	M. Afifur Roifi	VII A
80	Abdullah Faqih	VII A
81	M. Fais Rafli	VII A
82	Sofyan Efendi	VII A

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
83	A. Hifnil Hikam	VII A
84	M. Teguh Firmansyah	VII A
85	Robiyatul Husnan	VII A
86	M. Zahnif Thoriqul K.	VII A
87	M. Rizky	VII A
88	Maarif Assidiqi A.	VII A
89	Abdul Hadi	VII B
90	Ahmad Vicky	VII B
91	Ahmad Khoirul K.	VII B
92	Dimas Faidatur Rochman	VII B
93	Abdul Halim Lutfi F.	VII B
94	M. Bintang Pratama	VII B
95	Faozi Wardana	VII B
96	Jerry Setiawan	VII B
97	Febrian Hadi Syahputra	VII B
98	Muhammad Ilyas Mustofa	VII B
99	Septian Teguh Wicaksono	VII B
100	Rahadian Umar Sa'ed	VII B
101	Moh. Febriyanto	VII B
102	Muhammad Firman Ali	VII B
103	Muhammad Faris Wahyudi	VII B
104	Fajar Fatahillah	VII B
105	Eka Budi Prasetya	VII B
106	A. Noval Romadhoni	VII C
107	Ahmad Fathor Rohman	VII C
108	Alfian Auni Rahman	VII C
109	Waleed Ahmad	VII C
110	Oktavanda Agata	VII C
111	Moch. Diyah Yunus	VII C
112	M.Zainal Arifin	VII C
113	Indra Irawan	VII C
114	Ilham Hafidi	VII C
115	Muhammad Amanda	VII C
116	Fatah Avianto	VII C
117	Firmasruri Abdillah	VII C
118	M. Rosiful Agli	VII C
119	Satria Aulia Yudhistira	VII C
120	Ahmad Afton Al-Farizi	VII C

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
121	Muhammad Zaki Qurani	VII C
122	Muhammad Andi Priyatno	VII C
123	Nanda Farha Mufidah	VII D
124	Siti Ainul Musarrofah	VII D
125	Desti Agilia Putri N.	VII D
126	Nailatul A.	VII D
127	Suhar Tatik	VII D
128	Nisa Carolina P.	VII D
129	Qorinatus Sa'adah	VII D
130	Fatmi Tri Purnami	VII D
131	Widyadhari Rizky A.	VII D
132	Eka Usma Nur A.	VII D
133	Mayfida Distinabila A.K.	VII D
134	Riska Yanuaria Akbar	VII D
135	Deli Safitri	VII D
136	Sindy Ekawati	VII D
137	Widia Lestari	VII D
138	Revina Dwi Utami	VII D
139	Rowina Heni P.	VII D
140	Aisyah Nur Azizah	VII E
141	Anugrah Widiyastuti	VII E
142	Dela Qotrun Nada	VII E
143	Lia Afifatur Rofiah	VII E
144	Nayli Nabila	VII E
145	Rihatul Firdaus	VII E
146	Siti Firdaus Maharani	VII E
147	Yunanda Destriana Magfiroh	VII E
148	Raudatul Jannah	VII E
149	Dela Ima Agustin	VII E
150	Adinka Putri Laksmi	VII E
151	Kiswah Humairoh	VII E
152	Cindy Wahyuni	VII E
153	Siti Aisyah	VII E
154	Hamidatul Muyasaroh	VII E
155	Alfinatun Nuvus	VII E
156	Lutfiatul Maulia	VII E

Keterangan:

Kolom 1 = Nomer responden

Kolom 2 = Nama responden

Kolom 3 = Kelas responden

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen utama yaitu angket (kuesioner) dengan jumlah pertanyaan berjumlah 110, jumlah soal dari variabel gaya hidup hedonisme 35 butir soal dan jumlah pertanyaan variabel sikap keagamaan siswa dalam aspek akidah 30 butir soal, sikap keagamaan dalam aspek ibadah 30 butir soal, sikap keagamaan dalam aspek akhlak 15 butir soal. Angket tersebut disebar pada 30 responden untuk uji coba validitas dan reliabilitas instrumen.

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Instrumen angket penelitian digunakan untuk di uji coba angket yang dibagikan pada 30 responden, selanjutnya akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen karena instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Pengujian validitas butir menggunakan korelasi *product moment*, rumusnya sebagai berikut:¹¹⁷

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

N = Jumlah subjek

X = Skor item

¹¹⁷ Riduwan, *Belajar Mudah*, 98.

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Peneliti menggunakan taraf signifikan (α) = 5%, dengan sampel (N) sebanyak 30 sehingga r_t (r_{tabel}) = 0,361 sesuai dengan tabel koefisien korelasi (r). Berikut hasil uji validitas instrumen gaya hidup hedonisme dan sikap keagamaan siswa.

Hasil uji validitas instrumen gaya hidup hedonisme sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Gaya Hidup Hedonisme (X)

No Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	2	3	4
1	0.73	0.361	Valid
2	0.65	0.361	Valid
3	0.44	0.361	Valid
4	0.75	0.361	Valid
5	0.55	0.361	Valid
6	0.49	0.361	Valid
7	0.37	0.361	Valid
8	0.67	0.361	Valid
9	0.39	0.361	Valid
10	0.57	0.361	Valid
11	0.69	0.361	Valid
12	0.75	0.361	Valid
13	0.56	0.361	Valid
14	0.67	0.361	Valid
15	0.60	0.361	Valid
16	0.76	0.361	Valid
17	0.42	0.361	Valid
18	0.38	0.361	Valid
19	0.67	0.361	Valid

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
20	0.76	0.361	Valid
21	0.63	0.361	Valid
Jumlah	Valid		21

Keterangan:

Kolom 1 = Nomer butir soal

Kolom 2 = Koefisien korelasi (r_{hitung})

Kolom 3 = r_{tabel}

Kolom 4 = Keterangan/keputusan

Untuk lebih jelasnya uji validitas butir angket tentang gaya hidup hedonisme dapat dilihat pada lampiran.

Berikut hasil uji validitas tentang sikap keagamaan siswa dalam aspek akidah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Keagamaan Siswa dalam Aspek Akidah (Y₁)

No Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
22	0.71	0.361	Valid
23	0.49	0.361	Valid
24	0.40	0.361	Valid
25	0.39	0.361	Valid
26	0.70	0.361	Valid
27	0.59	0.361	Valid
28	0.50	0.361	Valid
29	0.58	0.361	Valid
30	0.59	0.361	Valid
31	0.73	0.361	Valid
32	0.37	0.361	Valid
33	0.41	0.361	Valid
34	0.50	0.361	Valid
35	0.59	0.361	Valid
36	0.61	0.361	Valid
37	0.65	0.361	Valid
Jumlah	Valid		16

Keterangan:

Kolom 1 = Nomer butir soal

Kolom 2 = Koefisien korelasi (r_{hitung})

Kolom 3 = r_{tabel}

Kolom 4 = Keterangan/keputusan

Untuk lebih jelasnya uji validitas butir angket tentang sikap keagamaan dalam aspek akidah dapat dilihat pada lampiran.

Berikut hasil uji validitas tentang sikap keagamaan siswa dalam aspek ibadah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Keagamaan Siswa Ddalam Aspek Ibadah (Y₂)

No Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	2	3	4
38	0.68	0.361	Valid
39	0.65	0.361	Valid
40	0.73	0.361	Valid
41	0.58	0.361	Valid
42	0.63	0.361	Valid
43	0.51	0.361	Valid
44	0.45	0.361	Valid
45	0.41	0.361	Valid
46	0.51	0.361	Valid
47	0.50	0.361	Valid
48	0.48	0.361	Valid
49	0.72	0.361	Valid
50	0.58	0.361	Valid
51	0.50	0.361	Valid
Jumlah	Valid		14

Keterangan:

Kolom 1 = Nomer butir soal

Kolom 2 = Koefisien korelasi (r_{hitung})

Kolom 3 = r_{tabel}

Kolom 4 = Keterangan/keputusan

Untuk lebih jelasnya uji validitas butir angket tentang sikap keagamaan dalam aspek ibadah dapat dilihat pada lampiran.

Berikut hasil uji validitas tentang sikap keagamaan siswa dalam aspek akhlak sebagai berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Keagamaan Siswa Ddalam Aspek Akhlak (Y₃)

No Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	2	3	4
52	0.58	0.361	Valid
53	0.56	0.361	Valid
54	0.72	0.361	Valid
55	0.42	0.361	Valid
56	0.68	0.361	Valid
57	0.54	0.361	Valid
58	0.45	0.361	Valid
59	0.55	0.361	Valid
Jumlah	Valid		8

Keterangan:

Kolom 1 = Nomer Butir Soal

Kolom 2 = Koefisien Korelasi (r_{hitung})

Kolom 3 = r_{tabel}

Kolom 4 = Keterangan/Keputusan

Untuk lebih jelasnya uji validitas butir angket tentang sikap keagamaan dalam aspek ibadah dapat dilihat pada lampiran.

Dari hasil perhitungan validitas butir pertanyaan, maka 21 item soal dari variabel gaya hidup hedonisme, 16 item soal dari variabel sikap keagamaan dalam aspek akidah, 14 item soal dari variabel sikap keagamaan dalam aspek ibadah, dan 8 item soal dari sikap keagamaan dalam aspek akhlak dinyatakan valid.

Setelah keseluruhan item dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *alpha cronbach*.

Rumusnya sebagai berikut:¹¹⁸

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reabilitas instrumen(*alpha*)

k : Jumlah butir pertanyaan

$\sum S_i$: Jumlah varian butir

S_t : Varians skor total

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas data, maka diperoleh nilai sebagai berikut:

a. Uji reliabilitas untuk variabel gaya hidup hedonisme (X)

$$\sum S_i = 12,14$$

$$S_t = 93,48$$

$$k = 21$$

Kemudian dimasukkan ke rumus *Alpha* :

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right) \\ &= \left(\frac{21}{21-1}\right)\left(1 - \frac{12,14}{93,48}\right) \\ &= \left(\frac{21}{20}\right)(1 - 0,1298) \\ &= (1,05)(0,8702) \\ &= 0,91371 \end{aligned}$$

¹¹⁸ Riduwan, *Belajar Mudah*, 115

Untuk menentukan r_{tabel} maka harus melalui perhitungan jumlah responden 30.

Selanjutnya diasosiasikan dengan taraf signifikan 5%. Diketahui r_{tabel} 0,361, maka dari hasil perhitungan diketahui $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau $0,91371 > 0,361$, sehingga angket untuk instrument variabel gaya hidup hedonisme (X) bersifat reliabel.

b. Uji reliabilitas untuk variabel sikap keagamaan dalam aspek akidah

(Y₁)

$$\sum S_i = 4,03$$

$$S_t = 18,69$$

$$k = 16$$

Kemudian dimasukkan ke rumus *Alpha* :

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right) \\ &= \left(\frac{16}{16-1}\right)\left(1 - \frac{4,03}{18,69}\right) \\ &= \left(\frac{16}{15}\right)(1 - 0,2156) \\ &= (1,066)(0,7844) \\ &= 0,8361 \end{aligned}$$

Untuk menentukan r_{tabel} maka harus melalui perhitungan jumlah responden 30.

Selanjutnya diasosiasikan dengan taraf signifikan 5%.

Diketahui r_{tabel} 0,361, maka dari hasil perhitungan diketahui $r_{\text{hitung}} >$

r_{tabel} atau $0,8361 > 0,361$, sehingga angket untuk instrument variabel sikap keagamaan dalam aspek akidah (Y_1) bersifat reliabel.

- c. Uji reliabilitas untuk variabel sikap keagamaan dalam aspek ibadah (Y_2)

$$\Sigma S_i = 3,07$$

$$S_t = 13,34$$

$$k = 14$$

Kemudian dimasukkan ke rumus *Alpha* :

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma S_i}{S_t}\right) \\ &= \left(\frac{14}{14-1}\right)\left(1 - \frac{3,07}{13,34}\right) \\ &= \left(\frac{14}{13}\right)(1 - 0,2301) \\ &= (1,076)(0,7699) \\ &= 0,8284 \end{aligned}$$

Untuk menentukan r_{tabel} maka harus melalui perhitungan jumlah responden 30.

Selanjutnya diasosiasikan dengan taraf signifikan 5%. Diketahui r_{tabel} 0,361, maka dari hasil perhitungan diketahui $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau $0,8284 > 0,361$, sehingga angket untuk instrument variabel sikap keagamaan dalam aspek ibadah (Y_2) bersifat reliabel.

d. Uji reliabilitas untuk variabel sikap keagamaan dalam aspek akhlak

(Y₃)

$$\sum S_i = 2,15$$

$$S_t = 5,83$$

$$k = 8$$

Kemudian dimasukkan ke rumus *Alpha* :

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right) \\ &= \left(\frac{8}{8-1}\right)\left(1 - \frac{2,15}{5,83}\right) \\ &= \left(\frac{8}{7}\right)(1 - 0,3687) \end{aligned}$$

$$= (1,142)(0,6319)$$

$$= 0,7216$$

Untuk menentukan r_{tabel} maka harus melalui perhitungan jumlah responden 30.

Selanjutnya diasosiasikan dengan taraf signifikan 5%.

Diketahui r_{tabel} 0,361, maka dari hasil perhitungan diketahui $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau $0,7216 > 0,361$, sehingga angket untuk instrument variabel sikap keagamaan dalam aspek akhlak (Y₃) bersifat reliabel.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen jumlah pertanyaan angket seluruhnya 59 item.

Berikut ini distribusi instrument variabel setelah uji validitas dan uji reliabilitas instrument:

Tabel 3.10
Distribusi Butir Angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Butir		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
Gaya Hidup Hedonisme		Memiliki pandangan hidup yang instan		1,2,3	3
		Melihat perolehan harta dari hasil akhir		4,5,6,7	4
		Menjadi pengejar modernitas fisik	10	8,9	3
		Memiliki relativitas kenikmatan diatas rata-rata tinggi		11,12,13	3
		Memenuhi banyak keinginan spontan yang muncul		14,15,16	3
		Masalah yang berat dianggap dunia membencinya	18	17,	2
		Banyak uang yang dimilikinya akan cepat habis		19,20,21	3
		Sikap Keagamaan	Akidah	Iman kepada Allah	22,23,24
Iman kepada Malaikat	25,26				2
Iman kepada Kitab	27,28,29				3
Iman kepada Rasul	30,31,				2
Iman kepada	32,33			34	3

		Hari Kiamat			
		Iman kepada Qada dan Qadar	35,36,37		3
	Ibadah	Sholat	38	39	2
		Puasa	40,41	42	3
		Zakat	43,44		2
		Haji	45,46		2
		Berdo'a	47	48	2
		Berdzikir	49,51	50	3
	Akhlak	Akhlak kepada Alla	52,53,54		3
		Akhlak kepada Sesama	55,56		2
		Akhlak kepada Lingkungan	57,58	59	3

3. Skor Data

Skor data adalah perhitungan skor yang diperoleh dari masing-masing responden. jawaban setiap item instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert yaitu mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Penilaian untuk item skor adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11
Penilaian Item Skor

Jawaban	Keterangan	Penilaian Item Skor	
		Positif	Negatif
a	Sering/Selalu	3	1
b	Kadang-kadang/ Ragu-ragu	2	2
c	Tidak pernah/Tidak setuju	1	3

Setelah data diperoleh maka selanjutnya adalah memberikan kategori untuk kepercayaan analisa. keterangan ini dikelompokkan dalam dua kelompok yaitu, kategori tinggi/baik dan kategori rendah/kurang. adapun rumus yang digunakan dalam kategori tinggi/baik dan rendah/kurang adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M : mean (nilai rata-rata)

$\sum x$: jumlah seluruh nilai responden

N : jumlah responden

Sehingga nantinya akan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Bila responden memperoleh jumlah skor sama dengan atau lebih besar dari nilai rata-rata maka dikategorikan tinggi/baik.
- Bila responden memperoleh jumlah sama dengan atau lebih kecil dari nilai rata-rata maka dikategorikan rendah/kurang.

Berikut rekapitulasi hasil angket tentang gaya hidup hedonisme yang telah diperoleh:

Tabel 3.12
Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Gaya Hidup Hedonisme (X)

No Resp.	Jumlah	Kategori
1	2	3
1	46	rendah
2	45	rendah
3	55	tinggi
4	47	rendah
5	63	tinggi

No Resp.	Jumlah	Kategori
1	2	3
6	63	tinggi
7	47	rendah
8	62	tinggi
9	50	rendah
10	56	tinggi

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
11	43	rendah
12	62	tinggi
13	62	tinggi
14	51	tinggi
15	54	tinggi
16	47	rendah
17	42	rendah
18	52	tinggi
19	62	tinggi
20	52	tinggi
21	53	tinggi
22	41	rendah
23	56	tinggi
24	48	rendah
25	49	rendah
26	50	rendah
27	55	tinggi
28	50	rendah
29	51	tinggi
30	46	rendah
31	45	rendah
32	55	tinggi
33	47	rendah
34	63	tinggi
35	63	tinggi
36	47	rendah
37	62	tinggi
38	50	rendah
39	56	tinggi
40	43	rendah
41	62	tinggi
42	62	tinggi
43	51	tinggi
44	54	tinggi
45	47	rendah
46	42	rendah
47	52	tinggi
48	62	tinggi
49	52	tinggi
50	53	tinggi

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
51	41	rendah
52	56	tinggi
53	48	rendah
54	49	rendah
55	50	rendah
56	55	tinggi
57	50	rendah
58	51	tinggi
59	46	rendah
60	45	rendah
61	55	tinggi
62	47	rendah
63	63	tinggi
64	63	tinggi
65	47	rendah
66	62	tinggi
67	50	rendah
68	56	tinggi
69	43	rendah
70	62	tinggi
71	62	tinggi
72	48	rendah
73	51	tinggi
74	54	tinggi
75	38	rendah
76	55	tinggi
77	48	rendah
78	40	rendah
79	41	rendah
80	42	rendah
81	49	rendah
82	45	rendah
83	54	tinggi
84	50	rendah
85	42	rendah
86	49	rendah
87	48	rendah
88	43	rendah
89	59	tinggi
90	43	rendah

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
91	45	rendah
92	58	tinggi
93	62	tinggi
94	60	tinggi
95	53	tinggi
96	54	tinggi
97	55	tinggi
98	53	tinggi
99	44	rendah
100	54	tinggi
101	49	rendah
102	35	rendah
103	47	rendah
104	38	rendah
105	51	tinggi
106	42	rendah
107	49	rendah
108	45	rendah
109	54	tinggi
110	50	rendah
111	42	rendah
112	49	rendah
113	48	rendah
114	43	rendah
115	59	tinggi
116	43	rendah
117	45	rendah
118	58	tinggi
119	62	tinggi
120	60	tinggi
121	53	tinggi
122	54	tinggi
123	48	rendah
124	44	rendah
125	51	tinggi
126	50	rendah

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
127	37	rendah
128	46	rendah
129	51	tinggi
130	58	tinggi
131	44	rendah
132	47	rendah
133	52	tinggi
134	52	tinggi
135	46	rendah
136	59	tinggi
137	54	tinggi
138	39	rendah
139	59	tinggi
140	43	rendah
141	45	rendah
142	58	tinggi
143	62	tinggi
144	60	tinggi
145	53	tinggi
146	54	tinggi
147	48	rendah
148	44	rendah
149	51	tinggi
150	50	rendah
151	37	rendah
152	46	rendah
153	51	tinggi
154	58	tinggi
155	44	rendah
156	47	rendah
Jumlah		7930
Rata-rata		50.83
Tinggi		76
Rendah		80

Keterangan:

Kolom 1 : Nomer responden
 Kolom 2 : Jumlah skor
 Kolom 3 : Kategori/keterangan

Untuk mengkategorikan responden ke dalam kategori tinggi (T) dan rendah (R), maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{7930}{156} = 50,83$$

Jadi, jika jumlah skor yang diperoleh responden sama dengan atau lebih besar dari nilai rata-rata (50,83) maka dikategorikan tinggi (T). Sedangkan jika jumlah skor yang diperoleh responden sama dengan atau lebih kecil dari nilai rata-rata (50,83) maka dikategorikan rendah (R).

Dari hasil pengkategorian dalam variabel gaya hidup hedonisme (X), maka dari 156 responden yang termasuk dalam kategori tinggi (T) yaitu 76 responden dan yang termasuk dalam kategori rendah (R) yaitu 80 responden.

Berikut rekapitulasi hasil angket tentang sikap keagamaan dalam aspek akidah yang telah diperoleh:

Tabel 3.13
Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Sikap Keagamaan Dalam Aspek Akidah (Y₁)

No Responden	Jumlah	Kategori
1	2	3
1	46	baik
2	46	baik
3	46	baik
4	44	kurang
5	45	baik
6	46	baik
7	44	kurang
8	46	baik
9	45	baik
10	46	baik

No Responden	Jumlah	Kategori
1	2	3
12	46	baik
13	45	baik
14	46	baik
15	44	kurang
16	45	baik
17	45	baik
18	46	baik
19	46	baik
20	45	baik
21	46	baik

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
22	46	baik
23	44	kurang
24	45	baik
25	45	baik
26	45	baik
27	45	baik
28	44	kurang
29	44	kurang
30	44	kurang
31	46	baik
32	45	baik
33	46	baik
34	48	baik
35	46	baik
36	45	baik
37	46	baik
38	44	kurang
39	45	baik
40	45	baik
41	46	baik
42	46	baik
43	45	baik
44	46	baik
45	46	baik
46	44	kurang
47	45	baik
48	45	baik
49	45	baik
50	45	baik
51	44	kurang
52	44	kurang
53	45	baik
54	46	baik
55	48	baik
56	46	baik
57	45	baik
58	46	baik
59	44	kurang

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
60	45	baik
61	45	baik
62	46	baik
63	46	baik
64	45	baik
65	46	baik
66	46	baik
67	44	kurang
68	45	baik
69	45	baik
70	45	baik
71	45	baik
72	44	kurang
73	44	kurang
74	44	kurang
75	44	kurang
76	45	baik
77	46	baik
78	45	baik
79	44	kurang
80	43	kurang
81	46	baik
82	46	baik
83	46	baik
84	46	baik
85	40	kurang
86	46	baik
87	45	baik
88	45	baik
89	44	kurang
90	45	baik
91	46	baik
92	43	kurang
93	44	kurang
94	46	baik
95	43	kurang
96	43	kurang
97	42	kurang

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
98	43	kurang
99	43	kurang
100	45	baik
101	46	baik
102	46	baik
103	43	kurang
104	43	kurang
105	44	kurang
106	44	kurang
107	45	baik
108	46	baik
109	45	baik
110	44	kurang
111	43	kurang
112	46	baik
113	46	baik
114	46	baik
115	46	baik
116	40	kurang
117	46	baik
118	45	baik
119	45	baik
120	44	kurang
121	45	baik
122	46	baik
123	43	kurang
124	46	baik
125	45	baik
126	45	baik
127	40	kurang
128	46	baik
129	39	kurang

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
130	39	kurang
131	45	baik
132	42	kurang
133	44	kurang
134	40	kurang
135	37	kurang
136	46	baik
137	43	kurang
138	44	kurang
139	46	baik
140	45	baik
141	44	kurang
142	45	baik
143	46	baik
144	43	kurang
145	46	baik
146	45	baik
147	45	baik
148	40	kurang
149	46	baik
150	39	kurang
151	39	kurang
152	45	baik
153	42	kurang
154	44	kurang
155	40	kurang
156	37	kurang
Jumlah		6949
Rata-rata		44.54
Baik		101
Kurang		55

Keterangan:

Kolom 1 : Nomer responden
Kolom 2 : Jumlah skor
Kolom 3 : Kategori/keterangan

Untuk mengkategorikan responden ke dalam kategori baik (B) dan kurang (K), maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{6949}{156} = 44,54$$

Jadi, jika jumlah skor yang diperoleh responden sama dengan atau lebih besar dari nilai rata-rata (44,54) maka dikategorikan baik (B). Sedangkan jika jumlah skor yang diperoleh responden sama dengan atau lebih kecil dari nilai rata-rata (44,54) maka dikategorikan kurang (K).

Dari hasil pengkategorian dalam variabel sikap keagamaan dalam aspek akidah (Y_1), maka dari 156 responden yang termasuk dalam kategori baik (B) yaitu 101 responden dan yang termasuk dalam kategori kurang (K) yaitu 55 responden.

Berikut hasil angket tentang sikap keagamaan dalam aspek ibadah yang telah diperoleh:

Tabel 3.14
Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Sikap Keagamaan Dalam Aspek Ibadah (Y_2)

No Responden	Jumlah	Kategori	No Responden	Jumlah	Kategori
1	2	3	1	2	3
1	36	kurang	12	38	baik
2	37	baik	13	36	kurang
3	37	baik	14	36	kurang
4	38	baik	15	36	kurang
5	36	kurang	16	35	kurang
6	37	baik	17	35	kurang
7	35	kurang	18	37	baik
8	37	baik	19	37	baik
9	36	kurang	20	35	kurang
10	38	baik	21	37	baik

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
22	35	kurang
23	37	baik
24	36	kurang
25	37	baik
26	37	baik
27	36	kurang
28	37	baik
29	37	baik
30	36	kurang
31	36	kurang
32	35	kurang
33	35	kurang
34	37	baik
35	37	baik
36	35	kurang
37	37	baik
38	35	kurang
39	37	baik
40	36	kurang
41	37	baik
42	37	baik
43	36	kurang
44	37	baik
45	35	kurang
46	37	baik
47	36	kurang
48	37	baik
49	37	baik
50	36	kurang
51	37	baik
52	37	baik
53	36	kurang
54	36	kurang
55	35	kurang
56	35	kurang
57	37	baik
58	37	baik
59	35	kurang

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
60	37	baik
61	35	kurang
62	37	baik
63	36	kurang
64	37	baik
65	37	baik
66	36	kurang
67	37	baik
68	37	baik
69	36	kurang
70	36	kurang
71	35	kurang
72	38	baik
73	38	baik
74	38	baik
75	38	baik
76	38	baik
77	39	baik
78	38	baik
79	38	baik
80	38	baik
81	38	baik
82	38	baik
83	38	baik
84	38	baik
85	38	baik
86	36	kurang
87	34	kurang
88	37	baik
89	38	baik
90	37	baik
91	37	baik
92	37	baik
93	40	baik
94	35	kurang
95	37	baik
96	38	baik
97	36	kurang

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
98	35	kurang
99	37	baik
100	37	baik
101	37	baik
102	38	baik
103	37	baik
104	37	baik
105	37	baik
106	38	baik
107	39	baik
108	38	baik
109	38	baik
110	38	baik
111	38	baik
112	38	baik
113	38	baik
114	38	baik
115	38	baik
116	36	kurang
117	34	kurang
118	37	baik
119	38	baik
120	37	baik
121	37	baik
122	37	baik
123	37	baik
124	35	kurang
125	37	baik
126	37	baik
127	35	kurang
128	37	baik
129	36	kurang

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
130	37	baik
131	37	baik
132	37	baik
133	37	baik
134	37	baik
135	37	baik
136	37	baik
137	36	kurang
138	36	kurang
139	39	baik
140	38	baik
141	38	baik
142	38	baik
143	38	baik
144	38	baik
145	36	kurang
146	34	kurang
147	37	baik
148	38	baik
149	37	baik
150	37	baik
151	37	baik
152	37	baik
153	35	kurang
154	37	baik
155	37	baik
156	35	kurang
Jumlah		5740
Rata-rata		36.79
Baik		105
Kurang		51

Keterangan:

Kolom 1 : Nomer responden
 Kolom 2 : Jumlah skor
 Kolom 3 : Kategori/keterangan

Untuk mengkategorikan responden ke dalam kategori baik (B) dan kurang (K), maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{5740}{156} = 36,79$$

Jadi, jika jumlah skor yang diperoleh responden sama dengan atau lebih besar dari nilai rata-rata (36,79) maka dikategorikan baik (B). Sedangkan jika jumlah skor yang diperoleh responden sama dengan atau lebih kecil dari nilai rata-rata (36,79) maka dikategorikan kurang (K).

Dari hasil pengkategorian dalam variabel sikap keagamaan dalam aspek ibadah (Y_2), maka dari 156 responden yang termasuk dalam kategori baik (B) yaitu 105 responden dan yang termasuk dalam kategori kurang (K) yaitu 51 responden.

Berikut hasil angket tentang sikap keagamaan dalam aspek akhlak yang diperoleh:

Tabel 3.15
Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Sikap Keagamaan Dalam Aspek Akhlak (Y_3)

No Responden	Jumlah	Kategori
1	2	3
1	21	baik
2	21	baik
3	21	baik
4	21	baik
5	21	baik
6	21	baik
7	22	baik
8	21	baik
9	21	baik
10	21	baik
11	22	baik

No Responden	Jumlah	Kategori
1	2	3
12	21	baik
13	21	baik
14	21	baik
15	21	baik
16	21	baik
17	21	baik
18	21	baik
19	20	kurang
20	21	baik
21	21	baik
22	21	baik

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
23	21	baik
24	21	baik
25	21	baik
26	21	baik
27	21	baik
28	21	baik
29	21	baik
30	21	baik
31	21	baik
32	21	baik
33	22	baik
34	21	baik
35	21	baik
36	21	baik
37	22	baik
38	21	baik
39	21	baik
40	21	baik
41	21	baik
42	21	baik
43	21	baik
44	21	baik
45	20	kurang
46	21	baik
47	21	baik
48	21	baik
49	21	baik
50	21	baik
51	21	baik
52	21	baik
53	21	baik
54	21	baik
55	21	baik
56	21	baik
57	21	baik
58	21	baik
59	21	baik
60	22	baik
61	21	baik
62	21	baik

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
63	21	baik
64	22	baik
65	21	baik
66	21	baik
67	21	baik
68	21	baik
69	21	baik
70	21	baik
71	21	baik
72	21	baik
73	20	kurang
74	20	kurang
75	20	kurang
76	20	kurang
77	20	kurang
78	21	baik
79	21	baik
80	19	kurang
81	20	kurang
82	20	kurang
83	20	kurang
84	20	kurang
85	20	kurang
86	20	kurang
87	19	kurang
88	19	kurang
89	20	kurang
90	21	baik
91	20	kurang
92	21	baik
93	20	kurang
94	21	baik
95	21	baik
96	21	baik
97	21	baik
98	20	kurang
99	20	kurang
100	21	baik
101	21	baik
102	21	baik

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
103	19	kurang
104	21	baik
105	20	kurang
106	20	kurang
107	20	kurang
108	20	kurang
109	20	kurang
110	20	kurang
111	19	kurang
112	19	kurang
113	20	kurang
114	21	baik
115	20	kurang
116	21	baik
117	20	kurang
118	21	baik
119	21	baik
120	21	baik
121	21	baik
122	20	kurang
123	20	kurang
124	21	baik
125	20	kurang
126	22	baik
127	21	baik
128	21	baik
129	21	baik
130	21	baik
131	21	baik
132	20	kurang
133	21	baik
134	21	baik
135	21	baik
136	21	baik
137	21	baik
138	21	baik
139	21	baik
140	21	baik
141	21	baik
142	20	kurang
143	22	baik
144	21	baik
145	21	baik
146	21	baik
147	21	baik
148	21	baik
149	20	kurang
150	21	baik
151	21	baik
152	21	baik
153	21	baik
154	21	baik
155	21	baik
156	21	baik
Jumlah	3239	
Rata-rata	20.76	
Baik	117	
Kurang	39	

Keterangan:

Kolom 1 : Nomer responden

Kolom 2 : Jumlah skor

Kolom 3 : Kategori/keterangan

Untuk mengkategorikan responden ke dalam kategori baik (B)

dan kurang (K), maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{3239}{156} = 20,76$$

Jadi, jika jumlah skor yang diperoleh responden sama dengan atau lebih besar dari nilai rata-rata (20,76) maka dikategorikan baik (B). Sedangkan jika jumlah skor yang diperoleh responden sama dengan atau lebih kecil dari nilai rata-rata (20,76) maka dikategorikan kurang (K).

Dari hasil pengkategorian dalam variabel sikap keagamaan dalam aspek akhlak (Y_3), maka dari 156 responden yang termasuk dalam kategori baik (B) yaitu 117 responden dan yang termasuk dalam kategori kurang (K) yaitu 39 responden.

Tabel 3.16
Rekapitulasi Tentang Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Sikap Keagamaan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

No Responden	Gaya Hidup Hedonisme		Sikap Kegamaan Siswa					Kesimpulan
	Jumlah	Kategori	Akidah	Ibadah	Akhlak	Jumlah	Kategori	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	46	rendah	46	36	21	103	Baik	RB
2	45	rendah	46	37	21	104	Baik	RB
3	55	tinggi	46	37	21	104	Baik	TB
4	47	rendah	44	38	21	103	Baik	RB
5	63	tinggi	45	36	21	102	Kurang	TK
6	63	tinggi	46	37	21	104	Baik	TB
7	47	rendah	44	35	22	101	Kurang	RK
8	62	tinggi	46	37	21	104	Baik	TB
9	50	rendah	45	36	21	102	Kurang	RK
10	56	tinggi	46	38	21	105	Baik	TB
11	43	rendah	48	39	22	109	Baik	RB
12	62	tinggi	46	38	21	105	Baik	TB
13	62	tinggi	45	36	21	102	Kurang	TK
14	51	tinggi	46	36	21	103	Baik	TB
15	54	tinggi	44	36	21	101	Kurang	TK
16	47	rendah	45	35	21	101	Kurang	RK
17	42	rendah	45	35	21	101	Kurang	RK

1	2	3	4	5	6	7	8	9
18	52	tinggi	46	37	21	104	Baik	TB
19	62	tinggi	46	37	20	103	Baik	TB
20	52	tinggi	45	35	21	101	Kurang	TK
21	53	tinggi	46	37	21	104	Baik	TB
22	41	rendah	46	35	21	102	Kurang	RK
23	56	tinggi	44	37	21	102	Kurang	TK
24	48	rendah	45	36	21	102	Kurang	RK
25	49	rendah	45	37	21	103	Baik	RB
26	50	rendah	45	37	21	103	Baik	RB
27	55	tinggi	45	36	21	102	Kurang	TK
28	50	rendah	44	37	21	102	Kurang	RK
29	51	tinggi	44	37	21	102	Kurang	TK
30	46	rendah	44	36	21	101	Kurang	RK
31	45	rendah	46	36	21	103	Baik	RB
32	55	tinggi	45	35	21	101	Kurang	TK
33	47	rendah	46	35	22	103	Baik	RB
34	63	tinggi	48	37	21	106	Baik	TB
35	63	tinggi	46	37	21	104	Baik	TB
36	47	rendah	45	35	21	101	Kurang	RK
37	62	tinggi	46	37	22	105	Baik	TB
38	50	rendah	44	35	21	100	Kurang	RK
39	56	tinggi	45	37	21	103	Baik	TB
40	43	rendah	45	36	21	102	Kurang	RK
41	62	tinggi	46	37	21	104	Baik	TB
42	62	tinggi	46	37	21	104	Baik	TB
43	51	tinggi	45	36	21	102	Kurang	TK
44	54	tinggi	46	37	21	104	Baik	TB
45	47	rendah	46	35	20	101	Kurang	RK
46	42	rendah	44	37	21	102	Kurang	RK
47	52	tinggi	45	36	21	102	Kurang	TK
48	62	tinggi	45	37	21	103	Baik	TB
49	52	tinggi	45	37	21	103	Baik	TB
50	53	tinggi	45	36	21	102	Kurang	TK
51	41	rendah	44	37	21	102	Kurang	RK
52	56	tinggi	44	37	21	102	Kurang	TK
53	48	rendah	45	36	21	102	Kurang	RK
54	49	rendah	46	36	21	103	Baik	RB
55	50	rendah	48	35	21	104	Baik	RB

1	2	3	4	5	6	7	8	9
56	55	tinggi	46	35	21	102	Kurang	TK
57	50	rendah	45	37	21	103	Baik	RB
58	51	tinggi	46	37	21	104	Baik	TB
59	46	rendah	44	35	21	100	Kurang	RK
60	45	rendah	45	37	22	104	Baik	RB
61	55	tinggi	45	35	21	101	Kurang	TK
62	47	rendah	46	37	21	104	Baik	RB
63	63	tinggi	46	36	21	103	Baik	TB
64	63	tinggi	45	37	22	104	Baik	TB
65	47	rendah	46	37	21	104	Baik	RB
66	62	tinggi	46	36	21	103	Baik	TB
67	50	rendah	44	37	21	102	Kurang	RK
68	56	tinggi	45	37	21	103	Baik	TB
69	43	rendah	45	36	21	102	Kurang	RK
70	62	tinggi	45	36	21	102	Kurang	TK
71	62	tinggi	45	35	21	101	Kurang	TK
72	48	rendah	44	38	21	103	Baik	RB
73	51	tinggi	44	38	20	102	Kurang	TK
74	54	tinggi	44	38	20	102	Kurang	TK
75	38	rendah	44	38	20	102	Kurang	RK
76	55	tinggi	45	38	20	103	Baik	TB
77	48	rendah	46	39	20	105	Baik	RB
78	40	rendah	45	38	21	104	Baik	RB
79	41	rendah	44	38	21	103	Baik	RB
80	42	rendah	43	38	19	100	Kurang	RK
81	49	rendah	46	38	20	104	Baik	RB
82	45	rendah	46	38	20	104	Baik	RB
83	54	tinggi	46	38	20	104	Baik	TB
84	50	rendah	46	38	20	104	Baik	RB
85	42	rendah	40	38	20	98	Kurang	RK
86	49	rendah	46	36	20	102	Kurang	RK
87	48	rendah	45	34	19	98	Kurang	RK
88	43	rendah	45	37	19	101	Kurang	RK
89	59	tinggi	44	38	20	102	Kurang	TK
90	43	rendah	45	37	21	103	Baik	RB
91	45	rendah	46	37	20	103	Baik	RB
92	58	tinggi	43	37	21	101	Kurang	TK
93	62	tinggi	44	40	20	104	Baik	TB

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>
94	60	tinggi	46	35	21	102	Kurang	TK
95	53	tinggi	43	37	21	101	Kurang	TK
96	54	tinggi	43	38	21	102	Kurang	TK
97	55	tinggi	42	36	21	99	Kurang	TK
98	53	tinggi	43	35	20	98	Kurang	TK
99	44	rendah	43	37	20	100	Kurang	RK
100	54	tinggi	45	37	21	103	Baik	TB
101	49	rendah	46	37	21	104	Baik	RB
102	35	rendah	46	38	21	105	Baik	RB
103	47	rendah	43	37	19	99	Kurang	RK
104	38	rendah	43	37	21	101	Kurang	RK
105	51	tinggi	44	37	20	101	Kurang	TK
106	42	rendah	44	38	20	102	Kurang	RK
107	49	rendah	45	39	20	104	Baik	RB
108	45	rendah	46	38	20	104	Baik	RB
109	54	tinggi	45	38	20	103	Baik	TB
110	50	rendah	44	38	20	102	Kurang	RK
111	42	rendah	43	38	19	100	Kurang	RK
112	49	rendah	46	38	19	103	Baik	RB
113	48	rendah	46	38	20	104	Baik	RB
114	43	rendah	46	38	21	105	Baik	RB
115	59	tinggi	46	38	20	104	Baik	TB
116	43	rendah	40	36	21	97	Kurang	RK
117	45	rendah	46	34	20	100	Kurang	RK
118	58	tinggi	45	37	21	103	Baik	TB
119	62	tinggi	45	38	21	104	Baik	TB
120	60	tinggi	44	37	21	102	Kurang	TK
121	53	tinggi	45	37	21	103	Baik	TB
122	54	tinggi	46	37	20	103	Baik	TB
123	48	rendah	43	37	20	100	Kurang	RK
124	44	rendah	46	35	21	102	Kurang	RK
125	51	tinggi	45	37	20	102	Kurang	TK
126	50	rendah	45	37	22	104	Baik	RB
127	37	rendah	40	35	21	96	Kurang	RK
128	46	rendah	46	37	21	104	Baik	RB
129	51	tinggi	39	36	21	96	Kurang	TK
130	58	tinggi	39	37	21	97	Kurang	TK
131	44	rendah	45	37	21	103	Baik	RB

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>
132	47	rendah	42	37	20	99	Kurang	RK
133	52	tinggi	44	37	21	102	Kurang	TK
134	52	tinggi	40	37	21	98	Kurang	TK
135	46	rendah	37	37	21	95	Kurang	RK
136	59	tinggi	46	37	21	104	Baik	TB
137	54	tinggi	43	36	21	100	Kurang	TK
138	39	rendah	44	36	21	101	Kurang	RK
139	59	tinggi	46	39	21	106	Baik	TB
140	43	rendah	45	38	21	104	Baik	RB
141	45	rendah	44	38	21	103	Baik	RB
142	58	tinggi	45	38	20	103	Baik	TB
143	62	tinggi	46	38	22	106	Baik	TB
144	60	tinggi	43	38	21	102	Kurang	TK
145	53	tinggi	46	36	21	103	Baik	TB
146	54	tinggi	45	34	21	100	Kurang	TK
147	48	rendah	45	37	21	103	Baik	RB
148	44	rendah	40	38	21	99	Kurang	RK
149	51	tinggi	46	37	20	103	Baik	TB
150	50	rendah	39	37	21	97	Kurang	RK
151	37	rendah	39	37	21	97	Kurang	RK
152	46	rendah	45	37	21	103	Baik	RB
153	51	tinggi	42	35	21	98	Kurang	TK
154	58	tinggi	44	37	21	102	Kurang	TK
155	44	rendah	40	37	21	98	Kurang	RK
156	47	rendah	37	35	21	93	Kurang	RK
Jumlah		7930	6949	5740	3239	15928	RB	37
rata-rata		50.83				102.10	RK	43
rendah		80					TB	39
tinggi		76					TK	37

Keterangan:

Kolom 1 : Nomer responden

Kolom 2 : Jumlah skor gaya hidup hedonisme

Kolom 3 : Kategori gaya hidup hedonisme

Kolom 4 : Jumlah skor sikap keagamaan dalam aspek akidah

Kolom 5 : Jumlah skor sikap keagamaan dalam aspek ibadah

Kolom 6 : Jumlah skor sikap keagamaan dalam aspek akhlak

Kolom 7 : Jumlah skor keseluruhan sikap keagamaan

Kolom 8	: Kategori sikap keagamaan
Kolom 9	: Kesimpulan
RB	: Rendah baik
RK	: Rendah kurang
TB	: Tinggi baik
TK	: Tinggi kurang

Setelah tabel rekapitulasi tentang pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Selanjutnya akan disajikan tabel rekapitulasi tentang pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek akidah siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Selanjutnya juga akan disajikan tabel rekapitulasi tentang pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek ibadah siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Dan akan disajikan tabel rekapitulasi tentang pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek ibadah siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 sebagai berikut:

Tabel 3.17
Rekapitulasi Tentang Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Sikap Keagamaan Dalam Aspek Akidah Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

No Responden	Gaya Hdup Hedonisme		Aspek Akidah		Kesimpulan
	Jumlah	Kategori	Jumlah	Kategori	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	46	Rendah	46	Baik	RB
2	45	Rendah	46	Baik	RB
3	55	Tinggi	46	Baik	TB

1	2	3	4	5	6
4	47	Rendah	44	Kurang	RK
5	63	Tinggi	45	Baik	TB
6	63	Tinggi	46	Baik	TB
7	47	Rendah	44	Kurang	RK
8	62	Tinggi	46	Baik	TB
9	50	Rendah	45	Baik	RB
10	56	Tinggi	46	Baik	TB
11	43	Rendah	48	Baik	RB
12	62	Tinggi	46	Baik	TB
13	62	Tinggi	45	Baik	TB
14	51	Tinggi	46	Baik	TB
15	54	Tinggi	44	Kurang	TK
16	47	Rendah	45	Baik	RB
17	42	Rendah	45	Baik	RB
18	52	Tinggi	46	Baik	TB
19	62	Tinggi	46	Baik	TB
20	52	Tinggi	45	Baik	TB
21	53	Tinggi	46	Baik	TB
22	41	Rendah	46	Baik	RB
23	56	Tinggi	44	Kurang	TK
24	48	Rendah	45	Baik	RB
25	49	Rendah	45	Baik	RB
26	50	Rendah	45	Baik	RB
27	55	Tinggi	45	Baik	TB
28	50	Rendah	44	Kurang	RK
29	51	Tinggi	44	Kurang	TK
30	46	Rendah	44	Kurang	RK
31	45	Rendah	46	Baik	RB
32	55	Tinggi	45	Baik	TB
33	47	Rendah	46	Baik	RB
34	63	Tinggi	48	Baik	TB
35	63	Tinggi	46	Baik	TB
36	47	Rendah	45	Baik	RB
37	62	Tinggi	46	Baik	TB
38	50	Rendah	44	Kurang	RK
39	56	Tinggi	45	Baik	TB
40	43	Rendah	45	Baik	RB
41	62	Tinggi	46	Baik	TB
42	62	Tinggi	46	Baik	TB
43	51	Tinggi	45	Baik	TB

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
44	54	Tinggi	46	Baik	TB
45	47	Rendah	46	Baik	RB
46	42	Rendah	44	Kurang	RK
47	52	Tinggi	45	Baik	TB
48	62	Tinggi	45	Baik	TB
49	52	Tinggi	45	Baik	TB
50	53	Tinggi	45	Baik	TB
51	41	Rendah	44	Kurang	RK
52	56	Tinggi	44	Kurang	TK
53	48	Rendah	45	Baik	RB
54	49	Rendah	46	Baik	RB
55	50	Rendah	48	Baik	RB
56	55	Tinggi	46	Baik	TB
57	50	Rendah	45	Baik	RB
58	51	Tinggi	46	Baik	TB
59	46	Rendah	44	Kurang	RK
60	45	Rendah	45	Baik	RB
61	55	Tinggi	45	Baik	TB
62	47	Rendah	46	Baik	RB
63	63	Tinggi	46	Baik	TB
64	63	Tinggi	45	Baik	TB
65	47	Rendah	46	Baik	RB
66	62	Tinggi	46	Baik	TB
67	50	Rendah	44	Kurang	RK
68	56	Tinggi	45	Baik	TB
69	43	Rendah	45	Baik	RB
70	62	Tinggi	45	Baik	TB
71	62	Tinggi	45	Baik	TB
72	48	Rendah	44	Kurang	RK
73	51	Tinggi	44	Kurang	TK
74	54	Tinggi	44	Kurang	TK
75	38	Rendah	44	Kurang	RK
76	55	Tinggi	45	Baik	TB
77	48	Rendah	46	Baik	RB
78	40	Rendah	45	Baik	RB
79	41	Rendah	44	Kurang	RK
80	42	Rendah	43	Kurang	RK
81	49	Rendah	46	Baik	RB
82	45	Rendah	46	Baik	RB
83	54	Tinggi	46	Baik	TB

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
84	50	Rendah	46	Baik	RB
85	42	Rendah	40	Kurang	RK
86	49	Rendah	46	Baik	RB
87	48	Rendah	45	Baik	RB
88	43	Rendah	45	Baik	RB
89	59	Tinggi	44	Kurang	TK
90	43	Rendah	45	Baik	RB
91	45	Rendah	46	Baik	RB
92	58	Tinggi	43	Kurang	TK
93	62	Tinggi	44	Kurang	TK
94	60	Tinggi	46	Baik	TB
95	53	Tinggi	43	Kurang	TK
96	54	Tinggi	43	Kurang	TK
97	55	Tinggi	42	Kurang	TK
98	53	Tinggi	43	Kurang	TK
99	44	Rendah	43	Kurang	RK
100	54	Tinggi	45	Baik	TB
101	49	Rendah	46	Baik	RB
102	35	Rendah	46	Baik	RB
103	47	Rendah	43	Kurang	RK
104	38	Rendah	43	Kurang	RK
105	51	Tinggi	44	Kurang	TK
106	42	Rendah	44	Kurang	RK
107	49	Rendah	45	Baik	RB
108	45	Rendah	46	Baik	RB
109	54	Tinggi	45	Baik	TB
110	50	Rendah	44	Kurang	RK
111	42	Rendah	43	Kurang	RK
112	49	Rendah	46	Baik	RB
113	48	Rendah	46	Baik	RB
114	43	Rendah	46	Baik	RB
115	59	Tinggi	46	Baik	TB
116	43	Rendah	40	Kurang	RK
117	45	Rendah	46	Baik	RB
118	58	Tinggi	45	Baik	TB
119	62	Tinggi	45	Baik	TB
120	60	Tinggi	44	Kurang	TK
121	53	Tinggi	45	Baik	TB
122	54	Tinggi	46	Baik	TB
123	48	Rendah	43	Kurang	RK

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
124	44	Rendah	46	Baik	RB
125	51	Tinggi	45	Baik	TB
126	50	Rendah	45	Baik	RB
127	37	Rendah	40	Kurang	RK
128	46	Rendah	46	Baik	RB
129	51	Tinggi	39	Kurang	TK
130	58	Tinggi	39	Kurang	TK
131	44	Rendah	45	Baik	RB
132	47	Rendah	42	Kurang	RK
133	52	Tinggi	44	Kurang	TK
134	52	Tinggi	40	Kurang	TK
135	46	Rendah	37	Kurang	RK
136	59	Tinggi	46	Baik	TB
137	54	Tinggi	43	Kurang	TK
138	39	Rendah	44	Kurang	RK
139	59	Tinggi	46	Baik	TB
140	43	Rendah	45	Baik	RB
141	45	Rendah	44	Kurang	RK
142	58	Tinggi	45	Baik	TB
143	62	Tinggi	46	Baik	TB
144	60	Tinggi	43	Kurang	TK
145	53	Tinggi	46	Baik	TB
146	54	Tinggi	45	Baik	TB
147	48	Rendah	45	Baik	RB
148	44	Rendah	40	Kurang	RK
149	51	Tinggi	46	Baik	TB
150	50	Rendah	39	Kurang	RK
151	37	Rendah	39	Kurang	RK
152	46	Rendah	45	Baik	RB
153	51	Tinggi	42	Kurang	TK
154	58	Tinggi	44	Kurang	TK
155	44	Rendah	40	Kurang	RK
156	47	Rendah	37	Kurang	RK
Jumlah	7930	Jumlah	6949	RB	48
Rata-rata	50.83	Rata-rata	44.54	RK	32
Rendah	80	Baik	101	TB	53
Tinggi	76	Kurang	55	TK	23

Keterangan:

Kolom 1 : Nomer responden

Kolom 2 : Jumlah skor gaya hidup hedonisme

- Kolom 3 : Kategori tentang gaya hidup hedonisme
 Kolom 4 : Jumlah skor sikap keagamaan dalam aspek akidah
 Kolom 5 : Kategori tentang sikap keagamaan dalam aspek akidah
 Kolom 6 : Kesimpulan
 RB : Rendah baik
 RK : Rendah kurang
 TB : Tinggi baik
 TK : Tinggi kurang

Tabel 3.18
Rekapitulasi Tentang Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Sikap Keagamaan Dalam Aspek Ibadah Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

No Responden	Gaya Hdiup Hedonisme		Aspek Ibadah		Kesimpulan
	Jumlah	Kategaori	Jumlah	Kategori	
1	2	3	4	5	6
1	46	Rendah	36	Kurang	RK
2	45	Rendah	37	Baik	RB
3	55	Tinggi	37	Baik	TB
4	47	Rendah	38	Baik	RB
5	63	Tinggi	36	Kurang	TK
6	63	Tinggi	37	Baik	TB
7	47	Rendah	35	Kurang	RK
8	62	Tinggi	37	Baik	TB
9	50	Rendah	36	Kurang	RK
10	56	Tinggi	38	Baik	TB
11	43	Rendah	39	Baik	RB
12	62	Tinggi	38	Baik	TB
13	62	Tinggi	36	Kurang	TK
14	51	Tinggi	36	Kurang	TK
15	54	Tinggi	36	Kurang	TK
16	47	Rendah	35	Kurang	RK
17	42	Rendah	35	Kurang	RK
18	52	Tinggi	37	Baik	TB
19	62	Tinggi	37	Baik	TB
20	52	Tinggi	35	Kurang	TK
21	53	Tinggi	37	Baik	TB
22	41	Rendah	35	Kurang	RK
23	56	Tinggi	37	Baik	TB
24	48	Rendah	36	Kurang	RK

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
25	49	Rendah	37	Baik	RB
26	50	Rendah	37	Baik	RB
27	55	Tinggi	36	Kurang	TK
28	50	Rendah	37	Baik	RB
29	51	Tinggi	37	Baik	TB
30	46	Rendah	36	Kurang	RK
31	45	Rendah	36	Kurang	RK
32	55	Tinggi	35	Kurang	TK
33	47	Rendah	35	Kurang	RK
34	63	Tinggi	37	Baik	TB
35	63	Tinggi	37	Baik	TB
36	47	Rendah	35	Kurang	RK
37	62	Tinggi	37	Baik	TB
38	50	Rendah	35	Kurang	RK
39	56	Tinggi	37	Baik	TB
40	43	Rendah	36	Kurang	RK
41	62	Tinggi	37	Baik	TB
42	62	Tinggi	37	Baik	TB
43	51	Tinggi	36	Kurang	TK
44	54	Tinggi	37	Baik	TB
45	47	Rendah	35	Kurang	RK
46	42	Rendah	37	Baik	RB
47	52	Tinggi	36	Kurang	TK
48	62	Tinggi	37	Baik	TB
49	52	Tinggi	37	Baik	TB
50	53	Tinggi	36	Kurang	TK
51	41	Rendah	37	Baik	RB
52	56	Tinggi	37	Baik	TB
53	48	Rendah	36	Kurang	RK
54	49	Rendah	36	Kurang	RK
55	50	Rendah	35	Kurang	RK
56	55	Tinggi	35	Kurang	TK
57	50	Rendah	37	Baik	RB
58	51	Tinggi	37	Baik	TB
59	46	Rendah	35	Kurang	RK
60	45	Rendah	37	Baik	RB
61	55	Tinggi	35	Kurang	TK
62	47	Rendah	37	Baik	RB
63	63	Tinggi	36	Kurang	TK
64	63	Tinggi	37	Baik	TB

1	2	3	4	5	6
65	47	Rendah	37	Baik	RB
66	62	Tinggi	36	Kurang	TK
67	50	Rendah	37	Baik	RB
68	56	Tinggi	37	Baik	TB
69	43	Rendah	36	Kurang	RK
70	62	Tinggi	36	Kurang	TK
71	62	Tinggi	35	Kurang	TK
72	48	Rendah	38	Baik	RB
73	51	Tinggi	38	Baik	TB
74	54	Tinggi	38	Baik	TB
75	38	Rendah	38	Baik	RB
76	55	Tinggi	38	Baik	TB
77	48	Rendah	39	Baik	RB
78	40	Rendah	38	Baik	RB
79	41	Rendah	38	Baik	RB
80	42	Rendah	38	Baik	RB
81	49	Rendah	38	Baik	RB
82	45	Rendah	38	Baik	RB
83	54	Tinggi	38	Baik	TB
84	50	Rendah	38	Baik	RB
85	42	Rendah	38	Baik	RB
86	49	Rendah	36	Kurang	RK
87	48	Rendah	34	Kurang	RK
88	43	Rendah	37	Baik	RB
89	59	Tinggi	38	Baik	TB
90	43	Rendah	37	Baik	RB
91	45	Rendah	37	Baik	RB
92	58	Tinggi	37	Baik	TB
93	62	Tinggi	40	Baik	TB
94	60	Tinggi	35	Kurang	TK
95	53	Tinggi	37	Baik	TB
96	54	Tinggi	38	Baik	TB
97	55	Tinggi	36	Kurang	TK
98	53	Tinggi	35	Kurang	TK
99	44	Rendah	37	Baik	RB
100	54	Tinggi	37	Baik	TB
101	49	Rendah	37	Baik	RB
102	35	Rendah	38	Baik	RB
103	47	Rendah	37	Baik	RB
104	38	Rendah	37	Baik	RB

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
105	51	Tinggi	37	Baik	TB
106	42	Rendah	38	Baik	RB
107	49	Rendah	39	Baik	RB
108	45	Rendah	38	Baik	RB
109	54	Tinggi	38	Baik	TB
110	50	Rendah	38	Baik	RB
111	42	Rendah	38	Baik	RB
112	49	Rendah	38	Baik	RB
113	48	Rendah	38	Baik	RB
114	43	Rendah	38	Baik	RB
115	59	Tinggi	38	Baik	TB
116	43	Rendah	36	Kurang	RK
117	45	Rendah	34	Kurang	RK
118	58	Tinggi	37	Baik	TB
119	62	Tinggi	38	Baik	TB
120	60	Tinggi	37	Baik	TB
121	53	Tinggi	37	Baik	TB
122	54	Tinggi	37	Baik	TB
123	48	Rendah	37	Baik	RB
124	44	Rendah	35	Kurang	RK
125	51	Tinggi	37	Baik	TB
126	50	Rendah	37	Baik	RB
127	37	Rendah	35	Kurang	RK
128	46	Rendah	37	Baik	RB
129	51	Tinggi	36	Kurang	TK
130	58	Tinggi	37	Baik	TB
131	44	Rendah	37	Baik	RB
132	47	Rendah	37	Baik	RB
133	52	Tinggi	37	Baik	TB
134	52	Tinggi	37	Baik	TB
135	46	Rendah	37	Baik	RB
136	59	Tinggi	37	Baik	TB
137	54	Tinggi	36	Kurang	TK
138	39	Rendah	36	Kurang	RK
139	59	Tinggi	39	Baik	TB
140	43	Rendah	38	Baik	RB
141	45	Rendah	38	Baik	RB
142	58	Tinggi	38	Baik	TB
143	62	Tinggi	38	Baik	TB
144	60	Tinggi	38	Baik	TB

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
145	53	Tinggi	36	Kurang	TK
146	54	Tinggi	34	Kurang	TK
147	48	Rendah	37	Baik	RB
148	44	Rendah	38	Baik	RB
149	51	Tinggi	37	Baik	TB
150	50	Rendah	37	Baik	RB
151	37	Rendah	37	Baik	RB
152	46	Rendah	37	Baik	RB
153	51	Tinggi	35	Kurang	TK
154	58	Tinggi	37	Baik	TB
155	44	Rendah	37	Baik	RB
156	47	Rendah	35	Kurang	RK
Jumlah	7930	Jumlah	5740	RB	53
Rata-rata	50.83	Rata-rata	36.79	RK	27
Rendah	80	Baik	105	TB	52
Tinggi	76	Kurang	51	TK	24

Keterangan:

Kolom 1 : Nomer responden

Kolom 2 : Jumlah skor gaya hidup hedonisme

Kolom 3 : Kategori tentang gaya hidup hedonisme

Kolom 4 : Jumlah skor sikap keagamaan dalam aspek ibadah

Kolom 5 : Kategori tentang sikap keagamaan dalam aspek ibadah

Kolom 6 : Kesimpulan

RB : Rendah baik

RK : Rendah kurang

TB : Tinggi baik

TK : Tinggi kurang

Tabel 3.19

Rekapitulasi Tentang Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Sikap Keagamaan Dalam Aspek Akhlak Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

No Responden	Gaya Hidup Hedonisme		Aspek Akhlak		Kesimpulan
	Jumlah	Kategori	Jumlah	Kategori	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	46	Rendah	21	Baik	RB
2	45	Rendah	21	Baik	RB
3	55	Tinggi	21	Baik	TB

1	2	3	4	5	6
4	47	Rendah	21	Baik	RB
5	63	Tinggi	21	Baik	TB
6	63	Tinggi	21	Baik	TB
7	47	Rendah	22	Baik	RB
8	62	Tinggi	21	Baik	TB
9	50	Rendah	21	Baik	RB
10	56	Tinggi	21	Baik	TB
11	43	Rendah	22	Baik	RB
12	62	Tinggi	21	Baik	TB
13	62	Tinggi	21	Baik	TB
14	51	Tinggi	21	Baik	TB
15	54	Tinggi	21	Baik	TB
16	47	Rendah	21	Baik	RB
17	42	Rendah	21	Baik	RB
18	52	Tinggi	21	Baik	TB
19	62	Tinggi	20	Kurang	TK
20	52	Tinggi	21	Baik	TB
21	53	Tinggi	21	Baik	TB
22	41	Rendah	21	Baik	RB
23	56	Tinggi	21	Baik	TB
24	48	Rendah	21	Baik	RB
25	49	Rendah	21	Baik	RB
26	50	Rendah	21	Baik	RB
27	55	Tinggi	21	Baik	TB
28	50	Rendah	21	Baik	RB
29	51	Tinggi	21	Baik	TB
30	46	Rendah	21	Baik	RB
31	45	Rendah	21	Baik	RB
32	55	Tinggi	21	Baik	TB
33	47	Rendah	22	Baik	RB
34	63	Tinggi	21	Baik	TB
35	63	Tinggi	21	Baik	TB
36	47	Rendah	21	Baik	RB
37	62	Tinggi	22	Baik	TB
38	50	Rendah	21	Baik	RB
39	56	Tinggi	21	Baik	TB
40	43	Rendah	21	Baik	RB
41	62	Tinggi	21	Baik	TB
42	62	Tinggi	21	Baik	TB
43	51	Tinggi	21	Baik	TB

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
44	54	Tinggi	21	Baik	TB
45	47	Rendah	20	Kurang	RK
46	42	Rendah	21	Baik	RB
47	52	Tinggi	21	Baik	TB
48	62	Tinggi	21	Baik	TB
49	52	Tinggi	21	Baik	TB
50	53	Tinggi	21	Baik	TB
51	41	Rendah	21	Baik	RB
52	56	Tinggi	21	Baik	TB
53	48	Rendah	21	Baik	RB
54	49	Rendah	21	Baik	RB
55	50	Rendah	21	Baik	RB
56	55	Tinggi	21	Baik	TB
57	50	Rendah	21	Baik	RB
58	51	Tinggi	21	Baik	TB
59	46	Rendah	21	Baik	RB
60	45	Rendah	22	Baik	RB
61	55	Tinggi	21	Baik	TB
62	47	Rendah	21	Baik	RB
63	63	Tinggi	21	Baik	TB
64	63	Tinggi	22	Baik	TB
65	47	Rendah	21	Baik	RB
66	62	Tinggi	21	Baik	TB
67	50	Rendah	21	Baik	RB
68	56	Tinggi	21	Baik	TB
69	43	Rendah	21	Baik	RB
70	62	Tinggi	21	Baik	TB
71	62	Tinggi	21	Baik	TB
72	48	Rendah	21	Baik	RB
73	51	Tinggi	20	Kurang	TK
74	54	Tinggi	20	Kurang	TK
75	38	Rendah	20	Kurang	RK
76	55	Tinggi	20	Kurang	TK
77	48	Rendah	20	Kurang	RK
78	40	Rendah	21	Baik	RB
79	41	Rendah	21	Baik	RB
80	42	Rendah	19	Kurang	RK
81	49	Rendah	20	Kurang	RK
82	45	Rendah	20	Kurang	RK
83	54	Tinggi	20	Kurang	TK

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
84	50	Rendah	20	Kurang	RK
85	42	Rendah	20	Kurang	RK
86	49	Rendah	20	Kurang	RK
87	48	Rendah	19	Kurang	RK
88	43	Rendah	19	Kurang	RK
89	59	Tinggi	20	Kurang	TK
90	43	Rendah	21	Baik	RB
91	45	Rendah	20	Kurang	RK
92	58	Tinggi	21	Baik	TB
93	62	Tinggi	20	Kurang	TK
94	60	Tinggi	21	Baik	TB
95	53	Tinggi	21	Baik	TB
96	54	Tinggi	21	Baik	TB
97	55	Tinggi	21	Baik	TB
98	53	Tinggi	20	Kurang	TK
99	44	Rendah	20	Kurang	RK
100	54	Tinggi	21	Baik	TB
101	49	Rendah	21	Baik	RB
102	35	Rendah	21	Baik	RB
103	47	Rendah	19	Kurang	RK
104	38	Rendah	21	Baik	RB
105	51	Tinggi	20	Kurang	TK
106	42	Rendah	20	Kurang	RK
107	49	Rendah	20	Kurang	RK
108	45	Rendah	20	Kurang	RK
109	54	Tinggi	20	Kurang	TK
110	50	Rendah	20	Kurang	RK
111	42	Rendah	19	Kurang	RK
112	49	Rendah	19	Kurang	RK
113	48	Rendah	20	Kurang	RK
114	43	Rendah	21	Baik	RB
115	59	Tinggi	20	Kurang	TK
116	43	Rendah	21	Baik	RB
117	45	Rendah	20	Kurang	RK
118	58	Tinggi	21	Baik	TB
119	62	Tinggi	21	Baik	TB
120	60	Tinggi	21	Baik	TB
121	53	Tinggi	21	Baik	TB
122	54	Tinggi	20	Kurang	TK
123	48	Rendah	20	Kurang	RK

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
124	44	Rendah	21	Baik	RB
125	51	Tinggi	20	Kurang	TK
126	50	Rendah	22	Baik	RB
127	37	Rendah	21	Baik	RB
128	46	Rendah	21	Baik	RB
129	51	Tinggi	21	Baik	TB
130	58	Tinggi	21	Baik	TB
131	44	Rendah	21	Baik	RB
132	47	Rendah	20	Kurang	RK
133	52	Tinggi	21	Baik	TB
134	52	Tinggi	21	Baik	TB
135	46	Rendah	21	Baik	RB
136	59	Tinggi	21	Baik	TB
137	54	Tinggi	21	Baik	TB
138	39	Rendah	21	Baik	RB
139	59	Tinggi	21	Baik	TB
140	43	Rendah	21	Baik	RB
141	45	Rendah	21	Baik	RB
142	58	Tinggi	20	Kurang	TK
143	62	Tinggi	22	Baik	TB
144	60	Tinggi	21	Baik	TB
145	53	Tinggi	21	Baik	TB
146	54	Tinggi	21	Baik	TB
147	48	Rendah	21	Baik	RB
148	44	Rendah	21	Baik	RB
149	51	Tinggi	20	Kurang	TK
150	50	Rendah	21	Baik	RB
151	37	Rendah	21	Baik	RB
152	46	Rendah	21	Baik	RB
153	51	Tinggi	21	Baik	TB
154	58	Tinggi	21	Baik	TB
155	44	Rendah	21	Baik	RB
156	47	Rendah	21	Baik	RB
Jumlah	7930	Jumlah	3239	RB	56
Rata-rata	50.83	Rata-rata	20.76	RK	24
Rendah	80	Baik	117	TB	61
Tinggi	76	Kurang	39	TK	15

Keterangan:

Kolom 1 : Nomer responden

Kolom 2 : Jumlah skor gaya hidup hedonisme

- Kolom 3 : Kategori tentang gaya hidup hedonisme
 Kolom 4 : Jumlah skor sikap keagamaan dalam aspek akhlak
 Kolom 5 : Kategori tentang sikap keagamaan dalam aspek akhlak
 Kolom 6 : Kesimpulan
 RB : Rendah baik
 RK : Rendah kurang
 TB : Tinggi baik
 Tk : Tinggi kurang

C. Analisis dan Penyajian Data

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jembe Tahun Pelajaran 2016/2017, analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Contingency Coefficient* (koefisien kontingensi). Untuk menghitung koefisien kontingensi terlebih dahulu dihitung dengan nilai *Chi Square*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2 =$ Chi Kuadrat

f_o = frekuensi yang diperoleh

f_h = frekuensi yang diharapkan

Kemudian untuk mencari frekuensi yang diharapkan (f_h), maka dengan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\text{jumlah total frekuensi sebaris} \times \text{jumlah total frekuensi kolom}}{N}$$

Rumus tersebut digunakan untuk menguji signifikan perbedaan frekuensi yang diperoleh (f_o) dengan frekuensi yang diharapkan (f_h).

Kemudian mencari *Chi Square* dengan menentukan derajat kebebasan (db), rumus yaitu $(db) = (b-1)(k-1)$.

$$\begin{aligned} db &= (k-1)(b-1) \\ &= (2-1)(2-1) \\ &= (1)(1) \\ &= 1 \end{aligned}$$

Kemudian untuk taraf signifikansi ditentukan 5%, sebagaimana dalam daftar tabel berikut:

Tabel 3.20
Nilai-nilai *Chi Square*¹¹⁹

Db	Taraf Signifikan	
	5%	1%
1	3,841	6,635
2	5,991	9,210
3	7,815	11,341

Selanjutnya dalam menentukan ada pengaruh atau tidaknya pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- a. Apabila Apabila x^2_{hitung} lebih besar dari x^2_{tabel} maka ada pengaruh yang signifikan.
- b. Apabila x^2_{hitung} lebih kecil dari x^2_{tabel} maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Setelah diketahui *chi square*, kemudian untuk menguji kuat lemahnya pengaruh dilanjutkan dengan *contingency coefficient* (koefisien kontingensi) dengan rumus sebagai berikut:

¹¹⁹ Riduwan, *Belajar Mudah*, 232

$$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan:

KK : Koefisien Kontingensi

χ^2 : *Chi Square*

N : Jumlah responden

Lebih jelasnya untuk analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Mayor

Untuk menguji hipotesis tersebut maka terlebih dahulu dibuat tabel persiapan sebagai berikut:

Tabel 3.21
Tabel Persiapan *Chi Square* Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Sikap Keagamaan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Gaya Hidup Hedonisme	Sikap Keagamaan		Jumlah
	B	K	
R	37	43	80
T	39	37	76
Jumlah	76	80	156

Dari tabel di atas selanjutnya diuraikan dalam tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 3.22
Tabel Kerja *Chi Square* Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Sikap Keagamaan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Gaya Hidup Hedonisme	Sikap Keagamaan	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
R	B	37	38.97	-1.97	3.90	0.10
	K	43	41.03	1.97	3.90	0.10
T	B	39	37.03	1.97	3.90	0.11
	K	37	38.97	-1.97	3.90	0.10
Jumlah		156	156	0		0.41

Dari tabel kerja di atas telah diketahui bahwa χ^2_{hitung} adalah 0,41.

Berdasarkan derajat kebebasan (db) = 1, maka untuk taraf signifikan 5% = 3,841. Jadi $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau $0,41 < 3,841$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak artinya “tidak ada pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017”.

2. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Minor Pertama

Untuk menguji hipotesis tersebut maka terlebih dahulu dibuat tabel persiapan sebagai berikut:

Tabel 3.23
Tabel Persiapan *Chi Square* Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Sikap Keagamaan Dalam Aspek Akidah Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Gaya Hidup Hedonisme	Aspek Akidah		Jumlah
	B	K	
R	48	32	80
T	53	23	76
Jumlah	101	55	156

Dari tabel di atas selanjutnya diuraikan dalam tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 3.24
Tabel Kerja *Chi Square* Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Sikap Keagamaan Dalam Aspek Akidah Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Gaya Hidup Hedonisme	Aspek Akidah	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
R	B	48	51.79	-3.79	14.40	0.28
	K	32	28.21	3.79	14.40	0.51
T	B	53	49.21	3.79	14.40	0.29
	K	23	26.79	-3.79	14.40	0.54
Jumlah		156	156	0		1.62

Dari tabel kerja di atas telah diketahui bahwa χ^2_{hitung} adalah 1,62. Berdasarkan derajat kebebasan (db) = 1, maka untuk taraf signifikan 5% = 3,841. Jadi $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau $1,62 < 3,841$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak artinya “tidak ada pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek akidah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017”.

3. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Minor Kedua

Untuk menguji hipotesis tersebut maka terlebih dahulu dibuat tabel persiapan sebagai berikut:

Tabel 3.25
Tabel Persiapan *Chi Square* Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Sikap Keagamaan Dalam Aspek Ibadah Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Gaya Hidup Hedonisme	Aspek Ibadah		Jumlah
	B	K	
R	53	27	80
T	52	24	76
Jumlah	105	51	156

Dari tabel di atas selanjutnya diuraikan dalam tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 3.26
Tabel Kerja *Chi Square* Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Sikap Keagamaan Dalam Aspek Ibadah Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Gaya Hidup Hedonisme	Aspek Akidah	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
R	B	53	53.85	-0.85	0.72	0.01
	K	27	26.15	0.85	0.72	0.03
T	B	52	51.15	0.85	0.72	0.01
	K	24	24.85	-0.85	0.72	0.03
Jumlah		156	156	0		0.08

Dari tabel kerja di atas telah diketahui bahwa χ^2_{hitung} adalah 0,08. Berdasarkan derajat kebebasan (db) = 1, maka untuk taraf signifikan 5% = 3,841. Jadi $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau $0,08 < 3,841$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak artinya “tidak ada pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek ibadah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017”.

4. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Minor Ketiga

Untuk menguji hipotesis tersebut maka terlebih dahulu dibuat tabel persiapan sebagai berikut:

Tabel 3.27

Tabel Persiapan *Chi Square* Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Sikap Keagamaan Dalam Aspek Akhlak Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Gaya Hidup Hedonisme	Aspek Akhlak		Jumlah
	B	K	
R	56	24	80
T	61	15	76
Jumlah	117	39	156

Dari tabel di atas selanjutnya diuraikan dalam tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 3.28

Tabel Kerja *Chi Square* Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Sikap Keagamaan Dalam Aspek Akhlak Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Gaya Hidup Hedonisme	Aspek Akhlak	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
R	B	56	60	-4	16	0.27
	K	24	20	4	16	0.80
T	B	61	57	4	16	0.28
	K	15	19	-4	16	0.84
Jumlah		156	156	0		2.19

Dari tabel kerja di atas telah diketahui bahwa χ^2_{hitung} adalah 2,19. Berdasarkan derajat kebebasan (db) = 1, maka untuk taraf signifikan 5% = 3,841. Jadi $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau $2,19 < 3,841$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak artinya “tidak ada pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek ibadah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017”.

D. Pembahasan

Dalam Pembahasan hasil-hasil penelitian ini akan dikemukakan tentang hasil dari analisis data yang diperoleh melalui penelitian dengan penjelasan yang berkenaan dengan hipotesis, yaitu:

1. Pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember.

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah diperoleh adalah 0,41 sedangkan χ^2_{tabel} berdasarkan derajat kebebasan (db) 1, maka untuk taraf signifikan 5% = 3,841. Hal ini berarti $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ atau $0,41 < 3,841$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini menolak teori yang disampaikan oleh Muthia Pramesti yang menyatakan bahwa setiap agama pada umumnya memiliki panduan perilaku yang meliputi pilihan makna, pola dan batasan konsumsi. Studi tentang kesehatan dan kesejahteraan seseorang dalam kaitannya dengan religi menunjukkan hubungan bahwa religi memiliki efek yang signifikan dalam mempengaruhi gaya hidup dan pola konsumsi.¹²⁰

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan Bapak Rahmatulloh Rijal.S.Sos selaku Kepala Sekolah mengatakan bahwa “saya

¹²⁰ Muthia Pramesti dkk, Kajian Konseptual Perilaku Hedonis: Perspektif *Experiential*, Perspektif Epistemic, dan Perspektif Religi”, *Jurnal Aplikasi Manajemen* Vol 13 No 3 2015, 488.

tidak melihat siswa di sini bergaya hidup yang lebih mementingkan urusan dunia daripada akhirat, karena rata-rata siswa di sini berasal dari desa yang orang tuanya lebih banyak lulusan dari pondok pesantren dan pendidikan agama yang lebih utama. siswa yang sekolah di sini juga diwajibkan untuk tinggal di pondok pesantren dan harus mengikutiperaturan yang ada di pondok.”¹²¹

Selain kepala sekolah, Bapak M. Makmun Murod S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam juga berpendapat sama, beliau mengatakan bahwa “Jarang sekali bahkan hampr tidak ada siswa yang bergaya hidup seperti tersebut, karena semua di sini dilatih untuk hidup sederhana. Apalagi mereka di tinggal di pondok pesantren, mungkin hanya dari segi makanan ketika orang tua datang untuk menjenguk yang hanya seminggu sekali.”¹²²

2. Pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek akidah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember.

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah diperoleh adalah 1,62 sedangkan χ^2_{tabel} berdasarka derajat kebebasan (db) 1, maka untuk taraf signifikan 5% = 3,841. Hal ini berarti $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ atau $1,62 < 3,841$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan

¹²¹ Rahmatulloh Rijal S.Sos, *Wawancara*, Jember, 7 Februari 2017.

¹²² M. Makmun Murod S.Pd.I, *Wawancara*, Jember, 9 Februari 2017.

dalam aspek akidah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017.

Dari hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang disampaikan oleh Muhammad Alim bahwa akidah dalam Islam selanjutnya harus berpengaruh ke dalam segala aktifitas yang dilakukan manusia, sehingga berbagai aktifitas tersebut bernilai ibadah. dalam hubungan ini Yusuf al-Qardawi mengatakan bahwa iman menurut pengertian yang sebenarnya ialah kepercayaan yang meresap ke dalam hati, dengan penuh keyakinan, tidak bercampur dengan keraguan, serta memberi pengaruh bagi pandangan hidup, tingkah laku dan perbuatan sehari-hari. Dengan demikian akidah Islam bukan sekedar keyakinan dalam hati, melainkan pada tahap selanjutnya harus menjadi acuan dasar dalam bertingkah laku dan berbuat yang pada akhirnya akan membuahkan amal saleh.¹²³

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Rahmatulloh Rijal. S.Sos., mengatakan bahwa “Hampir semua siswa di sini memiliki akidah yang baik, karena mereka tinggal di pondok pesantren yang keagamaan itu diutamakan.”¹²⁴

Bapak M. Makmun Murod S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam juga mengatakan hal yang sama “Secara umum baik semua, tapi masih ada yang kurang baik, seperti siswa yang masih baru pertama kali tinggal di pondok pesantren, mungkin masih menyesuaikan diri.”¹²⁵

¹²³ Alim, *Pendidikan*, 125.

¹²⁴ Rahmatulloh Rijal S.Sos, *Wawancara*, Jember, 7 Februari 2017.

¹²⁵ M. Makmun Murod S.Pd.I, *Wawancara*, Jember, 9 Februari 2017.

3. Pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek ibadah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember.

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah diperoleh adalah 0,08 sedangkan χ^2_{tabel} berdasarkan derajat kebebasan (db) 1, maka untuk taraf signifikan 5% = 3,841. Hal ini berarti $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ atau $0,08 < 3,841$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek ibadah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Muthia Pramesti bahwa perilaku hedonis dianggap sebagai bagian dari hasil pembuatan keputusan yang memiliki kekuatan religi rendah. Perilaku hedonis sebenarnya merupakan cerminan diri karena kontrol diri terhadap sejumlah stimuli yang menggoda tidak dapat dihindari oleh konsumen.¹²⁶

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan hasil wawancara bersama Bapak Rahmatulloh Rijal S.Sos., selaku Kepala Sekolah yang mengatakan bahwa “Dari segi ibadah siswa di sini semuanya bagus dan baik, karena siswa yang tinggal di pondok pesantren harus mengikuti semua aturan dan tata tertib yang ada, seperti solat berjamaah dan solat sunnah, apabila

¹²⁶ Muthia Pramesti dkk, Kajian Konseptual Perilaku Hedonis: Perspektif *Experiential*, Perspektif Epistemic, dan Perspektif Religi”, *Jurnal Aplikasi Manajemen* Vol 13 No 3 2015, 492.

mereka tidak mengikuti aturan tersebut akan diberi sanksi. santri juga di damping oleh pengasuh.”¹²⁷

Guru Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak M.Makmun Murod S.Pd.I juag mengatakan “Ibadah seperti solat berjamaah, solat tahajud ditanamkan pada semua santri, apabila melanggar akan diberika hukuman. mereka yang tinggal di pondokpesantren harus mengikuti aturan dan tata tertib yang ada.”¹²⁸

4. Pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan akhlak siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember.

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah diperoleh adalah 2,19 sedangkan χ^2_{tabel} berdasarka derajat kebebasan (db) 1, maka untuk taraf signifikan 5% = 3,841. Hal ini berarti $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ atau $2,19 < 3,841$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017.

Dari hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang disampaikan oleh Muthia Pramesti bahwa ada beberapa kekuatiran mengenai perilaku hedonis, bagi masyarakat sosial, perilaku hedonis akan menghapuskan ikatan sosial karena individu-individu yang mencari kepuasan terlihat tidak sensitive terhadap keadaan dan kebutuhan orang lain, sedangkan

¹²⁷ Rahmatulloh Rijal S.Sos, *Wawancara*, Jember, 7 Februari 2017.

¹²⁸ M. Makmun Murod S.Pd.I, *Wawancara*, Jember, 9 Februari 2017.

pada level individu, perilaku hedonis akan menarik seseorang pada gaya hidup yang kurang sehat.¹²⁹

Hasil tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Bapak Rahmatulloh Rijal S.Sos mengatakan bahwa “Dari segi akhlak hampir semuanya baik, karena apabila terlihat melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan peraturan akan dikenakan sanksi, seperti merokok, di sini merupakan pelanggaran yang berat.”¹³⁰

Bapak M. Makmun Murod selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan “Selama mereka ada di sekolah mereka menunjukkan sikap yang baik, mungkin hanya beberapa siswa yang kurang baik, seperti sering bolos, rame di dalam kelas, tidur ketika pelajaran. Apabila ada siswa yang ketahuan merokok akan dikenakan sanksi dan apabila ada minum minuman keras langsung di dikeluarkan dari sekolah.”¹³¹

¹²⁹ Muthia Pramesti dkk, Kajian Konseptual Perilaku Hedonis: Perspektif *Experiential*, Perspektif Epistemic, dan Perspektif Religi”, *Jurnal Aplikasi Manajemen* Vol 13 No 3 2015, 490.

¹³⁰ Rahmatulloh Rijal S.Sos, *Wawancara*, Jember, 7 Februari 2017.

¹³¹ M. Makmun Murod S.Pd.I, *Wawancara*, Jember, 9 Februari 2017.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah diperoleh adalah 0,41 sedangkan χ^2_{tabel} berdasarkan derajat kebebasan (db) 1, maka untuk taraf signifikan 5% = 3,841. Hal ini berarti $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ atau $0,41 < 3,841$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017.

2. Kesimpulan Khusus

a. Berdasarkan dari hasil analisis yang telah diperoleh adalah 1,62 sedangkan χ^2_{tabel} berdasarkan derajat kebebasan (db) 1, maka untuk taraf signifikan 5% = 3,841. Hal ini berarti $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ atau $1,62 < 3,841$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek akidah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017.

- b. Berdasarkan dari hasil analisis yang telah diperoleh adalah 0,08 sedangkan χ^2_{tabel} berdasarkan derajat kebebasan (db) 1, maka untuk taraf signifikan 5% = 3,841. Hal ini berarti $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ atau $0,08 < 3,841$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek ibadah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017.
- c. Berdasarkan dari hasil analisis yang telah diperoleh adalah 2,19 sedangkan χ^2_{tabel} berdasarkan derajat kebebasan (db) 1, maka untuk taraf signifikan 5% = 3,841. Hal ini berarti $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ atau $2,19 < 3,841$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember tahun pelajaran 2016/2017.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah selaku pimpinan dan memiliki otoritas tertinggi di sekolah hendaknya mensosialisasikan tentang gaya hidup yang dilarang dalam Islam, seperti lebih mengutamakan kehidupan dunia agar siswa tidak

mengikuti kehidupan tersebut, dan terus melatih siswa untuk hidup dalam kesederhanaan.

2. Bagi Guru

Guru sebagai pendidik hendaknya meyampaikan, membina siswa agar tidak terjerumus atau mengikuti tren masa kini yang dapat merusak moral siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya mengikuti peraturan yang berlaku di sekolah, keluarga, maupun di masyarakat janganlah mengikuti tren yang tidak baik, karena hal tersebut akan merugikan diri sendiri dan orang lain yang ada disekitarnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Maria Christina. 2007. *Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Intensi Membeli Pakaian Fashion pada Remaja tahun pelajaran 2007/2008*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ahmad, Abu dan Noor Salimi. 2008. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Amalia Ulfah, Tiara. "Gaya Hidup Hedonis pada Mahasiswa yang Mengunjungi Tempat Hiburan Malam ditinjau dari Motif Afiliasi." <http://ilib.usm.ac.id/sipp/doc/jurnal/F.111.09.004320151105040118-7.TiaraAmaliaUlfah.pdf>. (diunduh 11 Agustus 2016 pukul 10:07 WIB)
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daud Ali, Muhammad. 2010. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Deriyansyah Praja, Dauzan dan Anita Damayantie. "Potret Gaya Hidup Hedonisme di Kalangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Sosiologi FISIP Universitas Lampung)." *Jurnal Sociologie* Vol. 1 No. 3.184-193.
- Fathor Rachman Utsman. 2013. *Panduan Statistik Pendidikan*. Jogjakarta: Diva Press.
- Hasan, Iqbal. 2003. *Pokok-pokok materi Statistik I*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Jalaluddin. 2006. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Jauhari, Heri Muchtar. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kasiram. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Mahfud, Rois. 2011. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Palangkaraya: Erlangga.
- Margono, S. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Nadzir, Misbahun dan Tri Muji Ingarianti. 2015. “Seminar Psikologi & Kemanusiaan”. <http://mpsi.umm.ac.id/files/file/582-596%20zzMisbahun%20Tri%20Muji.pdf>. (diunduh 11 Agustus 2016 pukul 10:10 WIB)
- Narbuko, Chalid dan Abu Ahmadi. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bimu Aksara.
- Pramesti, Muthia dkk. 2015. “Kajian Konseptual Perilaku Hedonis: Perspektif *Experiential*, Perspektif Epistenik dan Perspektif Religi”. *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)* Vol. 13 No. 3. 483-493.
- Purwanto, M.Ngalim. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rizky, Almira Pontania. 2016. “Hubungan Antara Konsep Diri dengan Gaya Hidup *Hedonis* pada Siswa SMA Negeri 4 Surakarta”. <http://eprints.ums.ac.id/41804/1/02.%20NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>. (diunduh pada 31 Oktober 2016 pukul 09:35 WIB)

- Sari, Ayu Puspita. 2014. *Hubungan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Sikap Keagamaan di SMPI YAPKUM Meruyung, Limo, Depok*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thahir, Ta'ib. 1994. *Ilmu Kalam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Tim penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember.
- Yustin, Ellysa. 2014. *Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Prestasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso tahun pelajaran 2013/2014*. IAIN Jember.
- Zaini, Syahminan. 1986. *Mengapa Manusia Harus Beragama*. Jakarta: Kalam Mulia.

IAIN JEMBER

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh gaya hidup hedonis terhadap sikap keagamaan siswa SMP NURIS Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	1. Gaya hidup hedonisme 2. Sikap keagamaan	a. Akidah b. Ibadah	a) Memiliki pandangan hidup yang instan b) Melihat perolehan harta dari hasil akhir c) Menjadi pengejar modernitas fisik d) Memiliki relativitas kenikmatan diatas rata-rata tinggi e) Memenuhi banyak keinginan spontan yang muncul f) Masalah yang berat dianggap dunia membencinya g) Banyak uang yang dimiliki akan cepat habis a) Iman kepada Allah b) Iman kepada Malaikat c) Iman kepada Kitab d) Iman kepada Rasul e) Iman kepada Hari Kiamat f) Iman kepada Qada & Qadar a) Sholat b) Puasa c) Zakat d) Haji e) Berdo'a f) Berzikir	1. Informan: <ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Guru • Karyawan TU • Siswa 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan penelitian: menggunakan pendekatan kuantitatif 2. Penentuan sampel/responden: <i>Proportionate Stratified Random Sampling</i> 3. Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> observasi wawancara angket/kuisisioner dokumentasi 4. Analisis Data: menggunakan analisis <i>chi square</i> $X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$ Dilanjutkan dengan <i>Koefisien Kontingensi (KK)</i> $KK = \frac{\sqrt{x^2}}{\sqrt{x^2 + N}}$	Pokok masalah Adakah pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (NURIS) JEMBER tahun pelajaran 2016/2017? Sub pokok masalah 1. Adakah pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek akidah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (NURIS) JEMBER tahun pelajaran 2016/2017? 2. Adakah pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek ibadah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul

		c. Akhlak	<ul style="list-style-type: none"> a) Akhlak kepada Allah b) Akhlak kepada Sesama c) Akhlak kepada Lingkungan 			<p>Islam (NURIS) JEMBER tahun pelajaran 2016/2017?</p> <p>3. Adakah pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalam aspek akhlak siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (NURIS) JEMBER tahun pelajaran 2016/2017?</p>
--	--	-----------	--	--	--	--

IAIN JEMBER

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Letak Geografis Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember.
2. Data yang berkaitan dengan pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan siswa.

B. Pedoman Angket

1. Menyebarkan angket untuk dijadikan sampel uji validitas dan reliabilitas.
2. Menyebarkan angket untuk mengetahui hasil penelitian setelah angket valid dan reliabel (uji hipotesis).

C. Pedoman Wawancara

1. Tentang pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan siswa.
2. Tentang pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalamaspek akidah siswa.
3. Tentang pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalamaspek ibadah siswa.
4. Tentang pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap sikap keagamaan dalamaspek akhlak siswa.

D. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah SMP Nurul Islam (Nuris) Jember.
2. Denah lokasi di SMP Nurul Islam (Nuris) Jember.
3. Struktur Organisasi di SMP Nurul Islam (Nuris) Jember.
4. Data tentang dewan guru di SMP Nurul Islam (Nuris) Jember.
5. Data tentang siswa di SMP Nurul Islam (Nuris) Jember.
6. Kondisi sarana dan prasarana di SMP Nurul Islam (Nuris) Jember.



ANGKET UJI VALIDITAS TENTANG PENGARUH GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP SIKAP KEAGAMAAN SISWA

I. PETUNJUK PENGISIAN:

1. Bacalah Basmallah sebelum mengisi angket di bawah ini.
2. Sebelum mengisi angket isilah biodata terlebih dahulu.
3. Berilah tanda (X) dari salah satu alternative jawaban a,b, dan c sesuai dengan keadaan anda.
4. Pahami terlebih dahulu pernyataan sebelum memilih jawaban.
5. Jawaban yang anda berikan akan kami rahasiakan. Oleh karena itu jawaban yang obyektif sangat kami harapkan dan sumbangan yang sangat berharga demi keberhasilan penelitian.

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :
No responden :

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Tentang gaya hidup hedonisme

1. Saya sering menghabiskan waktu untuk bersenang-senang.
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
2. Kesenangan adalah tujuan hidup saya.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
3. Saya lebih sering mengisi waktu kosong dengan belajar di rumah.
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
4. Saya selalu berfikir panjang bila akan melakukan sesuatu.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
5. Saya senantiasa mengikuti perkembangan mode /tren saat ini.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju

6. Saya tidak memikirkan jumlah uang yang harus saya keluarkan untuk membeli barang-barang yang saya sukai.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
7. Saya tidak memikirkan banyaknya uang untuk bersenang-senang bersama teman-teman saya.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
8. saya senang jika orang lain melihat saya berbeda dengan yang lain.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
9. Saya senang jika barang-barang milik saya dipuji oleh teman-teman.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
10. Saya senang jika berteman dengan teman-teman yang mempunyai selera sama.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
11. Saya membeli baju baru ketika akan hadir di acara teman (pesta).
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
12. Saya senang menggunakan *handphone* yang sedang menjadi *trend*.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
13. Saya senang berpenampilan yang mencolok.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
14. Saya tidak malu jika baju yang saya pakai dianggap pasaran/umum dan dan sudah banyak dipakai orang lain.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
15. Saya tidak suka menonjolkan diri.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
16. Saya senang memakai pakaian bermerk.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
17. Saya banyak membeli baju baru karena gengsi semata.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
18. Saya senang berpakaian yang berdeda dari orang lain.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
19. Saya lebih baik menjadi diri sendiri yang apa adanya.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju

20. saya sering menghabiskan waktu dengan main sosial media (facebook, twitter, instagram, dll).
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
21. Saya langsung membeli barang yang menurut saya menarik.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
22. Saya suka membeli barang yang terbaru.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
23. Saya membeli produk yang terbaru karena rasa ingin tahu.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
24. Ketika saya melihat *handphone* yang terbaru saya langsung mengganti *handphone* lama saya dengan yang terbaru.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
25. Ketika ada tempat nongkrong yang baru saya langsung pergi ke tempat tersebut.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
26. Saya tidak memperdulikan kehidupan orang lain.
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
27. Saya mampu mengendalikan suasana hati/emosi.
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
28. Saya menerima semua cobaan dari Allah dengan lapang dada.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
29. Saya tidak peduli dengan omongan orang lain terhadap saya.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
30. Saya sering mengeluh ketika mendapat masalah.
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
31. Saya senang menghabiskan uang untuk membeli pakaian, *accessories*, dll.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
32. Saya sering menghabiskan uang untuk nongkrong di café.
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
33. Saya lebih senang menabung.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju

34. Saya sering merencanakan terlebih dahulu barang yang akan saya beli.
 a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
35. Saya sering menghabiskan uang untuk bersenang-senang.
 a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

B. Tentang sikap keagamaan (aspek akidah)

36. Saya selalu melaksanakan perintah Allah.
 a. Setuju b. Ragu-ragu c. Tidak setuju
37. Saya sering melupakan nikmat yang Allah berikan.
 a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
38. Saya selalu menjauhi larangan Allah.
 a. Setuju b. Ragu-ragu c. Tidak setuju
39. Saya sabar ketika tertimpa musibah dan bersyukur ketika mendapat rezeki.
 a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
40. Saya sering menunaikan sedekah atau sebagian harta di jalan Allah.
 a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
41. Saya selalu berbuat baik karena saya tahu bahwa malaikat mencatat segala perbuatan saya.
 a. Setuju b. Ragu-ragu c. Tidak setuju
42. Saya selalu mendengarkan ketika guru menerangkan tentang malaikat Allah.
 a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
43. Saya percaya bahwa malaikat itu makhluk gaib.
 a. Setuju b. Ragu-ragu c. Tidak setuju
44. Saya percaya bahwa malaikat merupakan hamba Allah yang senantiasa patuh dan beribadah kepada-Nya.
 a. Setuju b. Ragu-ragu c. Tidak setuju
45. Saya meniru dan mencontoh sifat-sifat malaikat.
 a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
46. Saya mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
 a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

62. Saya selalu belajar dengan rajin agar menjadi anak yang pintar.
a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
63. Saya selalu mensyukuri semua yang Allah berikan kepada saya.
a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
64. Saya senantiasa menerima apa yang diberikan oleh Allah baik berupa nikmat maupun musibah (cobaan).
a. Setuju b. Ragu-ragu c. Tidak setuju
65. Saya berusaha menjadikan yang lebih baik yang telah Allah ciptakan.
a. Setuju b. Ragu-ragu c. Tidak setuju

C. Tentang sikap keagamaan (aspek ibadah)

66. Saya sholat lima waktu tepat waktu.
a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
67. Saya sering meninggalkan sholat.
a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
68. Saya melaksanakan sholat sunnah seperti sholat dhuha setiap pagi sebelum masuk kelas.
a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
69. Saya selalu sholat berjamaah di masjid.
a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
70. Saya selalu sholat tahajud setiap malam.
a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
71. Saya selalu puasa saat bulan ramadhan.
a. Setuju b. Ragu-ragu c. Tidak setuju
72. Saya sering puasa senin dan kamis
a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak setuju
73. Saya sering puasa nadzar supaya keinginan saya tercapai.
a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
74. Saya sering tidak berpuasa ketika bulan ramadhan.
a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
75. Saya tidak puasa bulan ramadhan ketika lupa makan sahur.
a. Sering b. Kadang c. Tidak pernah

76. Saya selalu berzakat saat bulan ramadhan.
 - a. Setuju
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
77. Saya ikut terlibat langsung dalam membagikan zakat pada saat bulan ramadhan.
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
78. Saya berzakat sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah atas rezeki yang telah diberikan.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
79. Saya membagikan zakat pada orang yang fakir miskin.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
80. Saya berzakat sebagai menyucikan jiwa dari penyakit kikir dan bakhil.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
81. Saya mempunyai keinginan melaksanakan ibadah haji untuk menunaikan rukun Islam yang ke lima.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
82. Saya ingin kedua orang tua saya melaksanakan ibadah haji.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
83. Saya berkeinginan melaksanakan ibadah haji bersama kedua orang tua saya.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
84. Saya mendengarkan dengan baik ketika guru menjelaskan tentang ibadah haji.
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
85. Saya ingin berhaji karena ingin mengunjungi tempat-tempat bersejarah.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak pernah
86. Saya selalu berdo'a untuk kedua orang tua setelah sholat.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
87. Saya hampir setiap hari berdo'a untuk kebaikan di dunia dan di akhirat.
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
88. Saya selalu berdo'a sebelum melakukan sesuatu kegiatan.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak pernah
89. Saya lupa berdo'a ketika sedang terburu-buru.
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

90. Saya berdo'a hanya pada saat saya menginginkan sesuatu hal yang baik.
a. Setuju b. Ragu-ragu c. Tidak setuju
91. Saya selalu berdzikir setelah sholat.
a. Setuju b. Ragu-ragu c. Tidak setuju
92. Saya jarang berdzikir setelah sholat.
a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
93. Saya lupa berdzikir ketika sedang terburu-buru.
a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
94. Saya selalu berdzikir setiap waktu.
a. Setuju b. Ragu-ragu c. Tidak setuju
95. Saya malas untuk berdzikir.
a. Sering b. Ragu-ragu c. Tidak setuju

D. Tentang sikap keagamaan (aspek akhlak)

96. Saya menyesal dan langsung bertaubat setelah melakukan perbuatan yang tercela.
a. Setuju b. Ragu-ragu c. Tidak setuju
97. Ketika saya mendapatkan rezeki yang lebih saya lupa untuk bersyukur kepada Allah.
a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
98. Saya bersyukur saat mendapatkan nilai yang sangat memuaskan.
a. Setuju b. Ragu-ragu c. Tidak setuju
99. Saya selalu berdo'a dan meminta pertolongan kepada Allah.
a. Setuju b. Ragu-ragu c. Tidak setuju
100. Saya bersikap tabah dalam menghadapi segala cobaan dari Allah.
a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
101. Saya selalu menghormati kedua orang tua.
a. Setuju b. Ragu-ragu c. Tidak setuju
102. Saya selalu bersikap sopan terhadap guru di sekolah.
a. Setuju b. Ragu-ragu c. Tidak setuju
103. Ketika ada teman yang sakit, saya menjenguknya.
a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

Uji Validitas tentang Gaya Hidup Hedonisme (X)

No. Responden	Nomer Item Pertanyaan (X)																																			Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	2	2	3	3	2	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	92
2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	91
3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	84	
4	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	3	1	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	60	
5	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	88	
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	72	
7	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	3	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	59	
8	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	3	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	59	
9	1	1	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1	2	1	3	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	1	1	2	2	1	62	
10	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1	2	1	3	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	1	1	2	2	1	61	
11	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	75	
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	72	
13	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	96
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	72	
15	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	84	
16	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	92	
17	2	3	3	3	3	1	3	1	1	3	1	2	3	3	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	1	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	74	
18	2	3	2	3	3	1	3	1	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3	1	3	3	1	3	3	1	2	3	1	1	2	2	2	3	2	3	75	
19	1	2	3	3	3	2	3	1	1	1	1	3	3	3	3	1	3	1	3	1	1	1	3	3	1	2	3	1	1	3	2	3	2	3	72		
20	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	2	2	3	1	1	3	3	3	3	3	88	
21	2	3	2	3	3	3	3	1	1	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	3	1	1	3	1	3	3	3	1	1	3	3	2	3	3	78	
22	2	3	2	3	3	1	3	1	1	1	1	3	3	3	3	1	3	1	3	2	3	1	1	3	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	78	
23	2	3	2	3	3	1	3	1	1	3	1	1	3	3	3	1	3	1	3	1	3	1	1	3	3	1	2	3	1	1	3	3	3	3	2	3	75
24	2	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	1	1	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	87	
25	3	3	2	3	1	1	3	1	1	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	1	1	3	3	3	3	2	3	81
26	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	1	1	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	3	2	80	
27	3	1	2	3	1	2	1	2	3	1	2	2	3	3	1	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	1	1	3	3	3	3	2	78	
28	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2	1	3	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	80	
29	2	3	2	2	1	2	2	3	3	1	2	1	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	3	2	78	
30	1	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	1	3	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	3	3	1	59	
Total Skor	57	67	66	75	63	53	74	59	61	57	67	64	73	79	77	56	68	55	80	55	69	49	61	82	72	65	66	71	44	66	70	68	76	67	70		
r hitung	0,73	0,65	-0,16	0,11	0,44	0,21	0,75	0,55	0,49	0,37	0,67	0,39	0,26	0,57	0,18	0,69	0,34	0,75	0,24	0,56	0,67	0,32	0,29	0,60	0,76	0,42	0,09	0,38	-0,12	-0,19	0,67	0,76	0,33	0,02	0,63		
r tabel	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36		
Keterangan	valid	valid	tidak	tidak	valid	tidak	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak	valid	tidak	valid	tidak	valid	tidak	valid	valid	tidak	tidak	valid	valid	valid	tidak	valid	tidak	tidak	valid	valid	tidak	tidak	valid	21	

IAIN JEMBER

Uji Validitas tentang Sikap Keagamaan Aspek Akidah (Y1)

No Responden	Nomer Item Pertanyaan (Y1)																												Total Skor		
	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63		64	65
1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	80
2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	82
3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	77
4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	76
5	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	79
6	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	75
7	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	73
8	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	73
9	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	76
10	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	78
11	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	78
12	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	71
13	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	87
14	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	76
15	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	70
16	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	84
17	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
19	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	80
20	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	81
21	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	81
22	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	83
23	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	85
24	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	83
25	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	83
26	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	79
27	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	84
28	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	82
29	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	78
30	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	73
Total Skor	81	65	79	70	89	87	69	87	89	71	68	67	81	75	62	89	88	89	84	77	89	89	85	81	85	70	69	73	85	88	
r hitung	0,71	0,35	0,49	0,40	0,05	0,05	0,39	-0,02	-0,07	0,70	0,59	0,50	0,33	0,58	0,14	-0,14	0,11	0,25	0,59	0,73	-0,03	0,37	0,41	0,32	0,50	0,35	0,59	0,61	0,65	0,25	
r tabel	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	
Keterangan	valid	tidak	valid	valid	tidak	tidak	valid	tidak	tidak	valid	valid	valid	tidak	valid	tidak	tidak	tidak	tidak	valid	valid	tidak	valid	valid	tidak	valid	tidak	valid	valid	valid	tidak	16

IAIN JEMBER

Uji Validitas tentang Sikap Keagamaan Aspek Ibadah

No Responden	Nomer Item Pertanyaan (Y2)																												Total Skor		
	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93		94	95
1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	75
2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	76
3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	74
4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	71
5	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	72
6	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	69
7	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	70
8	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	70
9	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	64
10	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	67
11	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	70
12	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	70
13	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	76
14	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	69
15	2	2	2	3	2	2	1	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	1	1	1	67
16	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	77
17	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	77
18	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	79
19	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	73
20	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	80
21	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	75
22	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	75
23	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	80
24	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	74
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	73
26	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	74
27	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	70
28	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	82
29	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	78
30	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	73
Total Skor	71	69	65	75	61	79	63	61	70	67	88	71	89	86	89	87	87	89	66	51	89	83	80	59	77	74	60	52	64	78	
r hitung	0,68	0,43	-0,22	-0,10	-0,09	0,59	0,38	-0,01	0,13	0,38	0,05	0,43	0,01	0,39	0,01	0,45	0,41	0,25	0,07	-0,27	0,13	0,18	0,53	0,05	0,41	0,50	0,08	0,52	0,43	0,20	
r tabel	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	
Keterangan	valid	valid	tidak	tidak	tidak	valid	valid	tidak	tidak	valid	tidak	valid	tidak	valid	tidak	valid	valid	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	valid	tidak	valid	valid	tidak	valid	valid	tidak	14

IAIN JEMBER

Uji Validitas tentang Sikap Keagamaan Aspek Akhlak

No Responden	Nomer Item Pertanyaan (Y3)															Total Skor
	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	
1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	33
2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	33
3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	33
4	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	36
5	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	34
6	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33
7	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	35
8	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	36
9	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	35
10	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	35
11	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	34
12	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33
13	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	38
14	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	36
15	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	34
16	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	39
17	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	38
18	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	39
19	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	38
20	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	40
21	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	38
22	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	39
23	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	1	1	3	1	2	32
24	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	39
25	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	3	2	34
26	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	40
27	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	39
28	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	41
29	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	1	3	3	38
30	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	1	3	39
Total Skor	84	58	83	89	75	89	89	63	70	54	73	60	68	71	65	
r hitung	0,58	0,19	0,56	0,17	0,72	0,24	-0,12	0,42	0,68	0,03	0,54	0,24	0,45	0,31	0,55	
r tabel	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	
Keterangan	valid	tidak	valid	tidak	valid	tidak	tidak	valid	valid	tidak	valid	tidak	valid	tidak	valid	8

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas tentang Gaya Hidup Hedonisme

No. Responden	Nomer Item Pertanyaan (X)																					Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	51
4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	3	1	3	2	2	1	2	31
5	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	53
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	43
7	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	3	1	2	2	2	1	2	30
8	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
9	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	31
10	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	32
11	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	44
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	43
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	62
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	43
15	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	52
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	62
17	2	3	3	3	1	1	3	1	2	3	1	1	1	1	3	3	1	3	2	3	3	44
18	2	3	3	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	52
19	1	2	3	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	3	3	1	3	3	2	3	41
20	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	59
21	2	3	3	3	1	1	1	3	1	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	48
22	2	3	3	3	1	1	1	1	3	3	1	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	47
23	2	3	3	3	1	1	3	1	1	3	1	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	46
24	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	56
25	3	3	1	3	1	1	3	3	1	3	1	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	48
26	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	49
27	3	1	1	1	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	47
28	2	3	2	3	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	44
29	2	3	1	2	3	3	1	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	48
30	1	2	2	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
Total Skor	57	67	63	74	59	61	57	67	64	79	56	55	55	69	82	72	65	71	70	68	70	
r hitung	0,74	0,68	0,49	0,74	0,49	0,39	0,44	0,67	0,38	0,58	0,74	0,79	0,63	0,74	0,61	0,79	0,40	0,42	0,70	0,79	0,70	
r tabel	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	
Keterangan	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	21

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas tentang Sikap Keagamaan Aspek Akidah

No Responden	Nomer Item Pertanyaan (Y1)																Total Skor
	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	
1	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	40
2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	41
3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	38
4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	38
5	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	3	39
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	36
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	34
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	34
9	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	37
10	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	37
11	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	39
12	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	33
13	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	46
14	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	34
15	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	32
16	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	43
17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	45
18	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
19	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	41
20	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	43
21	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	43
22	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45
23	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	46
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	46
25	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43
26	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	40
27	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
28	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	40
29	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	38
30	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	36
Total Skor	79	79	70	69	71	68	67	75	80	77	72	85	85	69	70	82	
r hitung	0,61	0,44	0,51	0,42	0,74	0,64	0,51	0,55	0,60	0,73	0,41	0,39	0,54	0,49	0,51	0,66	
r tabel	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	
Keterangan	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	16

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Sikap Keagamaan Aspek Ibadah

No Responden	Nomer Item Pertanyaan (Y2)														Total Skor
	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	
1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	37
2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38
3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	32
4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	31
5	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	32
6	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	31
7	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	29
8	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	30
9	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	29
10	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	31
11	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	33
12	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	31
13	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	35
14	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	29
15	2	2	2	1	1	2	3	3	3	2	3	2	1	1	28
16	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38
17	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	40
19	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	35
20	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	39
21	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	37
22	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	37
23	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	40
24	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	35
25	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	34
26	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	36
27	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	34
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	40
29	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	33
30	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	34
Total Skor	71	68	78	64	67	73	86	87	86	79	77	74	52	64	
r hitung	0,63	0,47	0,66	0,37	0,40	0,39	0,41	0,39	0,36	0,55	0,45	0,50	0,54	0,37	
r tabel	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	
Keterangan	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	14

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas tentang Sikap Keagamaan Aspek Akhlak

No Responden	Nomer Item Pertanyaan (Y3)								Total Skor
	52	53	54	55	56	57	58	59	
1	2	2	2	2	2	1	2	2	15
2	2	2	2	2	2	1	2	2	15
3	2	3	2	2	2	2	1	2	16
4	3	3	3	2	2	3	2	2	20
5	2	3	2	2	2	2	2	2	17
6	2	2	2	2	2	2	2	2	16
7	3	3	3	2	2	3	1	2	19
8	3	3	3	2	2	3	2	2	20
9	3	2	2	2	2	3	2	2	18
10	3	2	2	2	2	3	2	2	18
11	3	2	2	2	2	3	2	2	18
12	3	2	2	2	2	2	2	2	17
13	3	3	3	2	2	3	3	2	21
14	3	3	3	2	2	3	2	2	20
15	2	3	2	2	2	2	2	2	17
16	3	3	3	2	3	3	3	2	22
17	3	3	2	2	3	3	3	2	21
18	3	3	3	2	3	3	3	2	22
19	3	3	2	2	3	3	3	2	21
20	3	3	3	2	2	3	3	3	22
21	3	3	2	2	3	3	3	2	21
22	3	3	3	2	3	3	3	2	22
23	3	3	2	2	2	1	3	2	18
24	3	3	3	2	3	3	3	2	22
25	3	3	2	2	2	1	2	2	17
26	3	3	3	3	2	3	2	3	22
27	3	3	3	2	3	2	1	2	19
28	3	3	3	3	3	3	3	3	24
29	3	3	3	3	2	2	1	3	20
30	3	3	3	2	3	1	3	3	21
Total Skor	84	83	75	63	70	73	68	65	
r hitung	0,71	0,62	0,72	0,37	0,64	0,65	0,58	0,46	
r tabel	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	
Keterangan	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	8

Uji Reliabilitas tentang Gaya Hidup Hedonisme

No. Responden	Nomer Item Pertanyaan (X)																				Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
1	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	51
4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	3	1	3	2	2	1	2	31
5	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	53
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	43
7	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	3	1	2	2	2	1	2	30
8	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
9	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	31
10	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	32
11	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	44
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	43
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	62
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	43
15	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	52
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	62
17	2	3	3	3	1	1	3	1	2	3	1	1	1	1	3	3	1	3	2	3	3	44
18	2	3	3	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	52
19	1	2	3	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	3	3	1	3	3	2	3	41
20	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	59
21	2	3	3	3	1	1	1	3	1	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	48
22	2	3	3	3	1	1	1	1	3	3	1	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	47
23	2	3	3	3	1	1	3	1	1	3	1	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	46
24	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	56
25	3	3	1	3	1	1	3	3	1	3	1	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	48
26	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	49
27	3	1	1	1	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	47
28	2	3	2	3	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	44
29	2	3	1	2	3	3	1	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	48
30	1	2	2	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
Varians Butir	0,44	0,60	0,58	0,60	0,72	0,79	0,78	0,60	0,60	0,38	0,74	0,76	0,42	0,56	0,27	0,66	0,76	0,45	0,44	0,55	0,44	
∑ Varians Butir	12,14																					
Varians Total	93,48																					

Uji Reliabilitas tentang Sikap Keagamaan Siswa Dalam Aspek Akidah

No Responden	Nomer Item Pertanyaan (Y1)																Total Skor
	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	
1	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	40
2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	41
3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	38
4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	38
5	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	3	39
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	36
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	34
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	34
9	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	37
10	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	37
11	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	39
12	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	33
13	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	46
14	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	34
15	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	32
16	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	43
17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	45
18	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
19	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	41
20	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	43
21	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	43
22	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45
23	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	46
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	46
25	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43
26	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	40
27	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
28	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	40
29	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	38
30	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	36
Varians Butir	0,24	0,24	0,23	0,22	0,24	0,27	0,19	0,26	0,30	0,25	0,59	0,21	0,14	0,22	0,23	0,20	
ΣVarians Butir	4,03																
Varians Total	18,69																

Uji Reliabilitas tentang Sikap Keagamaan Siswa Dalam Aspek Ibadah

No Responden	Nomer Item Pertanyaan (Y2)														Total Skor
	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	
1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	37
2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38
3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	32
4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	31
5	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	32
6	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	31
7	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	29
8	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	30
9	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	29
10	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	31
11	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	33
12	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	31
13	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	35
14	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	29
15	2	2	2	1	1	2	3	3	3	2	3	2	1	1	28
16	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38
17	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	40
19	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	35
20	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	39
21	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	37
22	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	37
23	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	40
24	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	35
25	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	34
26	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	36
27	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	34
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	40
29	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	33
30	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	34
Varians Butir	0,24	0,20	0,25	0,26	0,25	0,25	0,12	0,09	0,12	0,31	0,32	0,26	0,20	0,19	
ΣVarians Butir	3,07														
Varians Total	13,34														

Uji Reliabilitas tentang Sikap Keagamaan Siswa Dalam Aspek Akhlak

No Responden	Nomer Item Pertanyaan (Y3)								Total Skor
	52	53	54	55	56	57	58	59	
1	2	2	2	2	2	1	2	2	15
2	2	2	2	2	2	1	2	2	15
3	2	3	2	2	2	2	1	2	16
4	3	3	3	2	2	3	2	2	20
5	2	3	2	2	2	2	2	2	17
6	2	2	2	2	2	2	2	2	16
7	3	3	3	2	2	3	1	2	19
8	3	3	3	2	2	3	2	2	20
9	3	2	2	2	2	3	2	2	18
10	3	2	2	2	2	3	2	2	18
11	3	2	2	2	2	3	2	2	18
12	3	2	2	2	2	2	2	2	17
13	3	3	3	2	2	3	3	2	21
14	3	3	3	2	2	3	2	2	20
15	2	3	2	2	2	2	2	2	17
16	3	3	3	2	3	3	3	2	22
17	3	3	2	2	3	3	3	2	21
18	3	3	3	2	3	3	3	2	22
19	3	3	2	2	3	3	3	2	21
20	3	3	3	2	2	3	3	3	22
21	3	3	2	2	3	3	3	2	21
22	3	3	3	2	3	3	3	2	22
23	3	3	2	2	2	1	3	2	18
24	3	3	3	2	3	3	3	2	22
25	3	3	2	2	2	1	2	2	17
26	3	3	3	3	2	3	2	3	22
27	3	3	3	2	3	2	1	2	19
28	3	3	3	3	3	3	3	3	24
29	3	3	3	3	2	2	1	3	20
30	3	3	3	2	3	1	3	3	21
Varians Butir	0,17	0,19	0,26	0,09	0,23	0,60	0,48	0,14	
ΣVarians Butir	2,15								
Varians Total	5,83								

5. Saya senang jika orang lain melihat saya berbeda dengan yang lain.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
6. Saya senang jika barang-barang milik saya dipuji oleh teman-teman.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
7. Saya senang jika berteman dengan teman-teman yang mempunyai selera sama.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
8. Saya membeli baju baru ketika akan hadir di acara teman (pesta).
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
9. Saya senang menggunakan *handphone* yang sedang menjadi *trend*.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
10. Saya tidak malu jika baju yang saya pakai dianggap pasaran/umum dan dan sudah banyak dipakai orang lain.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
11. Saya senang memakai pakaian bermerk.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
12. Saya senang berpakaian yang berdeda dari orang lain.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
13. saya sering menghabiskan waktu dengan main sosial media (facebook, twitter, instagram, dll).
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
14. Saya langsung membeli barang yang menurut saya menarik.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
15. Ketika saya melihat *handphone* yang terbaru saya langsung mengganti *handphone* lama saya dengan yang terbaru.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
16. Ketika ada tempat nongkrong yang baru saya langsung pergi ke tempat tersebut.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
17. Saya tidak memperdulikan kehidupan orang lain.
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
18. Saya menerima semua cobaan dari Allah dengan lapang dada.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju

19. Saya senang menghabiskan uang untuk membeli pakaian, *accessories*, dll.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
20. Saya sering menghabiskan uang untuk nongkrong di café.
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
21. Saya sering menghabiskan uang untuk bersenang-senang.
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

B. Tentang Sikap Keagamaan (Aspek Akidah)

22. Saya selalu melaksanakan perintah Allah.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
23. Saya selalu menjauhi larangan Allah.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
24. Saya sabar ketika tertimpa musibah dan bersyukur ketika mendapat rezeki.
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
25. Saya selalu mendengarkan ketika guru menerangkan tentang malaikat Allah.
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
26. Saya meniru dan mencontoh sifat-sifat malaikat.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
27. Saya mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
28. Saya sering membaca Al-Qur'an setiap hari.
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak setuju
29. Saya berusaha untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an.
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
30. Saya selalu melaksanakan seruan Rasulullah untuk beribadah kepada Allah.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
31. Saya selalu menjalankan perbuatan yang diajarkan oleh Rasulullah.
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
32. Saya selalu berusaha menjadi lebih baik untuk bekal diakhirat nanti.
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju

33. Saya tidak pernah silau pada gemerlap dunia yang hanya sementara.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
34. Saya sering melupakan bahwa hari kiamat itu pasti terjadi.
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
35. Saya selalu belajar dengan rajin agar menjadi anak yang pintar.
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
36. Saya mensyukuri semua yang Allah berikan kepada saya.
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
37. Saya senantiasa menerima apa yang diberikan oleh Allah baik berupa nikmat maupun musibah (cobaan).
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju

C. Tentang Sikap Keagamaan (Aspek Ibadah)

38. Saya sholat lima waktu tepat waktu.
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
39. Saya sering meninggalkan sholat.
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
40. Saya selalu puasa saat bulan ramadhan.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
41. Saya sering puasa senin dan kamis
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak setuju
42. Saya tidak puasa bulan ramadhan ketika lupa makan sahur.
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
43. Saya ikut terlibat langsung dalam membagikan zakat pada saat bulan ramadhan.
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
44. Saya membagikan zakat pada orang yang fakir miskin.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
45. Saya mempunyai keinginan melaksanakan ibadah haji untuk menunaikan rukun Islam yang ke lima.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
150	2	1	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	3	2	3	3	50	rendah
151	2	2	1	1	2	3	1	1	1	3	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	37	rendah
152	2	2	1	1	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	46	rendah
153	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	51	tinggi
154	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	58	tinggi
155	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	44	rendah
156	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	47	rendah
Jumlah	348	376	355	415	309	329	407	415	387	468	331	311	396	428	479	466	307	502	450	486	469	7976	
Rata-rata																						50,48	
																						Tinggi	76
																						Rendah	80

Keterangan:

Kolom 1 = Nama responden

Kolom 2 - 22 = Nomer item soal

Kolom 23 = Jumlah skor

Kolom 24 = Keterangan/Kategori



Hasil Angket Tentang Sikap Keagamaan Aspek Akidah

No Responden	Nomer Item Soal																Jumlah	Kategori
	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	44	kurang
5	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45	baik
6	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
7	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	44	kurang
8	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
9	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45	baik
10	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	baik
12	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
13	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
14	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
15	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44	kurang
16	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
17	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
18	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
19	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
20	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
21	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
22	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
23	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44	kurang
24	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
25	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
26	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
27	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
28	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	44	kurang
29	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	44	kurang
30	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	44	kurang
31	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
32	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45	baik
33	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	baik
35	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
36	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
37	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
38	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44	kurang
39	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
40	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
41	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
42	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
43	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
44	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
45	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
46	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44	kurang
47	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
48	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
49	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
50	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
51	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	44	kurang
52	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	44	kurang
53	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45	baik
54	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	baik
56	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
57	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
58	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
59	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44	kurang
60	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
61	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
62	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
63	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
64	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
65	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
66	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
67	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44	kurang
68	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
69	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
70	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
71	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
72	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	44	kurang
73	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	44	kurang
74	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	44	kurang
75	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	44	kurang
76	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
77	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
78	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
79	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	44	kurang
80	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	43	kurang
81	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
82	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
83	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
84	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
85	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	40	kurang
86	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
87	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
88	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
89	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	44	kurang
90	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
91	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
92	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	43	kurang
93	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	44	kurang
94	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
95	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	43	kurang
96	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	43	kurang
97	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	42	kurang
98	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	43	kurang
99	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	43	kurang
100	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45	baik
101	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
102	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
103	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	43	kurang
104	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	43	kurang
105	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	44	kurang
106	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	44	kurang
107	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
108	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
109	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
110	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	44	kurang
111	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	43	kurang
112	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
113	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
114	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
115	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
116	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	40	kurang
117	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
118	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
119	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
120	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	44	kurang
121	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
122	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
123	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43	kurang

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
124	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
125	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	45	baik
126	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	45	baik
127	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	40	kurang
128	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
129	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	39	kurang
130	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	39	kurang
131	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	45	baik
132	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	42	kurang
133	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	44	kurang
134	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	40	kurang
135	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	37	kurang
136	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	46	baik
137	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	43	kurang
138	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	44	kurang
139	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	46	baik
140	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
141	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	44	kurang
142	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45	baik
143	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
144	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43	kurang
145	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
146	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	45	baik
147	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	45	baik
148	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	40	kurang
149	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	baik
150	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	39	kurang
151	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	39	kurang
152	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	45	baik
153	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	42	kurang
154	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	44	kurang
155	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	40	kurang
156	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	37	kurang
Jumlah	460	460	345	341	465	463	439	442	478	474	490	483	487	456	468	502	6985	
Rata-rata																	44,21	
																	Baik	101
																	Kurang	55

Keterangan:

Kolom 1 = Nama responden

Kolom 2 - 17 = Nomer item soal

Kolom 18 = Jumlah skor

Kolom 19 = Keterangan/Kategori



Sikap Keagamaan Aspek Ibadah

No Responden	Nomer Item Soal														Jumlah	Kategori
	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	36	kurang
2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	37	baik
4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38	baik
5	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	36	kurang
6	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
7	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	35	kurang
8	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
9	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	36	kurang
10	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38	baik
11	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	39	baik
12	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38	baik
13	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	36	kurang
14	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	36	kurang
15	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	36	kurang
16	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	35	kurang
17	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	35	kurang
18	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
19	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	37	baik
20	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	35	kurang
21	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	37	baik
22	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	35	kurang
23	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
24	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	36	kurang
25	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
26	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
27	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	36	kurang
28	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
29	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
30	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	36	kurang
31	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	36	kurang
32	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	35	kurang
33	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	35	kurang
34	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
35	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	37	baik
36	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	35	kurang
37	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	37	baik
38	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	35	kurang
39	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
40	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	36	kurang
41	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
42	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
43	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	36	kurang
44	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
45	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	35	kurang
46	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
47	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	36	kurang
48	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
49	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
50	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	36	kurang
51	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
52	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
53	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	36	kurang
54	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	36	kurang

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
55	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	35	kurang
56	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	35	kurang
57	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
58	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	37	baik
59	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	35	kurang
60	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	37	baik
61	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	35	kurang
62	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
63	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	36	kurang
64	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
65	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
66	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	36	kurang
67	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
68	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
69	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	36	kurang
70	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	36	kurang
71	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	35	kurang
72	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	38	baik
73	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	38	baik
74	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38	baik
75	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38	baik
76	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38	baik
77	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	39	baik
78	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	38	baik
79	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38	baik
80	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38	baik
81	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	38	baik
82	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38	baik
83	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38	baik
84	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38	baik
85	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38	baik
86	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	36	kurang
87	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	34	kurang
88	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
89	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38	baik
90	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
91	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
92	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
93	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	baik
94	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	35	kurang
95	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
96	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38	baik
97	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	36	kurang
98	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	35	kurang
99	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
100	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
101	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
102	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38	baik
103	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
104	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
105	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
106	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38	baik
107	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	39	baik
108	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	38	baik
109	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38	baik
110	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38	baik
111	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	38	baik
112	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38	baik

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
113	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38	baik
114	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38	baik
115	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38	baik
116	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	36	kurang
117	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	34	kurang
118	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
119	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38	baik
120	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
121	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
122	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
123	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
124	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	35	kurang
125	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
126	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
127	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	35	kurang
128	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
129	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	36	kurang
130	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
131	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
132	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
133	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
134	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
135	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
136	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
137	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	36	kurang
138	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	36	kurang
139	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	39	baik
140	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	38	baik
141	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38	baik
142	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38	baik
143	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38	baik
144	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38	baik
145	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	36	kurang
146	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	34	kurang
147	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
148	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38	baik
149	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
150	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
151	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
152	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
153	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	35	kurang
154	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
155	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37	baik
156	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	35	kurang
Jumlah	470	316	476	317	446	385	484	486	488	447	486	494	334	349	5978	
Rata-rata															36,53	
															Baik	105
															Kurang	51

Keteerangan:

Kolom 1 = Nama responden

Kolom 2 - 15 = Nomer item soal

Kolom 16 = Jumlah skor

Kolom 17 = Keterangan/Kategori

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
43	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
44	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
45	3	3	3	2	2	2	3	2	20	kurang
46	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
47	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
48	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
49	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
50	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
51	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
52	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
53	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
54	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
55	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
56	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
57	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
58	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
59	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
60	3	3	3	2	3	3	3	2	22	baik
61	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
62	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
63	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
64	3	3	3	2	3	3	3	2	22	baik
65	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
66	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
67	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
68	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
69	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
70	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
71	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
72	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
73	3	3	3	2	2	2	3	2	20	kurang
74	3	3	3	2	2	2	3	2	20	kurang
75	3	3	3	2	2	2	3	2	20	kurang
76	3	3	3	2	2	2	3	2	20	kurang
77	3	3	3	2	2	2	3	2	20	kurang
78	3	3	3	2	2	2	3	3	21	baik
79	3	3	3	2	2	2	3	3	21	baik
80	3	3	3	2	2	2	3	1	19	kurang
81	3	3	3	2	2	2	3	2	20	kurang
82	3	3	3	2	2	2	3	2	20	kurang
83	3	3	3	2	2	2	3	2	20	kurang
84	3	3	3	2	2	2	3	2	20	kurang
85	3	3	3	2	2	2	3	2	20	kurang
86	3	3	3	2	2	2	3	2	20	kurang
87	3	2	3	2	2	2	3	2	19	kurang
88	3	3	3	2	2	2	3	1	19	kurang

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
89	3	3	3	2	2	2	3	2	20	kurang
90	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
91	3	3	3	2	2	2	3	2	20	kurang
92	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
93	3	3	3	2	2	2	3	2	20	kurang
94	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
95	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
96	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
97	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
98	3	3	3	2	2	2	3	2	20	kurang
99	3	3	2	2	2	3	3	2	20	kurang
100	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
101	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
102	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
103	3	3	3	2	2	2	3	1	19	kurang
104	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
105	3	3	3	2	2	2	3	2	20	kurang
106	3	3	3	2	2	2	3	2	20	kurang
107	3	3	3	2	2	2	3	2	20	kurang
108	3	3	3	2	2	2	3	2	20	kurang
109	3	3	3	2	2	2	3	2	20	kurang
110	3	3	3	2	2	2	3	2	20	kurang
111	3	2	3	2	2	2	3	2	19	kurang
112	3	3	3	2	2	2	3	1	19	kurang
113	3	3	3	2	2	2	3	2	20	kurang
114	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
115	3	3	3	2	2	2	3	2	20	kurang
116	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
117	3	3	3	2	2	2	3	2	20	kurang
118	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
119	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
120	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
121	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
122	3	3	3	2	2	2	3	2	20	kurang
123	3	3	3	2	2	2	3	2	20	kurang
124	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
125	3	3	3	2	2	2	3	2	20	kurang
126	3	3	3	3	2	3	3	2	22	baik
127	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
128	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
129	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
130	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
131	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
132	3	3	3	2	2	2	3	2	20	kurang
133	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
134	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
135	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
136	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
137	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
138	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
139	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
140	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
141	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
142	3	3	3	2	2	2	3	2	20	kurang
143	3	3	3	3	2	3	3	2	22	baik
144	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
145	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
146	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
147	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
148	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
149	3	3	3	2	2	2	3	2	20	kurang
150	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
151	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
152	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
153	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
154	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
155	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
156	3	3	3	2	2	3	3	2	21	baik
Jumlah	474	475	479	329	336	449	492	337	3371	
Rata-Rata									20,56	
									Baik	117
									Kurang	39

Keterangan:

Kolom 1 = Nama responden

Kolom 2 - 9 = Nomer item soal

Kolom 10 = Jumlah skor

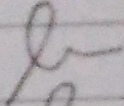
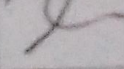
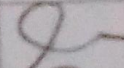


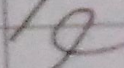

Kolom 11 = Keterangan/Kategori

IAIN JEMBER

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi : Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember Tahun Pelajaran


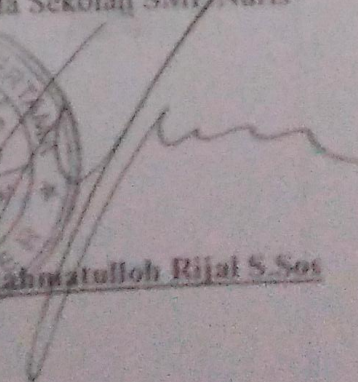
2016/2017

No	Hari / Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	Senin, 30 Januari 2017	Penyerahan surat penelitian	
2	Selasa, 31 Januari 2017	Observasi, data sekolah, data dokumentasi	
3	Sabtu, 4 Februari 2017	Penyebaran angket uji validitas	
4	Selasa, 7 Februari 2017	Wawancara dengan kepala sekolah	
5	Kamis, 9 Februari 2017	Wawancara dengan guru PAI	
6	Sabtu, 11 Februari 2017	Penyebaran angket untuk uji hipotesis	
7	Senin, 6 Maret 2017	Permohonan surat selesai penelitian	

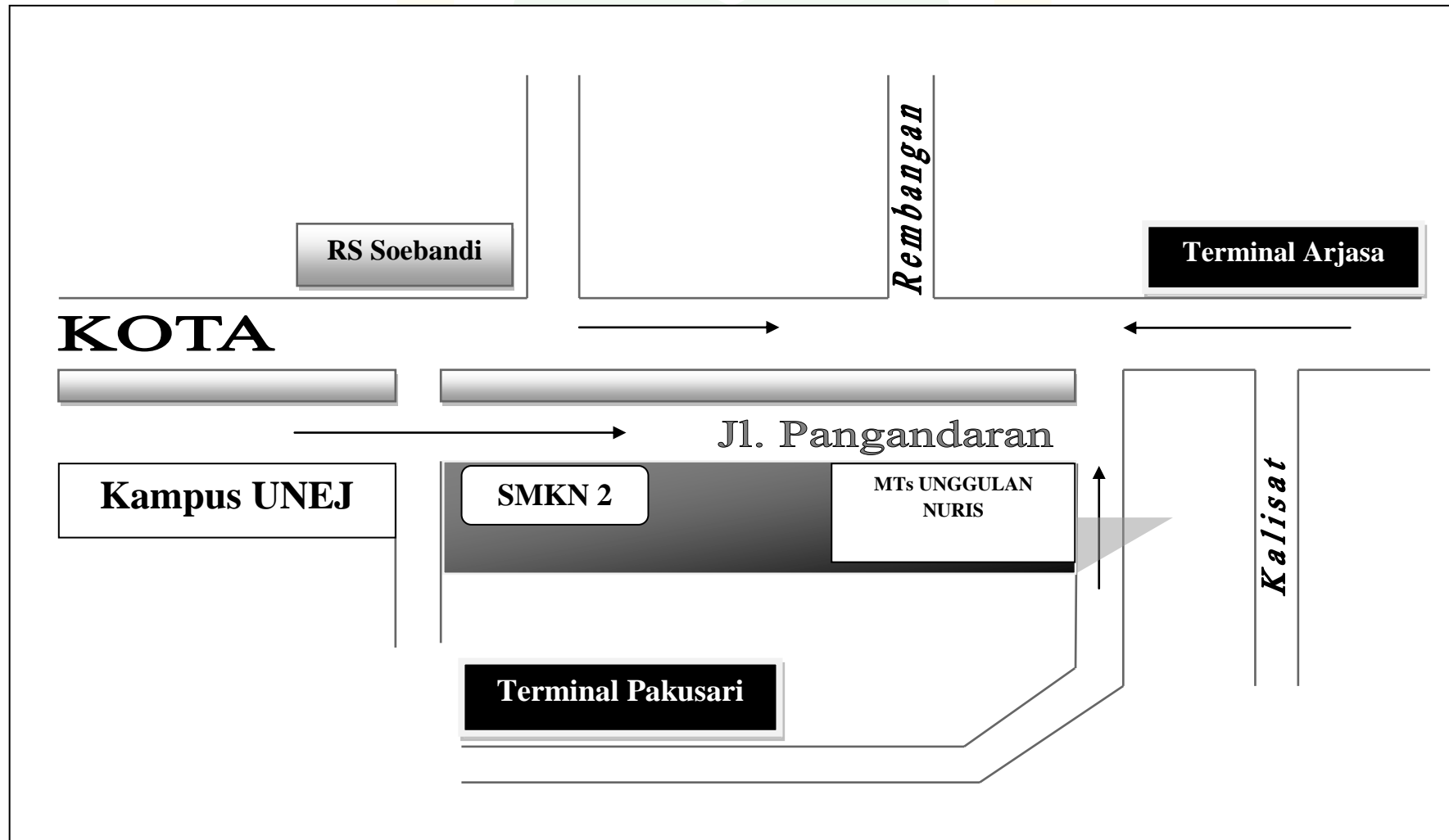
Jember, 6 Maret 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP Nuris

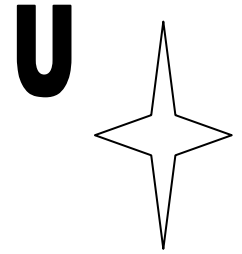


H. Rahmatulloh Rijal S. Sos

DENAH LOKASI SMP NURIS JEMBER



DENAH RUANG GEDUNG SMP NURIS JEMBER

TAHUN PELAJARAN 2016/2017



GEDUNG MTs UNGGULAN NURIS

Kantor MTs				Koperasi Bu Yuli

Kelas 7 D	Kelas 7 E
R. OSIS	
Kelas 7 A	
Kelas 9 A	
Kelas 8 A	

Kelas 7 B	Kelas 7 C
------------------	------------------

	KANTOR SMP	
--	-----------------------	--

(Putra)

Lab	Lab
------------	------------

Kelas 8

Kelas 8 B

Kelas 9 C

**Kelas
9B**

MPKiS

MASJID

IAIN JEMBER

FOTO DOKUMENTASI



Peneliti menjelaskan cara mengisi angket untuk uji hipotesis



Siswa sedang mengisi angket untuk uji hipotesis



Peneliti membagikan angket untuk uji hipotesis



Siswa sedang mengisi angket untuk uji hipotesis



Wawancara dengan Bapak M. Makmun Murod S.Pd.I selaku guru PAI



Wawancara dengan Bapak M. Makmun Murod S.Pd.I selaku guru PAI

Nomor : B/1409/In.2013.a/PP.00/2017
Lampiran : -
Perihal : Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi
Jember, 23 Januari 2017

Kepada Yth.

Kepala SMP Nurul Islam (NURIS) JEMBER

Di -

Tempat

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Bersama ini kami mohon hormat Mahasiswa/I berikut ini :

Nama : Hilmi Musarrofah
NIM : 084 121 350
Semester : X (sepuluh)
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset selama ±30 di SMP Nurul Islam (NURIS) Jember.

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

“PENGARUH GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP SIKAP KEAGAMAAN SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NURUL ISLAM (NURIS) JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017”

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala Sekolah
2. Guru Pendidikan Agama Islam
3. Karyawan TU
4. Siswa

Demikian surat izin penelitian ini, atas berkenan dan kerjasamanya disampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



[Signature]
Hilmi, M.Ag

22006041 001



SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP NURIS JEMBER

(Terakreditasi " A ")

NSS : 204 052 403 156

NPSN : 20523914

Jl. Pangandaran 48 Antirogo - Sumbersari - Jember 68125 Telp. 0331 324946

Email : nurissmp@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : T826 /SMP. Ni - Jbr / O / III / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : H.Rahmatulloh Rijal, S.Sos
NIP : -
Jabatan : Kepala SMP Nuris Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : Hilmi Musarrofah
NIM : 084 121 350

Dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi berjudul : "PENGARUH GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP SIKAP KEAGAMAAN SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NURUL ISLAM (NURIS) JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017". Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SMP NURIS Jember.

Demikian surat keterangan ini di buat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 08 Maret 2017
Kepala Sekolah

H. Rahmatulloh Rijal, S.Sos
NIP. -

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hilmi Musarrofah
Nim : 084 121 350
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tempat, tanggal lahir : Jember, 22 Juni 1993
Alamat : Jl. Imam Sukari RT 02 RW 08 Kel. Mangli Kec.
Kaliwates Kab. Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Sikap Keagamaan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Islam (Nuris) Jember Tahun Pelajaran 2016/2017" adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 08 Maret 2017



Hilmi Musarrofah
NIM. 084 121 350

BIODATA



Nama : Hilmi Musarrofah

NIM : 084 121 350

Tempat/Tgl Lahir : Jember, 22 Juni 1993

Alamat : Jl. Imam Sukari RT 02 RW 08 Kel. Mangli Kec.
Kaliwates Kab. Jember

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Islam

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan : SDN Mangli 01 Jember
SMP Negeri 10 Jember
SMK Negeri 4 Jember
IAIN Jember